



**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA, LINGKUNGAN
USAHA, KUALITAS PELAYANAN, DAN KINERJA
KARYAWAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
KOPERASI KELOMPOK TANI SARI REJEKI DESA
PULOSARI KECAMATAN KEBAKKRAMAT
KABUPATEN KARANGANYAR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada
Program Sarjana Pendidikan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Semarang

Oleh
Etika Sari Sulistyorini
Nim 7101411322

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Senin

Tanggal : 28 September 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Rusmana, M.Si.
NIP. 196801021992031002

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, which appears to read 'Kardoyo', is written over the printed name.

Dr. Kardoyo, M.Pd

NIP. 196205291986011001

PENGESAHAN KELULUSAN

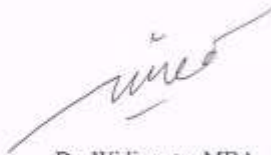
Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Senin

Tanggal : 26 Oktober 2015

Penguji Skripsi

Penguji 1



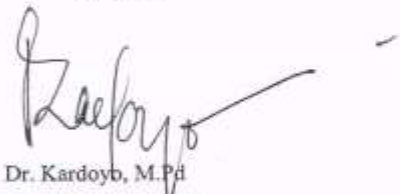
Dr. Widiyanto, MBA., M.M.
NIP.196302081998031001

Penguji 2



Drs. Syamsu Hadi, M.Si
NIP.195212121978031002

Penguji 3



Dr. Kardoyb, M.Pd
NIP.196205291986011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Widyono, M.M.

NIP.195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, September 2015



Etika Sari Sulistyorini

NIM. 7101411322

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ❖ 1 hari menunda mengerjakan skripsi , 1 hari menunda kelulusan.
- ❖ Jangan pernah menyerah meski itu nampak terlalu sulit.
- ❖ Jika kamu mampu bersabar, Tuhan akan memberikan lebih dari yang kamu minta.

Persembahan

- ❖ Untuk Ayah dan Ibuku
- ❖ Almamater ku Universitas Negeri Semarang

PRAKATA

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam atas segala nikmat yang telah diberikan kepada makhluk-Nya karena dengan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Partisipasi Anggota, Lingkungan Usaha, Kualitas Pelayanan, dan Kinerja Karyawan Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Kelompok Tani Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar”**. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang telah memberikan pencerahan dan inspirasi kepada umat manusia menuju jalan yang benar.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang mendukung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr Fathur Rokhman M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono M.M, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Dr. Kardoyo, M.Pd, Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.

5. Dr. Widiyanto, MBA., M.M, Dosen penguji pertama yang telah memberikan koreksi dan arahan dalam ujian skripsi.
6. Drs. Syamsu Hadi, M.Si, Dosen penguji kedua yang telah memberikan saran dan pengarahan dalam ujian skripsi.
7. Ketua dan pengurus KKT Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakramat Kabupaten Karanganyar yang telah membantu pelaksanaan penelitian.
8. Anggota KKT Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakramat Kabupaten Karanganyar yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Sahabat – sahabat ku Nani, Mansur, teman kost Wisma Handayani dan teman seimbang yang telah memberikan bantuan dan semangat yang tak pernah usai kepada peneliti.
10. Bastian Tito Wibisono yang selalu memberikan dukungan tiada henti dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya kemampuan yang ada dalam diri penulis terbatas, untuk itu kritik dan saran bersifat membangun sangat penulis harapkan. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan pendidikan selanjutnya.

Semarang, September 2015

Penulis

SARI

Sari Sulistyorini, Etika. 2015. "Pengaruh Partisipasi Anggota, Lingkungan Usaha, Kualitas Pelayanan, dan Kinerja Karyawan Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Kelompok Tani Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar". Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dr. Kardoyo, M.Pd.

Kata Kunci: Partisipasi Anggota, Lingkungan Usaha, Kualitas Pelayanan, Kinerja Karyawan, Keberhasilan Usaha.

Hasil observasi awal di Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari menunjukkan bahwa anggota dalam memanfaatkan unit usaha yang ada pada bidang usaha simpan pinjam mengalami penurunan. Sehingga dapat dikatakan keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki belum optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari.

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota yang menggunakan layanan Unit Simpan Pinjam Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari yang berjumlah 327 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *proportional random sampling* dan diperoleh sebanyak 180 responden. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik deskriptif persentase, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan kinerja karyawan secara simultan terhadap keberhasilan usaha sebesar 78,8% dan sisanya sebesar 21,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Secara parsial partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan kontribusi sebesar 22,4%. Lingkungan usaha berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan kontribusi 17,2%. Kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan kontribusi 21,9%. Dan kinerja karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan koperasi 24%.

Saran yang dapat disampaikan yaitu perlu ditingkatkan partisipasi dalam pemanfaatan pelayanan jasa terutama dalam unit usaha simpan pinjam karena unit usaha ini mempunyai kontribusi cukup tinggi untuk meningkatkan pendapatan yang dapat meningkatkan keberhasilan usaha. Koperasi perlu lebih baik lagi dalam menggunakan teknologi agar pelayanannya cepat sehingga konsumen tidak menunggu terlalu lama dalam prosesnya sehingga anggota.

ABSTRACT

Sari Sulistyorini, Etika. 2015. “The Influence of Member Participation, Business Environment, Service Quality, Employee Performance, and Business Success about the Success of Farming Group Cooperative Business in Pulosari Village of Kebakkramat Sub District of Karanganyar Regency”. Thesis. Economic Education Department. Faculty of Economy. Semarang State University. Consultant: Dr. Kardoyo, M.Pd.

Keywords: Member Participation, Business Environment, Service Quality, Employee Performance, Business Success.

The result of early observation on Sari Rejeki Farming Group Cooperative in Pulosari Village showed that the members in utilizing business unit existing in save-loan sector experiences decline. Thus, it can be said that the success of Sari Rejeki Farming Group Cooperative business has not been optimal. The objective of research was to find out the effect of member participation, business environment, service quality, and employee performance on the success of Sari Rejeki Farming Group Cooperative business in Pulosari Village.

The population of research was the members using Save-Loan Unit of Sari Rejeki Farming Group Cooperative in Pulosari Village, consisting of 327 persons. The sampling technique used was proportional random sampling and 180 respondents were obtained. The methods of collecting data used were questionnaire and documentation. The data collected was analyzed using descriptive percentage technique, classical assumption test, and multiple-linear regression.

The result of research showed that there was an effect of member participation, business environment, service quality, and employee performance simultaneously on successful business by 78,8% and the rest of 21,2% was affected by other factors excluded from this research. Partially, member participation affected significantly business success with contribution by 22,4%. Business environment affected significantly business success with contribution of 17,2%. Service Quality affected significantly business success with contribution of 21,9%. And employee performance affected significantly on successful cooperative by 24%.

The recommendation given was that participation should be improved in the utilization of service delivery particularly in save-loan business unit because this unit contributed considerable to improving income leading to a successful business. Cooperative should use technology better in order to provide service quickly so that it would not take longer time for the customers to wait for the process.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR DIAGRAM	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Tinjauan Tentang Koperasi	14
2.1.1 Pengertian Koperasi	14

2.1.2 Tujuan Koperasi	15
2.1.3 Prinsip – Prinsip Koperasi.....	16
2.1.4 Penggolongan Koperasi.....	17
2.2 Keberhasilan Usaha Koperasi	19
2.2.1 Pengertian Keberhasilan Usaha Koperasi	19
2.2.2 Kriteria Keberhasilan Koperasi	20
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Koperasi.....	22
2.2.4 Usaha Meningkatkan Keberhasilan Koperasi	24
2.2.5 Indikator Keberhasilan Usaha	26
2.2.6 Cara Mengukur Keberhasilan Koperasi	27
2.3 Tinjauan Tentang Partisipasi Anggota	28
2.3.1 Pengertian Partisipasi Anggota.....	28
2.3.2 Ciri – Ciri Partisipasi Anggota	30
2.3.3 Dimensi Partisipasi Anggota	31
2.3.4 Indikator Partisipasi Anggota	32
2.4 Tinjauan Tentang Lingkungan Usaha	33
2.4.1 Pengertian Lingkungan Usaha.....	33
2.4.2 Dimensi Lingkungan Usaha	34
2.4.3 Indikator Lingkungan Usaha	37
2.5 Tinjauan Tentang Kualitas Pelayanan.....	38
2.5.1 Pengertian Kualitas Pelayanan	38
2.6 Tinjauan Tentang Kinerja Karyawan.....	41
2.6.1 Pengertian Kinerja Karyawan.....	41

2.7 Penelitian Terdahulu	43
2.8 Kerangka Berfikir.....	45
2.9 Rumusan Hipotesis	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	49
3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	49
3.2.1 Populasi	49
3.2.2 Sampel.....	51
3.3 Variabel Penelitian	53
3.3.1 Variabel Terikat	53
3.3.2 Variabel Bebas.....	53
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	54
3.4.1 Metode Observasi	55
3.4.2 Metode Kuesioner(Angket)	55
3.5 Uji Coba Instrumen Penelitian.....	56
3.5.1 Uji Validitas.....	56
3.5.2 Uji Reliabilitas	61
3.6 Metode Analisis Data	63
3.6.1 Analisis Deskriptif Presentase	63
3.7 Uji Asumsi Klasik.....	65
3.7.1 Uji Normalitas	65
3.7.2 Uji Homogenitas.....	66
3.7.3 Uji Multikoloneritas.....	67

3.7.4 Uji Autokorelasi.....	67
3.7.5 Uji Heteroskedastisitas	68
3.8 Analisis Regresi Linier Berganda	69
3.9 Pengujian Hipotesis Penelitian	70
3.9.1 Uji Simultan (Uji F).....	70
3.9.2 Uji Parsial (Uji t)	70
3.9.3 Koefisien Determinasi Simultan (Uji R^2)	70
3.9.4 Koefisien Determinasi Parsial (Uji r^2).....	71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	72
4.1 Hasil Penelitian	72
4.1.1 Gambaran Umum	72
4.1.2 Struktur Organisasi.....	73
4.1.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	74
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	101
4.1.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	107
4.1.6 Pengujian Hipotesis Penelitian.....	108
4.2 Pembahasan.....	115
4.2.1 Deskripsi per variabel	115
4.2.2 Pengaruh partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha KKT Sari Rejeki	118
4.2.3 Pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha KKT Sari Rejeki	121

4.2.4 Pengaruh lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha KKT Sari Rejeki	123
4.2.5 Pengaruh kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha KKT Sari Rejeki	125
4.2.6 Pengaruh kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha KKT Sari Rejeki	126
BAB V PENUTUP.....	128
5.1 Simpulan	128
5.2 Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	131

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Banyaknya KKT Aktif Berdasarkan Kecamatan, Volume Usaha dan Asset di Kabupaten Karanganyar Tahun 2015	4
1.2 Jumlah Anggota Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Tahun 2011-2014 ...	5
1.3 Perkembangan Pendapatan Unit Usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki	6
1.4 Perhitungan Hasil Usaha KKT Sari Rejeki.....	7
1.5 Total Simpanan dan Pinjaman KKT Sari Rejeki	8
1.6 Perkembangan Permodalan dan Kekayaan KKT Sari Rejeki Tahun 2011-2014	9
3.1 Data Penyebaran Populasi Anggota KKT Sari Rejeki Tahun 2014.....	51
3.2 Jumlah Sampel Penelitian	55
3.3 Hasil Analisis Uji Variabel Partisipasi Anggota.....	60
3.4 Hasil Analisis Uji Variabel Lingkungan Usaha.....	61
3.5 Hasil Analisis Uji Variabel Kualitas Pelayanan	62
3.6 Hasil Analisis Uji Variabel Kinerja Karyawan.....	63
3.7 Hasil Analisis Uji Variabel Keberhasilan Usaha	64
3.8 Hasil Uji Coba Reliabilitas	66
3.9 Kriteria Deskriptif Persentase	68
4.1 Distribusi Partisipasi Anggota	78
4.2 Distribusi Partisipasi Dalam Rapat Anggota.....	79
4.3 Distribusi Partisipasi Dalam Permodalan.....	80

4.4	Disribusi Partisipasi Dalam Jasa	81
4.5	Disribusi Lingkungan Usaha.....	83
4.6	Disribusi Pesaing	84
4.7	Disribusi Pelanggan	85
4.8	Disribusi Lingkungan Ekonomi	86
4.9	Disribusi Lingkungan Teknologi	87
4.10	Disribusi Kualitas Pelayanan.....	88
4.11	Disribusi Keandalan.....	89
4.12	Disribusi Daya Tanggap	90
4.13	Disribusi Keterjaminan	91
4.14	Disribusi Empati	92
4.15	Disribusi Keberwujudan Fisik	94
4.16	Disribusi Kinerja Karyawan	95
4.17	Disribusi Kualitas Kerja	96
4.18	Disribusi Ketepatan Waktu.....	97
4.19	Disribusi Komitmen	98
4.20	Disribusi Keberhasilan Usaha	100
4.21	Disribusi Permodalan Koperasi	101
4.22	Disribusi Volume Usaha.....	102
4.23	Disribusi Sisa Hasil Usaha	103
4.24	Hasil Uji Statistik Non-Parametrik.....	105
4.25	Hasil Uji Homogenitas	106
4.26	Hasil Uji Multikolonieritas	107

4.27 Hasil Uji Autokorelasi	108
4.28 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	110
4.29 Hasil Uji F	112
4.30 Hasil Uji t.....	112
4.31 Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan	115
4.32 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir Teoritis	49
4.1 Normal P-Plot Regresi	104
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	109

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
4.1 Partisipasi Anggota.....	78
4.2 Partisipasi Dalam Rapat Anggota.....	80
4.3 Partisipasi Dalam Permodalan.....	81
4.4 Partisipasi Dalam Jasa.....	82
4.5 Lingkungan Usaha.....	83
4.6 Pesaing.....	84
4.7 Pelanggan.....	85
4.8 Lingkungan Ekonomi.....	86
4.9 Lingkungan Teknologi.....	87
4.10 Kualitas Pelayanan.....	89
4.11 Keandalan.....	90
4.12 Daya Tanggap.....	91
4.13 Keterjaminan.....	92
4.14 Empati.....	93
4.15 Keberwujudan Fisik.....	94
4.16 Kinerja Karyawan.....	96
4.17 Kualitas Kerja.....	97
4.18 Ketepatan Waktu.....	98
4.19 Komitmen.....	99
4.20 Keberhasilan Usaha.....	100

4.21 Permodalan Koperasi.....	101
4.22 Volume Usaha	102
4.23 SHU	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	134
2 Angket Penelitian.....	135
3 Tabulasi Uji Coba Penelitian	145
4 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen	146
5 Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen	160
6 Tabulasi Hasil Penelitian	162
7 Hasil Analisis Regresi Linier Ganda.....	164
8 Analisis Deskriptif Per Variabel	168
9 Daftar Simpanan Anggota KKT Sari Rejeki Tahun 2014	178
10 Daftar Piutang Simpan Pinjam KKT Sari Rejeki Per Desember 2014....	187
11 Daftar Simpanan SIM WAPIN KKT Sari Rejeki Per Desember 2014 ...	192
12 Simpanan Koperasi Per Desember 2014.....	193
13 Dokumentasi Penelitian	196
14 Surat Ijin Penelitian.....	198
15 Surat Persetujuan Ijin Penelitian.....	199
16 Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Karanganyar.....	200
17 Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Karanganyar.....	201
18 Surat Ijin Observasi.....	202

19 Rekapitulasi Keragaan Koperasi Kabupaten Karanganyar Per 31 Maret 2015	203
20 Data Koperasi Kelompok Tani Kabupaten Karanganyar Tahun 2015	204
21 Tabel r	206
22 Tabel Durbin-Watson.....	207

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Garis Besar Haluan Negara tahun 1999, telah menempatkan pemberdayaan ekonomi rakyat melalui pembangunan pertanian, menganut sistem agrobisnis, maka memerlukan perhatian khusus mengingat sektor pertanian saat ini menurun. Sebagaimana diketahui saat ini di Indonesia produksi beras menurun drastis jika dibanding tahun 1980'an pada waktu itu kita dapat ekspor ke negara lain, namun saat ini kita melakukan impor dari negara lain. Ketimpangan tersebut tercermin dari data statistik bahwa produksi beras turun, pengangguran meningkat, kemiskinan meningkat, sehingga mengakibatkan pertumbuhan ekonomi turun, mengakibatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat menurun. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, maka pemerintah turut secara aktif dalam upaya pembangunan tersebut. Salah satunya adalah mendukung masyarakat dengan mendirikan koperasi. Keikutsertaan pemerintah ini, selain didorong oleh adanya kesadaran untuk turut serta dalam pembangunan koperasi, juga merupakan hal yang sangat diharapkan oleh gerakan koperasi. Hal ini antara lain didorong oleh terbatasnya kemampuan koperasi dinegara yang sedang berkembang, untuk membangun dirinya atas kekuatan sendiri. Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian adalah :

“Koperasi sebagai badan usaha yang beranggotakan orang - orang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip

koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.”

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang beranggotakan orang perorang atau badan hukum yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat dan sebagai badan usaha mempunyai peran dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, maju ,sejahtera. Diharapkan koperasi membangun diri agar kuat dan mandiri sehingga dapat berperan sebagai soko guru perekonomian Indonesia.

Indonesia sebagai negara agraris, negara yang sebagian besar masyarakatnya bermatapencarian sebagai petani. Untuk memenuhi kebutuhan bertani seperti pembelian bibit , pupuk para petani berkumpul membentuk sebuah kelompok tani. Pembinaan kelembagaan petani sesuai dengan Permentan Nomor. 273 Tahun 2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani diarahkan pada peningkatan kemampuan dan penguatan kelembagaan petani menjadi organisasi yang kuat dan mandiri dalam bentuk kelembagaan ekonomi petani.

Salah satu upaya pemberdayaan petani dalam rangka meningkatkan kapasitas kelembagaan petani menjadi kelembagaan ekonomi petani salah satunya dilakukan melalui pembentukan koperasi. Koperasi Kelompok Tani adalah adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan para petani yang merupakan susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan menuju terciptanya kesejahteraan petani.

Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki yang terletak di Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu koperasi yang bergerak di bidang pertanian yang merupakan rekomendasi dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karanganyar. Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki mempunyai volume usaha mencapai 2.011.078.775 dan asset sebesar 1.842.227.775, hal ini dirasa KKT Sari Rejeki memiliki peluang yang sangat besar dalam mensejahterakan anggotanya.

Berikut ini adalah data Koperasi Kelompok Tani di Kabupaten Karanganyar tahun 2015 :

Tabel 1.1
Banyaknya KKT Aktif Berdasarkan Kecamatan, Volume Usaha dan Asset di Kabupaten Karanganyar Tahun 2015

No	Nama KKT	Kecamatan	Volume Usaha	Asset
1	Tani Rahayu	Gondangrejo	73.382.000	96.580.050
2	Ringin Kencono	Gondangrejo	143.121.000	99.281.000
3	Ngudi Makmur	Jaten	17.850.000	72.250.000
4	Sedyo Tekad	Jatipuro	81.780.120	89.175.000
5	Sari Makmur	Jatoyoso	908.160.466	967.092.057
6	Siti Luhur	Jenawi	0	0
7	Maju Makmur	Jenawi	277.596.900	572.205.087
8	Tani Mulyo	Jumantono	0	0
9	Sumber Rejeki	Jumantono	18.678.000	70.190.000
10	Margo Manis	Jumantono	0	0
11	Sumber Waras	Jumapolo	0	0
12	Ngudi Subur	Karangpandan	0	0
13	Ngudi Makmur	Karangpandan	74.270.000	98.460.000
14	Ngudi Rejeki	Karangpandan	0	0
15	Sari Rejeki	Kebakkramat	2.011.078.775	1.842.277.775
16	Mekar Sari	Kerjo	0	0
17	Karsama	Kerjo	120.280.000	97.590.050
18	Ngudi Makmur	Kerjo	133.721.000	99.380.000
19	Santoso	Matesih	0	0
20	Tani Mulyo	Matesih	940.700.240	790.260.500
21	Ngudi Budoyo	Mojogedang	0	0
22	Tani Makaryo	Mojogedang	98.800.120	88.423.400
23	Citra Tani	Ngargoyoso	0	0
24	Marsudi Makmur	Tawangmangu	94.720.000	75.630.000
25	Tani Bunga	Tawangmangu	110.430.000	95.750.000

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karanganyar,2015

Pada tabel 1.1. menunjukkan bahwa volume usaha dan asset yang dimiliki Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki melebihi 1.000.000.000. Jumlah volume usaha dan asset yang banyak diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi anggota koperasi untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan melalui pemberian pinjaman modal bertani.

Dari tahun ke tahun anggota KKT Sari Rejeki mengalami peningkatan. Ini dikarenakan KKT Sari Rejeki merupakan satu-satunya koperasi yang menyediakan sarana produksi disektor pertanian seperti penjualan bibit , pupuk dan alat penunjang pertanian di Kecamatan Kebakkramat.

Tabel 1.2

Jumlah Anggota Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Tahun 2011-2014

N o	Tahun	Jumlah Anggota	Keterangan	
1	2011	320	Nai k	-
2	2012	324	Nai k	-
3	2013	346	Nai k	-
4	2014	358	Nai k	-

Sumber : Laporan Tahunan KKT Sari Rejeki

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa masyarakat di Desa Pulosari antusias untuk menjadi anggota koperasi. Karena sebagian besar masyarakat disini berprofesi sebagai seorang petani. Dengan ikut menjadi anggota koperasi para petani dapat menggunakan fasilitas yang ada di unit usaha koperasi. Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki mempunyai lima unit usaha yaitu unit pelayanan saprodi, unit pelayanan simpan pinjam, unit pelayanan pertokoan, unit alsintan dan unit lembaga distribusi pangan masyarakat.

Berikut ini perkembangan pendapatan disetiap unit usaha yang dimiliki koperasi dari tahun 2011 -2014 :

Tabel 1.3

Perkembangan Pendapatan Unit Usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki

	Unit Pela yan an Sap rodi	Uni t Pert oko an	Unit Simp an Pinj am	Unit Alsi nta n	Unit Lem baga Distr ibusi Pang an Masy arak at
T a h u n	25.5	269.	102.	29.3	2.132

0	66.7	380	754.	60.0	.650
1	50		000	00	
1					
2	21.3	567.	118.	18.1	3.679
0	98.6	635	722.	50.0	.300
1	50		500	00	
2					
2	18.7	313.	108.	24.5	11.24
0	37.4	175	650.	00.0	0.200
1	00		000	00	
3					
2	29.5	159.	120.	22.1	22.70
0	80.3	450	000.	34.0	0.000
1	00		000	00	
4					

Sumber : Laporan Tahunan KKT Sari Rejeki

Dari tabel 1.3 diatas dapat diketahui bahwa perkembangan di setiap unit usaha yang dimiliki koperasi berkembang secara fluktuatif. Pendapatan tertinggi yang diterima oleh koperasi yaitu pada unit pelayanan simpan pinjam dibandingkan dengan unit usaha yang lain.

Koperasi memberikan pelayanan kebutuhan anggota dengan baik meski kondisi koperasi masih terbatas. Pengurus berkomitmen berusaha untuk meningkatkan setiap unit pelayanan yang menopang kebutuhan anggota.

Berkembangnya usaha yang dijalankan oleh koperasi memicu munculnya kompetitor lain seperti toko obat-obatan pertanian, toko pupuk yang memberikan penawaran hampir sama dengan koperasi. Hal ini tidak membuat anggota koperasi untuk tidak membeli di koperasi karena koperasi menerapkan sistem kredit kepada anggota. Jadi anggota dapat mengambil bibit padi yang bisa dibayarkan nanti setelah panen, koperasi juga memberikan pinjaman biaya garap bagi petani yang hasil panennya tidak cukup untuk menanam padi kembali.

Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki yang berdiri pada tanggal 28 Desember 1998 yaitu pada era reformasi dan pada saat itu sudah ada kebijakan sistem kredit, dan dikukuhkan oleh Bupati Kabupaten Karanganyar pada tanggal 27 September 2007. Berada di Desa Pulosari, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar. Koperasi yang mendapatkan julukan sebagai “Rumah Pintar Petani” ini merupakan satu-satunya koperasi kelompok tani yang dikatakan berhasil mensejahterakan anggotanya di Kabupaten Karanganyar. Berikut perkembangan perhitungan hasil usaha dari tahun 2011-2014 :

Tabel 1.4

Perhitungan Hasil Usaha KKT Sari Rejeki

	Ko mp one n	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
	Pen	212.	226.	259.	337.
	dap	285.	348.	256.	897.

	atan	618	613	232	008
	SH	34.6	44.2	55.3	74.0
	U	24.0	88.9	02.8	05.0
		92	88	16	34

Sumber : Laporan Tahunan KKT Sari Rejeki

Tabel 1.4 menunjukkan perkembangan pendapatan dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki selama 4 tahun terakhir. Pada tahun 2011 pendapatan yang diterima sebesar 212.285.618 dan SHU 34.624.092 mengalami kenaikan berturut turut sampe dengan 2014 pendapatan yang diterima koperasi 259.256.232 dan SHU 74.005.034. Hal ini berarti anggota koperasi menggunakan fasilitas pelayanan dengan maksimal. Mengingat sebagian besar masyarakat yang menjadi anggota koperasi adalah seorang petani dan Koperasi Kelompok Tani ini satu-satunya koperasi yang melayani segala macam kebutuhan pertanian. Koperasi sangat berperan dalam mensejahterakan anggota melalui pelayanan unit usaha yang membantu perkonomian petani.

Dari beberapa unit usaha yang dimiliki oleh Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki unit usaha simpan pinjam yang memiliki pendapatan tertinggi. Seperti yang ada pada tabel 1.5 menunjukkan bahwa terjadi kenaikan jumlah simpanan dan pinjaman selama empat tahun terakhir dikarenakan jumlah anggota bertambah. Jika dilihat dari jumlah penyimpan maupun peminjam dibandingkan dengan jumlah anggota, masih banyak anggota koperasi yang tidak memanfaatkan unit simpan pinjam.

Tabel 1.5

Total Simpanan dan Pinjaman KKT Sari Rejeki

	J u m l a h A n g g o t a	Si mp ana n Po ko k	Si mp ana n Wa jib	Si mp ana n Su kar ela	Si mp ana n Ko per asi	Ju ml ah Pe ny im pa n
	3	8.5	75.	67.	519	63
	4	75.	401	778	.00	
	3	000	.15	.72	0.1	
			1	5	97	
	3	8.6	84.	76.	734	80
	4	50.	128	372	.35	
	6	000	.86	.05	0.2	
			3	9	87	
	3	8.9	95.	88.	810	10
	5	25.	595	322	.42	0
	7	000	.24	.42	0.7	
			0	6	55	
	3	8.9	104	121	926	13

	5	50.	.49	.06	.31	0
	8	000	3.2	2.5	5.4	
			40	65	90	

Tahun	Jumlah Anggota	Pinjaman Koperasi	Jumlah Peminjam
2011	343	452.057.975	163
2012	346	526.268.950	181
2013	357	643.221.139	191
2014	358	649.382.539	198

Sumber : Laporan Tahunan KKT Sari Rejeki

Keberhasilan suatu unit usaha yang dimiliki oleh koperasi dapat tercapai jika partisipasi anggota tinggi, pengelolaan dan pelayanan disetiap unit usaha yang ada dikoperasi terkontrol dengan baik.

Koperasi dikatakan berhasil jika sesuai dengan tujuan koperasi yaitu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Hal ini dapat dilihat dari permodalan dan kekayaan yang dimiliki oleh koperasi tersebut.

Tabel 1.6

Perkembangan Permodalan dan Kekayaan KKT Sari Rejeki

Tahun 2011-2012

	Ko mp one	Tahun			
		2011	2012	2013	2014

	n				
	Mo	694.	846.	1.13	1.40
	dal	736.	340.	8.62	9.16
	send	010	895	8.34	4.96
	iri			9	6
	Mo	887.	1.07	1.05	1.16
	dal	652.	2.59	2.29	5.02
	luar	286	4.65	7.36	2.10
			5	9	4
	Om	1.83	2.37	2.54	2.78
	zet	2.34	5.46	7.64	7.38
		2.00	9.00	4.60	6.50
		0	0	7	0
	Ass	1.70	2.17	2.49	2.97
	et	2.86	0.70	5.91	0.36
		7.45	6.33	4.98	6.42
		4	4	5	6

Sumber : Laporan Tahunan KKT Sari Rejeki, 2015

Berdasarkan tabel 1.6 menunjukkan bahwa permodalan dan kekayaan Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki dilihat dari total modal sendiri tahun 2011 yaitu 694.736.010 mengalami kenaikan hingga pada tahun 2014 mencapai 1.409.164.966. Ini membuktikan peningkatan yang terjadi pada koperasi apalagi jika partisipasi anggota dapat ditingkatkan maka penerimaan sisa hasil usaha anggota semakin tinggi. Modal sendiri dapat meningkat dikarenakan masyarakat disini dominan berlatihan di sektor pertanian. Dengan demikian banyak

masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan Koperasi Kelompok Tani sari Rejeki.

Salah satu cara masyarakat pertanian dalam meningkatkan penghasilannya yaitu dengan meminjam di koperasi. Koperasi memiliki bunga yang lebih rendah dibandingkan meminjam modal kepada bank bunganya akan jauh lebih besar. Sementara itu tidak semua daerah terlebih daerah terpencil, terdapat cabang bank yang dekat dengan tempat tinggal para petani. Setiap orang dewasa dapat menjadi anggota sebuah koperasi. Keanggotaan koperasi bersifat terbuka dan sukarela. Sesuai dengan pengertian koperasi bahwa koperasi merupakan kegiatan ekonomi yang berasaskan kekeluargaan. Maka tujuan utama koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang layanan, koperasi harus dapat meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan anggota terhadap pengelolaan usaha yang ditawarkan. Dengan menjadi anggota koperasi para petani tidak hanya bisa ekspansi usaha mereka dengan modal yang dipinjamkan oleh koperasi tetapi juga bisa menambah koneksi mereka, menambah teman-teman sesama petani yang juga menjadi anggota koperasi yang diharapkan dikemudian hari para anggota koperasi ini bisa saling membantu satu dan lainnya agar usaha mereka makin kokoh.

Koperasi membantu para anggotanya untuk meningkatkan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial para anggotanya dengan cara meminjamkan modal, memberikan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan jenis koperasi dan juga profesi para anggotanya

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka perlu diteliti mengenai **“Pengaruh Partisipasi Anggota, Lingkungan Usaha, Kualitas Pelayanan, dan Kinerja Karyawan Terhadap Keberhasilan Unit Usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah deskripsi atau gambaran umum dari partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, kinerja karyawan, dan keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar?
2. Adakah pengaruh partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar?
3. Adakah pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar?

4. Adakah pengaruh lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar?
5. Adakah pengaruh kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar?
6. Adakah pengaruh kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, kinerja karyawan, dan keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh dari partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh dari partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar.

4. Untuk mengetahui adakah pengaruh dari lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar.
5. Untuk mengetahui adakah pengaruh dari kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar.
6. Untuk mengetahui adakah pengaruh dari kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis sangat berharap akan dapat memberikan berbagai manfaat :

1.4.1 Manfaat teoritis

- a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat dalam bangku perkuliahan dan membandingkannya dengan praktek di lapangan
- b. Sebagai wahana untuk mengembangkan wacana dan pemikiran bagi penulis
- c. Untuk mengetahui secara mendalam tentang Koperasi dan Koperasi Kelompok Tani (KKT)
- d. Menambah literature atau bahan bahan informasi ilmiah yang dapat digunakan untuk melakukan kajian dan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Memberikan sumbangan berupa informasi dan pemikiran dibidang ekonomi pada umumnya dan khususnya tentang faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan unit usaha simpan pinjam Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki.
- b. Untuk memberikan masukan dan informasi bagi masyarakat luas tentang Koperasi Kelompok Tani (KKT)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Tentang Koperasi

2.1.1 Pengertian Koperasi

Koperasi mengandung makna “kerja sama”. Koperasi (*cooperative*) bersumber dari kata *co-operation* yang artinya “kerja sama”. “Koperasi berkenaan dengan manusia sebagai individu dan dengan kehidupannya dalam masyarakat. Manusia tidak dapat melakukan kerja sama sebagai satu unit, dia memerlukan orang lain dalam suatu kerangka kerja sosial” (Sitio dan Tamba, 2001:13).

Koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya (Kartasapoetra dkk.). Definisi koperasi menurut UU Koperasi No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian menyatakan bahwa “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan”.

Menurut Chaniago (1984) dalam, Sitio dan Tamba (2001: 17) koperasi sebagai suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya. Sehingga koperasi memungkinkan beberapa orang atau badan dengan jalan bekerja sama atas dasar sukarela

menyelenggarakan suatu pekerjaan untuk memperbaiki kehidupan anggota-anggotanya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa koperasi merupakan badan perseorangan yang terdiri dari orang seorang bertujuan untuk mensejahterahkan anggota dan melaksanakan usaha berdasarkan pada prinsip-prinsip koperasi berdasarkan atas azas kekeluargaan. Dalam koperasi terdapat unsur kesukarelaan dan dengan bekerja sama manusia akan lebih mudah mencapai apa yang diinginkan karena pendirian dari suatu koperasi mempunyai pertimbangan-pertimbangan ekonomis.

2.1.2 Tujuan Koperasi

Dalam UU. No 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 3 disebutkan bahwa, “koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”. Koperasi Indonesia di dalam Pancasila tidak bertujuan untuk mengadakan persaingan, akan tetapi harus mengadakan kerja sama dengan siapa pun dengan pihak mana pun juga.

Koperasi memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pernyataan ini mengandung arti bahwa, meningkatkan kesejahteraan anggota adalah menjadi program utama koperasi melalui pelayanan usaha. Jadi pelayanan anggota merupakan prioritas utama dibandingkan dengan masyarakat umum. Sedangkan Kartasapoetra *et al.*, (2001:

9) menyatakan bahwa tujuan koperasi itu bukan semata-mata untuk mengejar keuntungan, tetapi yang utama ialah memberikan jasa-jasa agar para anggotanya bersemangat dan bergairah kerja, sehingga tercapai peningkatan pendapatannya.

Dari beberapa pendapat tentang tujuan koperasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan koperasi adalah untuk mensejahterahkan anggotanya dan mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur serta tidak mencari keuntungan, tetapi memberikan layanan yang terbaik bagi para anggotanya. Koperasi Indonesia juga bertujuan untuk memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.

2.1.3 Prinsip – prinsip Koperasi

Prinsip koperasi (*cooperative principles*) adalah ketentuan – ketentuan pokok yang berlaku dalam koperasi dan dijadikan sebagai pedoman kerja koperasi. Lebih jauh, prinsip- prinsip tersebut merupakan “*rules of the game*” dalam kehidupan koperasi. Pada dasarnya, prinsip-prinsip koperasi sekaligus merupakan jati diri atau ciri khas koperasi tersebut. Adanya prinsip koperasi ini menjadikan watak koperasi sebagai badan usaha berbeda dengan badan usaha lain.

Prinsip – prinsip koperasi menurut UU No. 25 tahun 1992 dan yang berlaku saat ini di Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
2. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi
3. Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing – masing anggota
4. Pemberian batas jasa yang terbatas terhadap modal
5. Kemandirian

6. Pendidikan pekoperasian
7. Kerja sama antar koperasi

Dari kedua prinsip koperasi tersebut dapat dilihat bahwa esensi dasar kerja koperasi sebagai badan usaha tidaklah berbeda secara nyata. Koperasi memerlukan aturan main atau ketentuan sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan kegiatan usaha yang dimiliki oleh koperasi. Sesuai dengan peraturan yang berlaku keanggotaan koperasi tidak boleh dipaksakan oleh siapapun dan terbuka bagi siapapun yang memenuhi syarat – syarat keanggotaan atas dasar persamaan kepentingan ekonomi. Prinsip sebuah koperasi dapat menjadikan suatu ciri khas bagi koperasi itu sendiri.

2.1.4 Penggolongan Koperasi

Secara umum penggolongan koperasi di Indonesia diatur oleh Undang-Undang , namun pada kenyataannya yang terjadi cukup beragam. Jenis koperasi lebih didasarkan pada kebutuhan dan efisiensi dalam ekonomi. Perkembangan koperasi mula-mula hanya terbatas pada tiga bidang usaha, yaitu Koperasi Konsumsi , Koperasi Kredit , dan Koperasi Produksi, namun lama kelamaan bertambah luas sesuai dengan keperluan masyarakat.

Menurut Undang – Undang Nomor 25 Tahun 1992 pasal 15, koperasi dapat berbentuk Koperasi Primer dan Koperasi Sekunder. Koperasi primer adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang seorang sedangkan Koperasi sekunder merupakan koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan koperasi.

Bentuk dan jenis kegiatan ekonomi ini beraneka ragam, sesuai menurut kemampuan usaha dari koperasi itu masing-masing dan langsung berkaitan

dengan kebutuhan yang dirasakan bersama para anggota.

Jenis dan bentuk usaha sudah ditetapkan sebelumnya dalam anggaran dasar koperasi. Jadi sebelum berusaha para anggota dan pengurus koperasi telah sepakat kebutuhan / kepentingan apakah dari para anggota yang paling mungkin dilaksanakan melalui usaha koperasi dengan mengingat kemampuan modal yang ada, keahlian untuk mengelola usaha, kemampuan manajemen dan kemampuan lainnya yang dapat menjamin kelangsungan usaha koperasi.

Jenis koperasi dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang menyediakan barang konsumsi atau barang yang diperlukan setiap hari, misalnya barang pangan, barang-barang sandang, dan keperluan sehari-hari. Tujuan koperasi konsumsi ialah agar anggota-anggotanya dapat membeli barang-barang konsumsi dengan kualitas yang baik dan harga yang layak.

2. Koperasi Simpan Pinjam atau Koperasi Kredit

Koperasi simpan pinjam didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggota-anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan ongkos (bunga) yang ringan

3. Koperasi Produksi

Koperasi produksi adalah koperasi yang bergerak dalam bidang kegiatan ekonomi pembuatan dan penjualan barang-barang baik yang dilakukan oleh Koperasi sebagai organisasi maupun orang-orang anggota koperasi. Anggota koperasi produksi terdiri dari orang-orang yang mampu menghasilkan barang dan jasa.

4. Koperasi Jasa

Koperasi jasa merupakan koperasi yang berusaha di bidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggota maupun masyarakat umum. Jenis koperasi jasa dapat dijumpai antara lain pada pemberi jasa di air atau di darat.

5. Koperasi Serba Usaha

Koperasi serba usaha juga disebut Koperasi Unit Desa (KUD), dalam rangka meningkatkan produksi dan kehidupan rakyat di daerah pedesaan, pemerintah menganjurkan pembentukan Koperasi Unit Desa (KUD). Satu unit desa terdiri dari beberapa desa dalam satu kecamatan yang merupakan satu kesatuan potensi ekonomi. Untuk satu wilayah potensi ekonomi dianjurkan membentuk satu Koperasi Unit Desa. (Anoraga dan Widiyanti, 2003: 19-27)

2.2 Keberhasilan Usaha Koperasi

2.2.1 Pengertian Keberhasilan Usaha Koperasi

Menurut Mutis (2004:89) Pertumbuhan atau keberhasilan usaha merupakan suatu kondisi atau keadaan bertambah majunya suatu maksud dalam suatu kegiatan yang dilihat dari volume usaha, dan laba bersih. Pertumbuhan (keberhasilan) usaha dilihat sebagai usaha peningkatan dalam kuantitas asset usaha, jasa, pendapatan, SHU, simpan pinjam, kekayaan, dan modal sendiri. Sedangkan menurut Sitio dan Tamba (2001: 137) keberhasilan koperasi secara umum merupakan variabel kinerja koperasi yang diukur untuk melihat perkembangan atau pertumbuhan (growth) koperasi di Indonesia terdiri dari kelembagaan(jumlah koperasi per propinsi, jumlah koperasi per jenis/kelompok koperasi, jumlah koperasi aktif dan nonaktif), kenaggotaan, volume usaha, permodalan, aset, dan sisa hasil usaha.

Menurut Widiyanti (2002:60) menyatakan bahwa, “Ukuran keberhasilan koperasi adalah banyak (dalam jenis dan volume) kebutuhan anggota yang dapat dilayani koperasi”. Selanjutnya menurut Swasta (2007:19) koperasi dinyatakan berhasil jika badan usaha berbentuk koperasi bukanlah kumpulan lembaga untuk mengadakan konsentrasi modal, tetapi konsentrasi orang. Maka tujuan utamanya adalah menciptakan kesejahteraan para anggotanya. Ini dapat dicapai dengan menyediakan barang-barang dan jasa yang mereka butuhkan dengan harga yang murah, menyediakan fasilitas produksi atau menyediakan dana pinjaman dengan bunga yang relatif rendah.

Untuk koperasi di Indonesia, lapangan usaha koperasi telah ditetapkan pada UU No.25 tahun 1992, pasal 43 yaitu:

1. Usaha koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan bisnis dan kesejahteraan anggota. Pengelolaan usaha koperasi harus dilakukan secara produktif, efektif dan efisien.
2. Kelebihan kemampuan pelayanan koperasi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bukan anggota koperasi.
3. Koperasi menjalankan kegiatan usaha dan berperan utama di segala bidang kehidupan ekonomi rakyat.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha adalah suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan yang lebih baik untuk bertambah maju dari berbagai hal sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Usaha pada koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.

2.2.2 Kriteria Keberhasilan Koperasi

Kriteria Keberhasilan Koperasi menurut Sitio dan Tamba (2001:19) berupa:

- a. Mempunyai tujuan yaitu mensejahterahkan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- b. Diukur dari peningkatan kesejahteraan anggota. Kesejahteraan bermakna sangat luas dan juga sangat relatif, karena ukuran sejahtera bagi seseorang dapat berbeda satu sama lain.
- c. Mudah diukur dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi anggotanya, apabila aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh anggota dilakukan melalui koperasi, sehingga peningkatan kesejahteraannya akan lebih mudah diukur.

Sedangkan menurut Kartosapoetra dkk (2001:145-147) kriteria keberhasilan usaha jika setiap anggotanya selalu tertarik atau selalu mempunyai gairah terhadap koperasinya, yaitu dengan mewujudkan suatu

iklim yang dapat membangkitkan perasaan para anggotanya bahwa koperasi miliknya yang harus dipelihara, dibina, dipupuk, dikembangkan, dan dipertahankan agar dapat meningkatkan usaha-usahanya sehingga meningkatkan kesejahteraan hidup para anggotanya.

Program kerja yang disusun oleh pengurus berdasarkan kebijaksanaan atau kemufakatan yang lahir dari hasil musyawarah para pemilik koperasi tersebut, merupakan program kerja yang dapat dijalankan oleh para anggotanya dengan penuh kesukaan hati, penuh kegairahan, sehingga sasaran-sasarannya dapat tercapai dengan penuh keberhasilan.

Menurut Widiyanti (2002:17) tujuan koperasi adalah untuk menunjang usaha, atau meningkatkan daya beli anggota khususnya dan masyarakat sekitarnya pada umumnya. Karena itu yang menjadi ukuran bagi keberhasilan suatu koperasi bukan ditentukan berdasarkan besarnya sisa hasil usaha atau laba yang besar, melainkan diukur dari banyaknya anggota dan masyarakat memperoleh pelayanan dari koperasi.

Menurut Widiyanti dan Sunindhia (2003:79) koperasi berhasil mencapai kemajuan dengan sekaligus akan memenuhi dua harapan: pertama akan meninggikan kesejahteraan anggota; kedua memberikan manfaat pada masyarakat umum.

2.2.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Koperasi

Menurut Sitio dan Tamba (2001:30) keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif anggota dalam koperasinya akan maju dan berkembang sehingga koperasi dapat dikatakan berhasil. Lebih lanjut menurut Anoraga dan Widiyanti (2003:111) partisipasi anggota dapat diukur dari kesediaan anggota itu untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan secara bertanggung jawab. Jika sebagian besar anggota koperasi sudah menunaikan kewajiban dan melaksanakan hak secara bertanggung jawab, maka partisipasi anggota koperasi yang bersangkutan sudah dikatakan baik. Akan tetapi jika ternyata hanya sedikit yang demikian, maka partisipasi anggota koperasi dikatakan masih rendah atau buruk.

Partisipasi merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan suatu organisasi. Melalui partisipasi segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan direalisasikan. Menyatakan bahwa partisipasi dikembangkan untuk menunjukkan peran serta (keikutsertaan) seseorang atau kelompok orang dalam aktivitas tertentu, sedangkan partisipasi anggota dalam koperasi berarti mengikutsertakan anggota koperasi itu dalam kegiatan operasional dan pencapaian tujuan bersama. (Hendar dan Kusnadi, 2005:90)

Selain partisipasi faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah lingkungan usaha. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suryana (2003:75) Lingkungan usaha dapat menjadi pendorong maupun penghambat jalannya usaha.

Lingkungan yang dapat mempengaruhi jalannya usaha adalah lingkungan mikro dan lingkungan makro.

Menurut Soedirman (2006:4) kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keberlangsungan keberhasilan koperasi. Banyaknya anggota koperasi yang belum memanfaatkan jasa pelayanan yang tersedia di koperasi. Hal ini menunjukkan kurang tumbuhnya rasa memiliki dari anggota sehingga mereka masih memanfaatkan jalur lain dalam memenuhi kebutuhannya. Banyak hal yang menjadi penyebab keadaan ini, mulai dari kurangnya keragaman pelayanan yang disediakan koperasi, mutu pelayanan, lokasi yang jauh dari domisili anggota sampai pada unsur rekreatif yang tidak diperoleh di koperasi mereka.

Selain partisipasi anggota, lingkungan usaha dan kualitas pelayanan, keberhasilan koperasi juga dipengaruhi oleh kinerja karyawan. Sesuai dengan Sonny Sumarsono (2003:124) karyawan/pengurus koperasi mempunyai kedudukan yang sangat menentukan bagi keberhasilan koperasi sebagai organisasi ekonomi yang berwatak sosial. Karyawan/pengurus dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota.

Berhasil tidaknya pengelolaan koperasi tergantung dari berbagai faktor. Namun demikian, untuk mencapai keberhasilan setiap koperasi harus berpedoman pada tiga sehat yaitu; sehat organisasi, sehat usaha, dan sehat mental (Anoraga dan widiyanti 2003:128). Maka dari itu, merupakan sesuatu yang penting dari koperasi untuk menarik perhatian dan keaktifan anggota guna mengadakan partisipasi yang maksimal untuk mensukseskan usaha koperasi merupakan ukuran

dari besar kecilnya koperasi. Atau dengan kata lain kesadaran anggota merupakan kekuatan potensial dari koperasi.

2.2.4 Usaha Meningkatkan Keberhasilan Koperasi

Menurut Kartasapoetra dkk (2003:7-10) agar koperasi dapat dikelola dengan baik, dapat bertahan dan berkembang dalam melangsungkan usaha-usahanya maka perlu diperhatikan usaha mempertinggi tingkat efisiensi koperasi itu sendiri antara lain adalah:

1. Penghematan pengeluaran.

Modal dan investasi-investasi yang diperoleh koperasi untuk mengembangkan usaha-usahanya harus benar-benar dipelihara dan dipertanggung jawabkan secara terbuka, mengingat segala sesuatunya merupakan milik bersama dan tanggung jawab bersama demi kepentingan meningkatkan kesejahteraan bersama para anggota koperasi tersebut.

2. Perencanaan usaha.

Perencanaan usaha harus benar-benar dipertimbangkan dan diperhitungkan. Penyusunan rencana usaha yang mantap sebaiknya diserahkan kepada anggota pengurus yang memiliki *skill* dan pengalaman luas untuk itu dengan dasar ketulusannya demi keberhasilan usaha dan perkembangan koperasi.

3. Produktivitas atau peningkatan hasil per kapita.

Yang dimaksud dengan produktivitas di sini ialah hasil yang dicapai per kapita oleh para anggotanya yang menunjukkan adanya peningkatan-peningkatan. Jadi dalam hal ini usaha yang dijalankan koperasi harus dapat mendorong para anggotanya agar bergairah kerja sehingga peningkatan-peningkatan hasil akan

diperoleh dan hal ini akan berarti diperolehnya peningkatan pendapatan oleh para anggota.

4. Usaha koperasi dengan gambaran jelas bagi kemudahan pemasaran dan kemantapan harga.

Pada umumnya setiap orang bergabungnya dalam koperasi selain karena perasaan simpati sehingga timbul kesukarelaannya, terutama sekali karena mengharapkan fasilitas atau kemudahan-kemudahan tertentu dalam memenuhi/memuaskan kepentingan atau keperluan-keperluannya.

Menurut Widiyanti dan Sunindhia (2003:152-153) usaha koperasi efisien kalau pelayanan kepada anggota dapat dilakukan sebaik-baiknya. Tentu saja kedua-duanya memerlukan modal, memerlukan biaya, namun tujuannya berbeda sama sekali. Modal dan keuntungan yang besar adalah pemikiran yang siang malam menjadi pikiran para usahawan bukan koperasi. Karena itu jumlah produksi, mutu barang, dan jasa, ketetapan ukuran/timbangan dan kemudahan pelayanan serta harga yang pantas adalah hal-hal yang sangat penting dalam praktek kegiatan usaha koperasi.

Selanjutnya menurut Widiyanti (2002:60) ukuran dari keberhasilan koperasi adalah berapa banyak (dalam jenis dan volume) kebutuhan anggota dapat dilayani koperasi. Maka dari itu, merupakan sesuatu yang penting dari koperasi untuk menarik perhatian dan keaktifan anggota guna mengadakan partisipasi yang maksimal untuk mensukseskan usaha koperasi merupakan ukuran dari besar kecilnya koperasi. Atau dengan kata lain kesadaran anggota merupakan kekuatan potensial dari koperasi.

2.2.5 Indikator Keberhasilan Usaha

Indikator perkembangan koperasi dalam penelitian ini adalah :

a. Permodalan Koperasi (*nett asset*)

Dalam pasal 41, Bab VII Undang-undang Perkoperasian No.25 tahun 1992, dinyatakan bahwa modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan pinjaman. Sebagai badan usaha koperasi sama dengan bentuk badan usaha lainnya, yaitu sama-sama berorientasi laba dan membutuhkan modal. Dalam memulai usaha, modal merupakan salah satu faktor penting disamping faktor lainnya, sehingga suatu usaha bisa tidak berjalan apabila tidak tersedia modal.

b. Volume Usaha

Volume usaha koperasi adalah total nilai penjualan atau penerimaan dari barang dan jasa sejak awal tahun buku sampai dengan akhir tahun buku (Sitio dan Tamba, 2001:142)

Aktivitas ekonomi koperasi dapat dilihat dari besaran volume usaha koperasi itu sendiri. Pada intinya volume usaha sebagai jumlah seluruh kegiatan yang diukur dalam satuan uang dapat memberikan gambaran dan penjelasan bahwa besar kecilnya volume usaha sangat bergantung pada keberadaan anggota yang nantinya akan membentuk kekuatan modal sendiri dan kekayaan koperasi.

Volume usaha menunjukkan besarnya pelayanan koperasi kepada non anggota baik dalam bentuk transaksi pembelian maupun penjualan transaksi penjualan barang dan jasa.

Volume usaha dapat dijadikan indikator untuk menunjukkan fungsi koperasi dan perannya membina ekonomi para anggota. Semakin besar

volume usaha yang dicapai koperasi maka dapat diartikan bahwa fungsi dan manfaat koperasi semakin dirasakan oleh anggotanya, dan sebaliknya semakin kecil volume usaha yang dicapai koperasi maka dapat diartikan fungsi dan manfaat koperasi belum dirasakan oleh anggota.

c. SHU Koperasi

SHU koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan penyusutan, dan biaya – biaya dari tahun buku yang bersangkutan (Undang-Undang Koperasi Nomor 25 tahun 1992 pasal 34 ayat (1). Besarnya SHU yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda, tergantung besarnya partisipasi dalam permodalan dan pemanfaatan pelayanan.

2.2.6 Cara Mengukur Keberhasilan Koperasi

Ukuran keberhasilan sebenarnya sangat penting diperlukan untuk dapat mengarahkan kegiatan koperasi secara komprehensif dan terpadu agar dapat mengembangkan suatu badan usaha ekonomi yang mendukung keterlanjutan pembangunan yang lebih tepat, efektif, dan efisien. Namun sampai saat ini belum ada suatu ukuran keberhasilan yang mantap mengenai lembaga ekonomi koperasi sebagai badan usaha ekonomi masyarakat.

Tujuan suatu koperasi menurut Widiyanti (2002:17) adalah untuk menunjang usaha, atau meningkatkan daya beli anggota khususnya dan masyarakat sekitarnya pada umumnya. Karena itu yang menjadi ukuran bagi keberhasilan suatu koperasi bukan ditentukan berdasarkan besarnya sisa hasil usaha atau laba yang besar, melainkan diukur dari

banyaknya anggota dan masyarakat memperoleh pelayanan dari koperasi.

Ukuran dari keberhasilan koperasi adalah berapa banyak (dalam jenis dan volume) kebutuhan anggota dapat dilayani koperasi. Maka dari itu, merupakan sesuatu yang penting dari koperasi untuk menarik perhatian dan keaktifan anggota guna mengadakan partisipasi yang maksimal untuk mensukseskan usaha koperasi merupakan ukuran dari besar kecilnya koperasi. Atau dengan kata lain kesadaran anggota merupakan kekuatan potensial dari koperasi (Widiyanti, 2002:60).

Dari uraian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan koperasi adalah untuk mencapai keberhasilan, yang meliputi sukses usaha koperasi dan sukses keanggotaan. Sehingga keberhasilan usaha adalah merupakan prestasi dalam melaksanakan kegiatan berbisnis dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya.

2.3 Tinjauan tentang Partisipasi Anggota

2.3.1 Pengertian Partisipasi anggota

Partisipasi anggota merupakan hal yang vital dalam pembangunan koperasi. Dalam realita yang terjadi saat ini banyak koperasi dengan tingkat partisipasi anggota yang rendah, namun beberapa di antaranya tetap dapat memberikan manfaat yang memuaskan bagi para anggotanya. Akan tetapi, tanpa partisipasi anggota, kemungkinan atas rendah atau menurunnya efisien dan efektifitas anggota dalam rangka mencapai kinerja koperasi akan lebih besar (Ropke, 2003:39).

Selanjutnya Hendar Kusnadi (2005:9) mengemukakan secara harfiah partisipasi diambil dari bahasa asing “*participation*” yang artinya mengikutsertakan pihak lain dalam mencapai tujuan. Istilah partisipasi dikembangkan untuk menyatakan atau menunjukkan peran serta seorang sekelompok orang dalam aktifitas tertentu. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan, berarti mengikutsertakan masyarakat aktifitas-aktifitas pembangunan guna mencapai tujuan meningkatkan kesejahteraan. Sedangkan yang dimaksud partisipasi anggota koperasi adalah mengikutsertakan semua anggota koperasi dalam berbagai aktivitas perkoperasian guna mencapai tujuan dan kesejahteraan anggota koperasi tersebut.

Menurut Ropke (2003:52) pembahasan partisipasi anggota dijelaskan dalam tiga aspek sebagai berikut:

- a. Anggota berpartisipasi dalam memberikan kontribusi atau menggerakkan sumber-sumber dayanya.
- b. Anggota berpartisipasi dalam pengambilan keputusan (perencanaan, implementasi/ pelaksanaan dan evaluasi).
- c. Anggota berpartisipasi/berbagi keuntungan.

Dari beberapa definisi diatas dengan partisipasi aktif anggota memiliki hubungan yang sangat erat dengan keberhasilan usaha. Seorang anggota akan mau berpartisipasi, bila yang bersangkutan mengetahui tujuan organisasi tersebut, manfaatnya terhadap dirinya, dan cara organisasi itu dalam mencapai tujuan. Dengan partisipasi anggota maka sebuah koperasi akan terlihat bagaimana kinerja koperasi tersebut tercapai.

2.3.2 Ciri-ciri Partisipasi Anggota

Menurut Anoraga dan Widiyanti (2003:112) berbagai indikasi yang muncul sebagai ciri-ciri anggota yang berpartisipasi baik adalah:

- a. Melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib secara tertib dan teratur.
- b. Membantu modal Koperasi di samping simpanan pokok dan wajib sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- c. Menjadi langganan Koperasi yang setia.
- d. Menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara aktif.
- e. Menggunakan hak untuk mengawasi jalannya usaha Koperasi, menurut Anggaran Dasar dan Rumah Tangga, peraturan-peraturan lainnya dan keputusan-keputusan bersama lainnya.

Sedangkan menurut Sudarsono dan Edilius (2002:12) organisasi koperasi akan terlihat paling tidak memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Adanya sekelompok orang yang mempunyai kepentingan ekonomis yang sama.
- b. Memiliki dan membangun satu usaha bersama.
- c. Memiliki motivasi kuat untuk dapat berdikari sebagai kekuatan utama dari kelompok.

Kepentingan bersama yang merupakan cerminan dari kepentingan individu/anggota adalah tujuan utama usaha bersama mereka.

2.3.3 Dimensi-dimensi Partisipasi Anggota

Istilah partisipasi mempunyai dimensi banyak, tergantung dari sudut mana kita memandang. Partisipasi bisa dipandang dari sifatnya, bentuk pelaksanaan dan peran serta perorangan/sekelompok orang. Dimensi-dimensi tersebut dijelaskan menurut Hendar Kusnadi (2005:92) sebagai berikut:

a. Dimensi partisipasi dipandang dari sifatnya

Dipandang dari sifatnya partisipasi dapat berupa, partisipasi yang dipaksakan dan partisipasi sukarela. Pada beberapa Negara banyak pekerja dipaksa oleh Undang-undang atas keputusan Pemerintah untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pekerjaan. Jika tidak dipaksa oleh situasi dan kondisi, partisipasi yang dipaksakan tidak sesuai dengan prinsip koperasi keanggotaan terbuka dan sukarela serta manajemen yang demokratis. Partisipasi yang sesuai pada koperasi adalah bersifat sukarela.

b. Dimensi partisipasi dipandang dari bentuknya

Partisipasi dapat bersifat formal dan informal. Pada partisipasi yang bersifat formal biasanya telah tercipta suatu mekanisme formal dalam pengambilan keputusan dan dalam pelaksanaan setiap kegiatan. Pada partisipasi yang bersifat informal biasanya hanya mendapat persetujuan lisan antara atasan dan bawahan dalam bidang-bidang partisipasi.

c. Dimensi partisipasi dipandang dari pelaksanaannya

Dipandang dari pelaksanaannya, partisipasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun secara tidak langsung. Partisipasi langsung terjadi

apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok persoalan, mengajukan keberatan secara langsung terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya. Pada koperasi partisipasi langsung dan partisipasi tak langsung dapat dilaksanakan secara bersama-sama tergantung pada situasi dan kondisi serta aturan yang berlaku. Partisipasi langsung dapat dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas koperasi, memberikan saran-saran, atau informasi dalam rapat-rapat, memberikan kontribusi modal, memilih pengurus dan lain-lain.

2.3.4 Indikator Partisipasi Anggota

Dari uraian diatas teori yang digunakan sebagai indikator partisipasi anggota dalam penelitian ini adalah:

a. Partisipasi anggota dalam rapat anggota

Rapat anggota sangat berhubungan dengan partisipasi anggota. Rapat anggota benar-benar mewakili kehendak dan keinginan anggota secara perorangan, sehingga setiap anggota mempunyai hak suara yang sama dan dalam hal pengambilan keputusan, anggota yang tidak hadir tidak dapat mewakilkan suara yang sama dan dalam hal pengambilan keputusan, anggota yang tidak hadir tidak dapat diwakilkan suaranya kepada anggota yang lain. (Anoraga dan Widiyanti, 2003:15).

b. Partisipasi anggota dalam permodalan

Adanya sumber modal koperasi dari luar koperasi (pinjaman dari luar), modal utama koperasi tetap diutamakan berasal dari anggota sendiri karena akan

menjadikan para anggotanya bertanggung jawab terhadap keberhasilan usahanya. (Anoraga dan Sudantoko, 2002: 78)

c. Partisipasi anggota dalam menggunakan jasa koperasi

Peningkatan kualitas jasa koperasi dapat diukur dengan pemanfaatan jasa koperasi oleh partisipasi anggotanya. Hal yang perlu partisipasi anggota perhatikan dalam menggunakan jasa adalah kepuasan, sekaligus kebanggaan dari layanan jasa koperasi tersebut. (Sudarsono dan Edilius, 2002:12).

2.4 Tinjauan Tentang Lingkungan Usaha

2.4.1 Pengertian Lingkungan Usaha

Menurut Suryana (2003:75) Lingkungan usaha dapat menjadi pendorong maupun penghambat jalannya usaha. Lingkungan yang dapat mempengaruhi jalannya usaha adalah lingkungan mikro dan lingkungan makro. Sedangkan Menurut Swasta (2007:26) lingkungan perusahaan adalah keseluruhan dari faktor-faktor eksteren yang mempengaruhi perusahaan, baik organisasi maupun kegiatannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan tersebut sangat luas dan banyak ragamnya termasuk aspek-aspek ekonomi, politik, sosial dan sebagainya.

Menurut Susanto dalam Nuryati (2008:3) lingkungan usaha meliputi lingkungan eksternal dan internal. Lingkungan eksternal ini menganalisis peluang dan ancaman perusahaan, sementara lingkungan internal ini untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan perusahaan.

Jadi perusahaan sangat bergantung pada masyarakat untuk membeli barang atau jasa yang ditawarkan dan masyarakat terhadap perusahaan sangat

berpengaruh pada cara kegiatan dan pelayanan perusahaan harus menjaga hubungan baik dengan kelompok atau pihak-pihak yang berkepentingan.

2.4.2 Dimensi Lingkungan Usaha

Dimensi-dimensi lingkungan usaha:

1. Lingkungan mikro

Lingkungan adalah lingkungan yang berkaitan dengan operasional perusahaan, seperti pemasok, pemegang saham, manajer, direksi, distributor, pelanggan atau konsumen. Lingkungan mikro juga merupakan kekuatan yg dekat dengan perusahaan yang mempengaruhi kemampuannya. Yang termasuk dalam perorangan, kelompok perorangan, kelompok yang berkepentingan terhadap perusahaan dan berharap kepuasan terhadap perusahaan diantaranya adalah pemasok, pembeli/pelanggan, distributor dan pesaing.

a. Pemasok

Pemasok berkepentingan dalam menyediakan bahan baku kepada perusahaan. Perusahaan bisnis dan perorangan yg menyediakan sumber daya yg dibutuhkan oleh perusahaan dan pesaingnya untuk memproduksi barang dan jasa tertentu.

b. Pembeli/pelanggan

Pembeli atau pelanggan adalah sejumlah individu, kelompok, organisasi yang mengkonsumsi suatu produk. Pembeli/pelanggan merupakan lingkungan yang sangat berpengaruh karena dapat memberi informasi bagi perusahaan. Konsumen yang kecewa karena tidak memperoleh manfaat dari perusahaan akan cenderung untuk pindah dan berlangganan kepada perusahaan lain.

c. Distributor

Distributor merupakan lingkungan yang sangat penting dalam perusahaan, karena memperlancar penjualan. Distributor yang kurang mendapatkan manfaat dari perusahaan akan menghambat pengiriman barang, sehingga barang akan terlambat datang ke konsumen atau pasar (Suryana, 2003:75).

d. Pesaing

Pesaing yaitu individu, kelompok, organisasi yang sama-sama melakukan pemasaran kepada konsumen. Suatu perusahaan jarang sekali hanya sendiri dalam menjual ke suatu pasar pelanggan tertentu. Perusahaan bersaing dengan sejumlah pesaing.

2. Lingkungan makro

Lingkungan makro adalah lingkungan dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi gaya hidup perusahaan secara keseluruhan. Menurut Anoraga dan Sudantoko (2002:189-192) Kekuatan lingkungan makro perusahaan terdiri dari enam kekuatan utama yang meliputi lingkungan demografi, sosial-budaya, ekonomi, politik/hukum, teknologi dan ekologi.

a. Lingkungan Demografik

Keadaan dan perubahan demografik yang ada akan mempengaruhi jenis barang dan jasa yang dibutuhkan kelompok-kelompok masyarakat, oleh karenanya, diperlukan pengetahuan oleh perusahaan/manajer mengenai struktur dan perkembangan demografik ini dalam rangka pengambilan keputusannya, terutama untuk menentukan strategi bisnisnya.

b. Lingkungan ekonomi

Pasar membutuhkan daya beli seperti halnya orang banyak. Daya beli merupakan fungsi dari pendapatan saat itu, harga, tabungan, kredit yang tersedia. Perusahaan perlu menyadari keempat kecenderungan itu dalam lingkungan ekonomi.

c. Lingkungan teknologi

Salah satu kriteria suatu negara dikategorikan maju atau tidak adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologinya. Perkembangan teknologi juga merupakan indikator dari jenis dan pola produksi. Dengan demikian perkembangan dan pemilihan teknologi akan mempengaruhi bisnis. Laju pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berapa banyak teknologi baru yang telah ditemukan. Diantara waktu penemuan inovasi-inovasi utama itu ekonomi dapat mengalami stagnasi.

d. Lingkungan politik/hukum

Keputusan-keputusan perusahaan sangat dipengaruhi oleh perkembangan dalam lingkungan dalam lingkungan politik/hukum. Lingkungan ini terbentuk oleh hukum-hukum, lembaga, pemerintah, dan kelompok penentang yang mempengaruhi dan mengatasi gerak-gerik berbagai organisasi dan individu dalam masyarakat.

e. Lingkungan sosial/budaya

Lingkungan sosial budaya berkaitan dengan keadaan dan perkembangan nilai-nilai, kaidah-kaidah, persepsi dalam suatu masyarakat.

f. Lingkungan ekologi

Setiap negara menghadapi suatu tantangan, bagaimana mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Hubungan pembangunan dan lingkungan merupakan hubungan timbal balik yang saling menentukan. Pelestarian lingkungan merupakan bagian yang sangat penting dalam pembangunan. Pelestarian lingkungan merupakan bagian yang sangat penting dalam pembangunan.

2.4.3 Indikator Lingkungan Usaha

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis terhadap lingkungan usaha meliputi dua lapisan yaitu:

1. Lingkungan mikro sebagai lingkungan yang paling dekat dengan organisasi dan secara tidak langsung mempengaruhi strategi, meliputi pemasok, pesaing, distributor dan pembeli/pelanggan.
2. Lingkungan makro sebagai lingkungan yang secara tidak langsung mempengaruhi strategi. Meliputi: lingkungan demografik, lingkungan ekonomi, lingkungan sosial, lingkungan politik/hukum, lingkungan ekologi dan lingkungan teknologi.

Dari beberapa indikator lingkungan usaha peneliti hanya mengambil 4 indikator yaitu:

- a. Pesaing
- b. Pelanggan

(Suryana, 2003:75)

- c. Lingkungan teknologi

d. Lingkungan ekonomi

(Anoraga dan Sudantoko, 2002:189-192)

2.5 Tinjauan Tentang Kualitas Pelayanan

2.5.1 Pengertian Kualitas Pelayanan

Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan (Tjiptono 2004:51). Sedangkan menurut Sugiarto (2002:36), pelayanan adalah tindakan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan orang lain (konsumen, tamu, penumpang, dan lain-lain) yang tingkat pemuasannya hanya dapat dirasakan oleh orang yang melayani maupun yang dilayani.

Kualitas pelayanan adalah upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan pelanggan (Tjiptono 2000:59). Selanjutnya menurut Rangkuti (2006:28) kualitas pelayanan didefinisikan sebagai kualitas cara penyampaian jasa kepada pelanggan yang akan melebihi tingkat kepentingan pelanggan, pelanggan akan menilai kualitas pelayanan berdasarkan apa yang dirasakannya, yaitu dimensi yang mewakili kualitas pelayanan tersebut.

Gasperz (1997:56) berpendapat, dimensi yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan adalah ketepatan waktu pelayanan, akurasi pelayanan, kemudahan mendapatkan pelayanan, dan kenyamanan dalam memperoleh pelayanan

Menurut (Handoko 1999:57), Koperasi selaku badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa harus memberikan kunci layanan sebagai berikut :

- a. Lini layanan yang ditawarkan

- b. Organisasi jasa harus meluaskan layanan yang akan ditawarkan, apabila lini yang ditawarkan semakin luas, maka kemungkinan keuntungan akan semakin besar.
- c. Ketersediaan Pelayanan
Adanya pertimbangan kapan saja barang akan disediakan dan penentuan lokasi, serta fasilitas – fasilitas untuk memberikan pelayanan.
- d. Tingkat Pelayanannya
Terjadinya keseimbangan antara tingkat pelayanan yang diberikan kepada pelanggan dengan kebutuhan yang sama.
- e. Garis tunggu dan kapasitas layanan
Perbandingan antara biaya yang digunakan konsumen untuk menunggu dengan kapasitas pelayanan yang diperoleh.

Faktor – faktor yang perlu diperhatikan dalam pelayanan agar koperasi mampu berkembang pesat dan maju :

1. Sikap ramah dalam pelayanan

Apabila koperasi ingin menjadi koperasi yang tidak ditinggal konsumennya, maka sikap ramah harus bisa ditunjukkan oleh pengurus koperasi tersebut.

2. Kecepatan dalam pelayanan

Konsumen adalah raja, jadi dalam penjualan barang, pengurus harus cepat dan tepat dalam menyajikan barang.

3. Harga pada usaha koperasi

Harga adalah faktor yang mempengaruhi pembelian, apabila koperasi ingin barang dagangannya laku, maka diharapkan harga barang dikoperasi lebih rendah dibanding dengan yang lain.

Kualitas pelayanan hendaknya dilihat dari sudut pandang anggota, anggotalah yang menentukan nilai kualitas. Dalam bukunya Parasumaran (2005:15-16) ada 5 (lima) indikator kualitas pelayanan, (*Reliability*,

Responsiveness, Assurance, Emphaty, dan Tangible). Indikator kualitas pelayanan dalam penelitian yang meliputi :

a. *Realiability* (keandalan), merupakan kemampuan yang dapat diandalkan dalam memberikan jasa secara cepat, tepat, akurat, dan konsisten sehingga dapat memuaskan anggota sebagai pelanggan seperti kemampuan dalam menepati janji, kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan untuk meminimalkan kesalahan.

b. *Responsiveness* (daya tanggap), merupakan keinginan pribadi para staf dan karyawan koperasi yang secara sadar ingin membantu pelanggan dan memberikan jasa sesegera mungkin, sehingga dapat memuaskan pelanggan.

c. *Assurance* (keterjaminan), mencakup pengetahuan, kemampuan, keterampilan, kesopanan, dan sifat dipercaya yang dimiliki para staf dan karyawan, sehingga menjamin pelanggan terhindar dari bahaya, risiko, atau keragu-raguan dan kekecewaan.

d. *Emphaty* (empati), mencakup perhatian individu/pribadi dalam memahami kebutuhan pelanggan, kemudian melakukan hubungan, komunikasi yang baik dan mudah dipahami, seperti bersikap ramah, memahami kebutuhan dan peduli kepada pelanggannya.

e. *Tangible* (keberwujudan fisik), meliputi sarana fisik seperti bangunan dan perlengkapan, penampilan karyawan, sarana komunikasi dan keberwujudan fisik lainnya yang dapat menjadi perhatian pelanggan.

Sudarsono dan Edilius (2002:88) menyatakan anggota koperasi memiliki hak mendapatkan pelayanan yang sama antar anggota, karena tujuan daripada

koperasi ialah melayani kebutuhan anggota dan masyarakat dengan usaha bersama, walaupun untuk mendapatkan barang tersebut keuntungannya hanya kecil. Inilah watak sosial daripada usaha koperasi yang tidak terdapat pada organisasi ekonomi lainnya.

Menurut Widiyanti (2002:88) koperasi dapat berkembang pesat, kunci keberhasilannya adalah dari kualitas pelayanan kepada para anggota. Peningkatan kualitas layanan tersebut akan menambah jumlah anggota maupun modal koperasi, serta ukuran dari berhasilnya koperasi ialah berapa banyak (dalam jenis dan volume) kebutuhan anggota dapat dilayani oleh koperasi.

Indikator variabel kualitas pelayanan yaitu Keandalan (*Reliability*), Daya Tanggap (*Responsiveness*), Keterjaminan (*Assurance*), Empati (*Emphaty*), dan Keberwujudan Fisik (*Tangible*) (Parasumaran 2005:15-16).

2.6 Tinjauan Tentang Kinerja Karyawan

2.6.1 Pengertian Kinerja Karyawan

Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Menurut Vroom (dalam As'ad, 1991:48) mengemukakan bahwa kinerja adalah tingkat sejauh mana keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kinerja karyawan merupakan kemampuan karyawan dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu. Kinerja karyawan sangatlah perlu, sebab dengan kinerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.

Penilaian kerja adalah suatu proses dimana organisasi mengevaluasi pelaksanaan kerja individu. Kegiatan ini dapat memperbaiki keputusan-keputusan personalia dan memberikan umpan balik kepada para karyawan tentang pelaksanaan kerja mereka. Serta memungkinkan perusahaan mengetahui seberapa besar karyawan bekerja jika dibandingkan dengan standar-standar organisasi.

Bernardin (dalam Robbins, 1996:260) menyatakan terdapat beberapa indikator kinerja karyawan yaitu sebagai berikut :

1. Kualitas kerja
Kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.
2. Kuantitas
Kuantitas diukur dari persepsi karyawan terhadap jumlah aktivitas yang ditugaskan beserta hasilnya.
3. Ketepatan waktu
Tingkat waktu suatu aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang telah ditentukan. Jangka waktu diukur dari pegawai menerima tugas sampai karyawan menyelesaikan tugas tersebut. Jangka waktu karyawan menyelesaikan tugas menjadi prioritas penghitungan apakah karyawan tersebut bisa cepat menyelesaikan amanah.
4. Kehadiran ditempat kerja
Kehadiran ditempat kerja yang dimaksud adalah sejauh mana karyawan tepat waktu datang ditempat kerja, berapa lama waktu istirahat dan jam pulang karyawan. Mengamati periode istirahat atau makan yang ditentukan, sering tidaknya karyawan terlambat, selain itu juga mengenai kehadiran di tempat kerja, selesai kerja dan saat absen kerja.
5. Sikap kooperatif
Sikap dimana karyawan dapat berkerja sama dengan pemimpin maupun rekan kerja agar tujuan perusahaan atau organisasi dapat tercapai dengan baik. Sikap kooperatif karyawan kepada anggota, keramahan, saling menghormati, dll. Sikap saat ada atasan maupun tidak ada atasan.
6. Komitmen kerja
Tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor.

Kinerja karyawan adalah hasil kerja dari seorang karyawan pada periode tertentu sesuai dengan amanah yang diemban. Kinerja karyawan koperasi merupakan hasil kerja dari kerja karyawan saat melayani anggota, sesuai jasa yang diberikan koperasi. Karyawan sebagai pihak yang berhadapan langsung dengan anggota dan nasabah (masyarakat). Sebagai orang yang berada di garis depan untuk melayani anggota maupun masyarakat, kinerja yang ditunjukkan harus baik. Pelayanan yang diberikan harus bisa memikat anggota untuk bisa berperan aktif dalam koperasi. Sehingga para anggota lebih senang bertransaksi di koperasi dibanding di lembaga keuangan lainnya. Jika kinerja karyawan baik maka anggota koperasi akan berpartisipasi aktif dalam koperasi sehingga akan meningkatkan SHU baik bagi koperasi maupun anggota itu sendiri.

Dari uraian diatas indikator variabel kinerja karyawan adalah sebagai berikut :

1. Kualitas kerja
2. Ketepatan waktu
3. Komitmen kerja

Bernardin (dalam Robbins, 1996:78)

2.7 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang relevan terkait dengan penelitian ini diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Melas Risagis (2010), dengan judul “Pengaruh Partisipasi Anggota dan Kemampuan Pengurus terhadap Keberhasilan Usaha KPN MEKAR Kecamatan Grabag”. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari partisipasi anggota dan kemampuan pengurus terhadap keberhasilan usaha koperasi pegawai negeri MEKAR Kecamatan Grabag. Metode pengolahan dan analisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh signifikan dari variabel partisipasi anggota dan kemampuan pengurus terhadap keberhasilan usaha dilihat dari hasil analisis data uji F diperoleh t_{hitung} sebesar 43,164 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil 0,05. Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,736 yang berarti secara bersama – sama berpengaruh sebesar 73,6%. Secara parsial ada pengaruh signifikan partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha sebesar 20,43%. Secara parsial ada pengaruh signifikan kemampuan pengurus terhadap keberhasilan usaha sebesar 40,70%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Erra Setianingrum (2013), dengan judul “Pengaruh Partisipasi Anggota dan Pelayanan Kredit terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kopekoma Kota Magelang. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anggota KPRI Kopekoma berjumlah 1395 anggota. Pengambilan sampel menggunakan metode secara acak random sampling berjumlah 93 anggota. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik deskriptif presentase, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian diperoleh analisis deskriptif rata – rata

partisipasi anggota dalam kriteria rendah sebesar 55,99%, pelayanan kredit dalam kriteria baik sebesar 69,32%, dan keberhasilan usaha dalam kriteria baik sebesar 63,33%. Hasil uji hipotesis diperoleh bahwa ada pengaruh partisipasi anggota dan pelayanan kredit secara simultan terhadap keberhasilan usaha sebesar 45,8% dan sisanya yaitu sebesar 44,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Secara parsial partisipasi anggota berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan kontribusi sebesar 17,2%. Pelayanan kredit berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan kontribusi sebesar 26,4%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlela Ketaren (2007), dengan judul “Faktor – faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Koperasi Credit Union Dalam Pemberdayaan Masyarakat”. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu SHU, Partisipasi Anggota, Kepemimpinan pengurus, Manajemen Koperasi, dan pemberdayaan masyarakat. Teknik pengumpulan data adalah kuesioner dan wawancara. Untuk melihat faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan koperasi Credit Union, digunakan data kuantitatif memakai analisis tabulasi frekuensi dan presentase. Untuk data kualitatif digunakan teknik analisis reduksi data, dengan pengategorian data yang mempunyai makna untuk menarik kesimpulan dalam mencari faktor- faktor yang berhubungan dengan masalah penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan nyata antara karakteristik responden pendidikan formal, umur,

pendidikan koperasi, motivasi menjadi anggota, simpanan dan pinjaman dengan keberhasilan koperasi credit union dan terdapat hubungan antara pendidikan formal dan non formal (pendidikan koperasi dan kewirausahaan) dengan keberhasilan usaha.

2.8 Kerangka Berfikir

Koperasi merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang ekonomi sehingga harus bekerja atas dasar prinsip-prinsip ekonomi. Tujuan utama dari koperasi adalah mensejahterakan anggotanya dan meningkatkan taraf hidup anggotanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, kinerja karyawan dan keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar.

Keberhasilan usaha adalah suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan yang lebih baik untuk bertambah maju dari berbagai hal sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Usaha pada koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.

Keberhasilan koperasi memiliki kriteria jika setiap anggota selalu tertarik atau selalu mempunyai gairah terhadap koperasinya, yaitu dengan mewujudkan suatu iklim yang dapat membangkitkan perasaan para anggotanya bahwa koperasi miliknya yang harus dipelihara, dibina, dipupuk, dikembangkan, dan dipertahankan agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup para anggotanya.

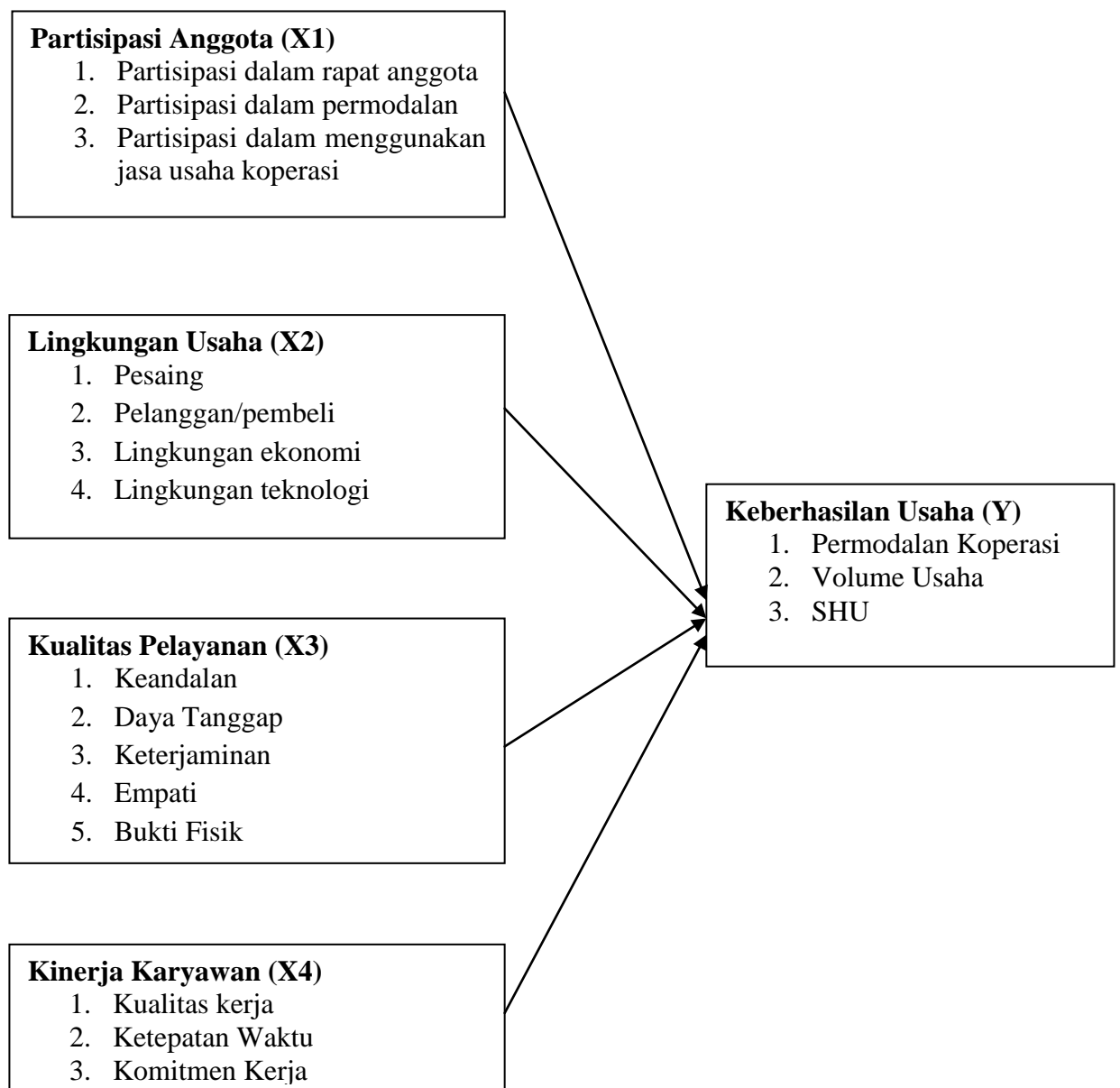
Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat merupakan salah satu koperasi kelompok tani terbaik di Kabupaten Karanganyar. Koperasi ini mempunyai lima unit usaha yaitu pelayanan saprodi , unit pelayanan simpan pinjam , unit pertokoan , unit alsintan dan unit lembaga distribusi pangan masyarakat. Dari kelima unit usaha yang dimiliki oleh koperasi unit pelayanan simpan pinjam merupakan unit usaha yang memiliki pendapatan tertinggi setiap tahunnya namun berjalan fluktuatif.

Keberhasilan suatu unit usaha yang dimiliki koperasi dapat tercapai jika tercipta partisipasi aktif dari anggota. Dengan partisipasi aktif anggota koperasi, maka usaha koperasi dapat maju dan berkembang, sehingga tercapai keberhasilan koperasi. Lingkungan usaha juga mempengaruhi keberhasilan sebuah koperasi. Lingkungan usaha adalah faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi usaha baik organisasi maupun kegiatannya. Lingkungan usaha juga dapat menghambat maupun mendorong jalannya usaha koperasi.

Selain dipengaruhi oleh partisipasi anggota dan lingkungan usaha keberhasilan usaha koperasi juga dipengaruhi oleh kualitas karyawan juga kinerja karyawan. Bahwa kualitas pelayanan merupakan upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan pelanggan. Keberhasilan usaha koperasi sangat memerlukan partisipasi anggota, lingkungan usaha yang mendukung, kualitas pelayanan yang baik disertai dengan kinerja karyawan yang terampil sehingga tercapai tujuan koperasi yaitu mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Apabila koperasi telah mensejahterakan anggota dan masyarakat koperasi maka

dapat dikatakan berhasil.

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar dengan kerangka berfikir dalam bentuk skema adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

2.9 Rumusan Hipotesis

Suharsimi (2010: 110) menyatakan “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Berdasarkan landasan teori yang mencakup tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang diajukan adalah :

- H₁ : Ada pengaruh partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar.
- H₁₁ : Ada pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar.
- H₁₂ : Ada pengaruh lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar.
- H₁₃ : Ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar.
- H₁₄ : Ada pengaruh kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hubungan kausal (sebab-akibat). Sugiyono (2009:37) menyatakan bahwa penelitian hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat. Penelitian ini untuk mencari pengaruh antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:80).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KKT Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar yang menggunakan layanan Unit Simpan Pinjam berjumlah 327 orang. Dengan penyebaran populasi dari berbagai alamat anggota sebagai berikut :

Tabel 3.1
Data Penyebaran Populasi Anggota KKT Sari Rejeki Tahun 2014

No.	Alamat Anggota	Jumlah Anggota
1	Karang Kidul	28
2	Madyantoro	22
3	Pulosari	74
4	Dadagan	37
5	Klolokan	22
6	Gronong	1
7	Manggis	29
8	Waru	36
9	Pengawat	19
10	Jati	5
11	Gerdu	1
12	Kebak Jetis	3
13	Gedangan	1
14	Kranggansari	16
15	Sembungan	1
16	Malanggaten	1
17	Kemiri	1
18	Kaliondo	3
19	Jaten	1
20	Alastuwo	1
21	Tasikmadu	2
22	Kaling	1
23	Ngadiyun	1
24	Kebakkramat	1
25	Tasikmadu	1
26	Dukuhan	3
27	Kalongan	2
28	Ngringo	1
29	Sobayan	2
30	Nangsri	1
31	Sidodadi	2
32	Dawangan	1
33	Dongko	3
34	Ngablak	1
35	Grompol	1
36	Kliwonan	1
37	Grobogan	1
38	Kodokan	1
Jumlah		327

Sumber : KKT Sari Rejeki Tahun 2014

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2010:174). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Maksudnya pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak dengan pengambilan sampel dari tiap sub populasi. Dalam penelitian ini sampel penelitian adalah seluruh anggota KKT Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar yang menggunakan layanan Unit Usaha Simpan Pinjam berjumlah 327 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e^2 : Prosentase kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5% karena populasi yang heterogen, sehingga tingkat kesalahan 5% sudah representatif atau mewakili populasi, dari populasi diatas dapat dihitung:

$$\begin{aligned} n &= \frac{327}{1 + 327(0,05)^2} \\ &= \frac{327}{1,817} \\ &= 180 \end{aligned}$$

Sampel dalam penelitian ini membutuhkan 180 anggota diambil perwakilan dari alamat anggota koperasi, maka diasumsikan sampel sudah

representatif. Berikut adalah daftar penyebaran sampel pada masing-masing alamat anggota :

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

No.	Alamat Anggota	Populasi	Jumlah Sampel
1	Karang Kidul	28	15
2	Madyantoro	22	12
3	Pulosari	74	41
4	Dadagan	37	20
5	Klolokan	22	12
6	Gronong	1	1
7	Manggis	29	16
8	Waru	36	20
9	Pengawat	19	10
10	Jati	5	3
11	Gerdu	1	1
12	Kebak Jetis	3	2
13	Gedangan	1	1
14	Kranggansari	16	9
15	Sembungan	1	1
16	Malanggaten	1	1
17	Kemiri	1	1
18	Kaliondo	3	2
19	Jaten	1	1
20	Alastuwo	1	1
21	Tasikmadu	2	1
22	Kaling	1	1
23	Ngadiyun	1	1
24	Kebakkramat	1	1
25	Tasikmadu	1	2
26	Dukuhan	3	1
27	Kalongan	2	1
28	Ngringo	1	1
29	Sobayan	2	1
30	Nangsri	1	1
31	Sidodadi	2	1
32	Dawangan	1	2
33	Dongko	3	1
34	Ngablak	1	1
35	Grompol	1	1
36	Kliwonan	1	1
37	Grobogan	1	1
38	Kodokan	1	1
Jumlah			180

Sumber: Data diolah tahun 2015

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*) / Y

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keberhasilan usaha koperasi.

Indikator dalam keberhasilan usaha koperasi antara lain:

- a. Permodalan Koperasi
- b. Volume Usaha
- c. SHU

Pada Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar

3.3.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*) / X

Variabel bebas dalam penelitian ini ada empat yaitu:

1. Partisipasi Anggota

Indikator partisipasi anggota antara lain:

- a. Partisipasi anggota dalam rapat anggota.
- b. Partisipasi anggota dalam permodalan.
- c. Partisipasi anggota dalam menggunakan jasa koperasi.

2. Lingkungan Usaha

Indikator Lingkungan Usaha antara lain :

- a. Pesaing
- b. Pelanggan/pembeli
- c. Lingkungan Ekonomi

d. Lingkungan Teknologi

3. Kualitas Pelayanan

Indikator dari kualitas pelayanan antara lain :

- a. Keandalan
- b. Daya Tanggap
- c. Keterjaminan
- d. Empati
- e. Keberwujudan Fisik

4. Kinerja Karyawan

Indikator kinerja karyawan antara lain :

- a. Kualitas Kerja
- b. Ketepatan Waktu
- c. Komitmen

3.4 Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2010: 308) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahuinya, peneliti tidak akan memenuhi standar data yang ditetapkan. Agar dalam suatu penelitian diperoleh kesimpulan yang benar, maka data harus benar. Semua data dikumpulkan, kemudian disusun dengan baik agar memudahkan dalam proses pengelolaan data atau dapat dilakukan dengan berbagai metode pemilihan dan penetapan, metode pengumpulan data ditentukan oleh variabel yang menjadi obyek penelitian. Dalam

penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, dan metode kuesioner.

3.4.1 Metode Observasi

Metode observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data – data awal yang digunakan untuk memperkuat latar belakang masalah yang dikaji di dalam penelitian, dengan melakukan kunjungan kepada objek penelitian maupun dinas terkait. Data yang didapatkan dengan metode ini yaitu data tentang jumlah koperasi kelompok tani yang ada di Kabupaten Karanganyar dan data laporan tahunan milik Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki.

3.4.2 Metode Kuesioner (Angket)

Angket yang diberikan kepada responden digunakan untuk mengungkap pendapat anggota koperasi tentang partisipasi anggota koperasi, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan kinerja karyawan.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana responden tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban dengan kata-kata sendiri. Responden hanya memberi tanda (X) pada jawaban yang disediakan. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban telah tersedia sehingga menjawabnya perlu waktu singkat.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *rating scale*, yaitu skala yang berisi empat pilihan jawaban digunakan untuk memperoleh data yang berupa suatu daftar yang berisi tentang sifat atau ciri-ciri tingkah laku yang ingin

diselidiki yang harus dicatat secara bertingkat. Pada setiap pertanyaan dalam instrumen disediakan empat pilihan jawaban (Sugiyono 2009:141).

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban responden diberikan skor sebagai berikut:

1. Jawaban a diberi skor 4.
2. Jawaban b diberi skor 3.
3. Jawaban c diberi skor 2.
4. Jawaban d diberi skor 1.

3.5 Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dilakukan sebelum angket diberikan kepada 30 responden. Tujuan daripada uji instrumen adalah untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan/ pernyataan-pernyataan yang kurang jelas, menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami, mempertimbangkan penambah atau pengurangan item.

3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52).

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan kuesioner. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *PASW Statistics 18*. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak, maka r yang diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dikatakan valid, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dikatakan tidak valid.

Berikut ini adalah hasil uji validitas semua variabel yang diujikan kepada 30 orang responden :

a. Variabel Partisipasi Anggota

Hasil uji validitas variabel partisipasi anggota yang terdiri atas 10 butir soal dapat digambarkan pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3

Hasil Analisis Uji Variabel Partisipasi Anggota

Nomor Butir Soal	R hitung	Kriteria	Keterangan
1	0,468	Valid	Digunakan
2	0,510	Valid	Digunakan
3	-0,068	Tidak Valid	Tidak Digunakan
4	0,599	Valid	Digunakan
5	0,509	Valid	Digunakan
6	0,267	Tidak Valid	Tidak Digunakan
7	0,473	Valid	Digunakan
8	0,043	Valid	Digunakan
9	0,469	Valid	Digunakan
10	0,162	Tidak Valid	Tidak Digunakan

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2015.

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat disimpulkan pada butir soal diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dimana r_{tabel} sebesar 0,361 untuk $\alpha = 5\%$ dengan $n = 30$. Dari sepuluh soal yang diuji diatas terdapat empat butir pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 3, 6, 8, dan 10 karena $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,361$, maka pertanyaan pada butir soal tersebut dihilangkan.

b. Variabel Lingkungan Usaha

Hasil uji validitas variabel lingkungan usaha yang terdiri atas 12 butir soal dapat digambarkan pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4
Hasil Analisis Uji Variabel Lingkungan Usaha

Nomor Butir Soal	R hitung	Kriteria	Keterangan
11	-0,061	Tidak Valid	Tidak Digunakan
12	0,527	Valid	Digunakan
13	0,420	Valid	Digunakan
14	0,093	Tidak Valid	Tidak Digunakan
15	0,446	Valid	Digunakan
16	0,218	Tidak Valid	Tidak Digunakan
17	0,596	Valid	Digunakan
18	0,022	Tidak Valid	Tidak Digunakan
19	0,052	Tidak Valid	Tidak Digunakan
20	-0,167	Tidak Valid	Tidak Digunakan
21	0,551	Valid	Digunakan
22	0,445	Valid	Digunakan

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2015.

Berdasarkan Tabel 3.4 dapat disimpulkan pada butir soal diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dimana r tabel sebesar 0,361 untuk $\alpha = 5\%$ dengan $n = 30$. Dari duabelas soal yang diuji diatas terdapat enam butir pertanyaan yang tidak valid

yaitu pertanyaan nomor 11, 14, 16, 18, 19, dan 20 karena $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,361$, maka pertanyaan pada butir soal tersebut dihilangkan.

c. Variabel Kualitas Pelayanan

Hasil uji validitas variabel kualitas pelayanan yang terdiri atas 12 butir soal dapat digambarkan pada tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.5

Hasil Analisis Uji Variabel Kualitas Pelayanan

Nomor Butir Soal	R hitung	Kriteria	Keterangan
23	0,641	Valid	Digunakan
24	0,451	Valid	Digunakan
25	0,267	Tidak Valid	Tidak Digunakan
26	0,438	Valid	Digunakan
27	0,414	Valid	Digunakan
28	0,191	Tidak Valid	Tidak Digunakan
29	0,566	Valid	Digunakan
30	0,525	Valid	Digunakan
31	0,186	Tidak Valid	Tidak Digunakan
32	0,742	Valid	Digunakan
33	0,075	Tidak Valid	Tidak Digunakan
34	0,493	Valid	Digunakan
35	0,612	Valid	Digunakan
36	0,072	Tidak Valid	Tidak Digunakan

		Valid	Digunakan
37	0,527	Valid	Digunakan

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2015.

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat disimpulkan pada butir soal diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dimana r_{tabel} sebesar 0,361 untuk $\alpha = 5\%$ dengan $n = 30$. Dari limabelas soal yang diuji diatas terdapat lima butir pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 25, 28, 31, 33, dan 36 karena $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,361$, maka pertanyaan pada butir soal tersebut dihilangkan.

d. Variabel Kinerja Karyawan

Hasil uji validitas variabel kinerja karyawan yang terdiri atas 11 butir soal dapat digambarkan pada tabel 3.6 sebagai berikut :

Tabel 3.6

Hasil Analisis Uji Variabel Kinerja Karyawan

Nomor Butir Soal	R hitung	Kriteria	Keterangan
38	0,473	Valid	Digunakan
39	0,551	Valid	Digunakan
40	0,463	Valid	Digunakan
41	0,231	Tidak Valid	Tidak Digunakan
42	0,412	Valid	Digunakan
43	0,511	Valid	Digunakan
44	0,065	Tidak Valid	Tidak Digunakan
45	0,570	Valid	Digunakan
46	-0,041	Tidak Valid	Tidak Digunakan

47	0,069	Tidak Valid	Tidak Digunakan
48	0,556	Valid	Digunakan

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2015.

Berdasarkan Tabel 3.6 dapat disimpulkan pada butir soal diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dimana r_{tabel} sebesar 0,361 untuk $\alpha = 5\%$ dengan $n = 30$. Dari sebelas soal yang diuji diatas terdapat empat butir pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 41, 44, 46, dan 47 karena $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,361$, maka pertanyaan pada butir soal tersebut dihilangkan.

e. Variabel Keberhasilan Usaha

Hasil uji validitas variabel keberhasilan usaha yang terdiri atas 12 butir soal dapat digambarkan pada tabel 3.7 sebagai berikut :

Tabel 3.7

Hasil Analisis Uji Variabel Keberhasilan Usaha

Nomor Butir Soal	R hitung	Kriteria	Keterangan
49	0,707	Valid	Digunakan
50	0,288	Tidak Valid	Tidak Digunakan
51	0,619	Valid	Digunakan
52	0,058	Tidak Valid	Tidak Digunakan

53	0,729	Valid	Digunakan
54	-0,301	Tidak Valid	Tidak Digunakan
55	0,716	Valid	Digunakan
56	0,125	Tidak Valid	Tidak Digunakan
57	0,655	Valid	Digunakan
58	0,250	Tidak Valid	Tidak Digunakan
59	-0,079	Tidak Valid	Tidak Digunakan
60	0,638	Valid	Digunakan

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2015.

Berdasarkan Tabel 3.7 dapat disimpulkan pada butir soal diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dimana r_{tabel} sebesar 0,361 untuk $\alpha = 5\%$ dengan $n = 30$. Dari sebelas soal yang diuji diatas terdapat empat butir pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 50, 52, 54, 56, 58, dan 59 karena $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,361$, maka pertanyaan pada butir soal tersebut dihilangkan.

3.5.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto,2006:178). Untuk reliabilitas angket digunakan rumus alpha dalam pengujiannya (Arikunto, 2007:175)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma r^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

\sum_{ab}^2 = jumlah varian butir

σr^2 = jumlah varians total

Selanjutnya r_{11} dikonsultasikan dengan r dengan jumlah N (jumlah responden) dengan taraf signifikansi 5%. Dinyatakan reliabel apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja dan data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Teknik reliabilitas semacam ini disebut *internal consistency*. Untuk mengetahui instrumen yang kita gunakan reliabel atau tidak, digunakan alat bantu program SPSS. Dalam pengambilan keputusan, suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2011:48).

Dalam penelitian ini digunakan reliabilitas internal yaitu jika perhitungan yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengesanan (Arikunto, 2006:180). Untuk menghitung reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS for windows 16*.

Berdasarkan hasil uji coba angket kepada 30 responden diperoleh hasil uji reliabilitas seperti yang tercantum pada tabel berikut ini :

Tabel 3.8

Hasil Uji Coba Reliabilitas

Variabel	Cronbach	Cronbach	Kriteri
----------	----------	----------	---------

	's Alpha	's Alpha yang disyaratk an	a
Partisipasi	0,720	>0,70	Reliab
Anggota	0,794	>0,70	el
Lingkunga	0,798	>0,70	Reliab
n Usaha	0,761	>0,70	el
Kualitas	0,768	>0,70	Reliab
Pelayanan			el
Kinerja			Reliab
Karyawan			el
Keberhasil			Reliab
an Usaha			el

Sumber : Data Primer yang diolah 2015

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan.

3.6.1 Analisis Deskriptif Presentase

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel agar lebih mudah dalam memahaminya. Data yang diperoleh dikuantitatifkan

untuk mempermudah dalam menggambarkan keadaan objek yang bersifat data kualitatif.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis ini antara lain :

1. Membuat tabel distribusi jawaban angket variabel penelitian. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan dengan ketentuan mengubah skor kualitatif menjadi kuantitatif dengan cara :

Jawaban A : Skor Nilainya 4

Jawaban B : Skor Nilainya 3

Jawaban C : Skor Nilainya 2

Jawaban D : Skor Nilainya 1

2. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor, yang telah ditetapkan
3. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari setiap responden
4. Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus

$$\% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

% = Persentase

n = Jumlah skor yang diperoleh dari data

N = Jumlah skor maksimal

5. Membuat tabel rujukan dengan cara :

a. Menetapkan presentase tertinggi = $\frac{\text{Skor nilai tertinggi}}{\text{Skor nilai tertinggi}} \times 100 \%$

$$= \frac{4}{4} \times 100 \% = 100 \%$$

b. Menetapkan presentase terendah = $\frac{\text{Skor nilai terendah}}{\text{Skor nilai tertinggi}} \times 100 \%$

$$= \frac{1}{4} \times 100 \% = 25 \%$$

c. Menetapkan rentangan presentase

$$= \text{Skor nilai tertinggi} - \text{skor nilai terendah}$$

$$= 100\% - 25 \% = 75 \%$$

d. Menetapkan kelas interval presentase : $75 \% / 4 = 18,75 \%$

Tabel 3.9
Kriteria Deskriptif Persentase

Skala	Kriteria
-------	----------

81,26 %- 100%	Sangat Baik/Sangat Tinggi
62,51 %- 81,25 %	Baik/Tinggi
43,76 %- 62,50 %	Kurang/Rendah
25 % - 43,75 %	Sangat Kurang/Sangat Rendah

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2015

Dalam menghitung interval skor setiap variabel menggunakan rumus sebagai berikut:

Data maksimal = skor tertinggi x jumlah item per variabel x jumlah responden

Data minimal = skor terendah x jumlah item per variabel x jumlah responden

Range = data maksimal – data minimal

Panjang kelas interval = range : banyak kelas

3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:160).

Uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis grafik dan analisis statistik. Penelitian ini menggunakan analisis grafik dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2011:161). Sedangkan analisis statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)*.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis SPSS 16.00 dengan dasar pengambilan keputusan apabila menggunakan analisis grafik dengan melihat *normal probability plot* adalah:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan / atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2011:163).

Dasar pengambilan keputusan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan melihat taraf signifikansi. Apabila signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2011:165).

3.7.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data atau sampel yang diambil berasal dari varian yang homogen atau tidak. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varian yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Uji homogenitas dapat dilihat dari output nilai kurtosis. Jika nilai kurtosis mendekati angka nol, maka data dikatakan homogen.

3.7.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2011:105).

Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *variance inflation factor (VIF)*. Nilai yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya Multikolonieritas adalah nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 (Ghozali, 2011:106).

3.7.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian observasi yang berderetan waktu (apabila datanya time series) atau korelasi antara tempat berdekatan (apabila cross sectional). Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Menurut Ghazali(2011) , klasifikasi durbin-watson yang dapat digunakan untuk melihat ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi adalah sebagai berikut :

1. Jika DW lebih kecil dari d_L atau lebih besar dari $(4 - d_L)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika DW terletak antara d_u dan $(4 - d_u)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika DW terletak antara d_L dan d_u atau diantara $(4 - d_u)$ dan $(4 - d_L)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.7.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139).

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melihat grafik *plot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED* dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi- Y sesungguhnya) yang telah di-*studentzed* (Ghozali, 2011:139).

Dasar analisis:

- a. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139).

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen yaitu keberhasilan usaha, bila variabel partisipasi anggota, lingkungan usaha dan motivasi berkoperasi nilainya dinaik turunkan. Untuk mengetahui persamaan regresi digunakan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \hat{\alpha}_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Dimana :

- α : Konstanta
- β_1 : Koefisien regresi untuk X_1
- β_2 : Koefisien regresi untuk X_2
- β_3 : Koefisien regresi untuk X_3
- β_4 : Koefisien regresi untuk X_4
- X_1 : Partisipasi anggota
- X_2 : Lingkungan usaha
- X_3 : Kualitas Pelayanan
- X_4 : Kinerja Karyawan
- Y : Keberhasilan usaha

3.9 Pengujian Hipotesis Penelitian

3.9.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011:98).

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan kinerja karyawan secara bersama sama mempengaruhi variabel keberhasilan usaha.

3.9.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:98).

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan kinerja karyawan secara parsial mempengaruhi variabel dependen keberhasilan usaha.

3.9.3 Koefisien Determinasi Simultan (Uji R^2)

Koefisien determinasi simultan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97).

Koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha KKT Sari Rejeki Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar secara simultan. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi ini menggunakan program SPSS 16.0.

3.9.4 Koefisien Determinasi Parsial (Uji r^2)

Uji determinasi parsial (r^2) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini uji determinasi parsial (r^2) ini digunakan untuk mengetahui partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha KKT Sari Rejeki Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar secara parsial.

Uji determinasi parsial (r^2) ini menggunakan program SPSS 16.0. Besarnya kontribusi diperoleh dari koefisien korelasi parsial untuk masing masing variabel dikuadratkan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah KKT Sari Rejeki yang terletak di Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. Pemerintah Desa Pulosari bekerja sama dengan kelompok tani, P3A, tokoh masyarakat sepakat untuk membangun ekonomi melalui wadah Koperasi Kelompok Tani yang diberi nama Sari Rejeki yang dulu awal berdiri bernama Gapoktan Sari Rejeki, dengan izin Badan Hukum (BH) Koperasi Nomer: 071/BH/KWK.11/028/XII/1998.

KKT Sari Rejeki didirikan sejak tanggal 28 Desember 1998 yaitu pada era reformasi dan pada saat itu sudah ada kebijakan sistem kredit, dan dikukuhkan oleh Bupati Kabupaten Karanganyar pada tanggal 27 September 2007. Jumlah anggota KKT Sari Rejeki tahun 2014 adalah 358 orang.

Bidang usaha yang dilakukan Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki masih terbatas pada pelayanan kebutuhan anggota mengingat kondisi koperasi masih terbatas sarana yang belum memadai namun pengurus tetap komitmen berusaha untuk meningkatkan pelayanan yang menopang kebutuhan anggotanya. Untuk saat ini ada 5 unit pelayanan yang diberikan kepada anggota yaitu Unit Pelayanan Saprodi (PUAP), Unit Pelayanan Simpan Pinjam, Unit Pelayanan Pertokoan, Unit Alshintan, dan Unit Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat.

4.1.2 Struktur Organisasi

Berikut ini susunan organisasi Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar periode tahun 2012 s/d tahun 2014 :

a. Kepengurusan

Ketua	: Sartono
Sekretaris	: Sunarlan
Bendahara	: Tri Susilowati, SH
Pembantu Umum	: 1. Temu Raharjo 2. Samidi

b. Badan Pengawas

Ketua	: H. Soekimin Ns
Anggota 1	: H. Suyono
Anggota 2	: Kustiyanto

c. Karyawan

Manager	: Ngadiman (Bag. Perkreditan)
Bag. Distribusi	: Sunarlan
Bag. Pemasaran	: Suyadi
Bag. Administrasi	: Tiwik

4.1.3 Analisis Deskriptif Persentase Variabel Penelitian

Analisis deskriptif persentase bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang partisipasi anggota, lingkungan usaha, motivasi berkoperasi, kualitas pelayanan, kinerja karyawan, dan keberhasilan usaha KKT Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. Dalam pendeskripsian ini terdapat empat kriteria penilaian jawaban responden terhadap item pertanyaan dalam instrumen partisipasi anggota, lingkungan usaha, motivasi berkoperasi, kualitas pelayanan, kinerja karyawan, dan keberhasilan usaha. Jawaban pada item pertanyaan terdapat kriteria penilaian terhadap point-point yang ada.

4.1.3.1 Partisipasi Anggota (X1)

Data mengenai Partisipasi Anggota KKT Sari Rejeki diperoleh dari angket dengan jumlah pertanyaan 6 butir. Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase partisipasi anggota secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa secara umum, rata-rata persentase dari jawaban responden untuk variabel partisipasi anggota KKT Sari Rejeki adalah dalam kriteria tinggi dengan presentase sebesar 83%.

Berdasarkan jawaban dari angket masing-masing anggota yang menjadi responden dalam penelitian ini didapatkan gambaran seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Distribusi Partisipasi Anggota

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
21-23	Sangat Tinggi	46	25,56
18-20	Tinggi	95	52,78
15-17	Rendah	39	21,67
<15	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		180	100%
Rata – rata klasikal			83%
Kriteria			T

Sumber : Data penelitian yang diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui dari 180 anggota diperoleh keterangan sebagai berikut: terdapat 46 anggota (25,56%) yang memiliki kriteria sangat tinggi, 95 anggota (52,78%) memiliki kriteria tinggi, 39 anggota (21,67%) memiliki kriteria rendah, dan tidak ada anggota yang memiliki kriteria sangat rendah. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang variabel partisipasi anggota dibawah ini :



Diagram 4.1 Partisipasi Anggota

Secara lebih rinci variabel partisipasi anggota dibagi dalam tiga indikator, yaitu sebagai berikut :

1. Partisipasi Dalam Rapat Anggota

Deskripsi dari indikator partisipasi dalam rapat anggota di KKT Sari Rejeki berdasarkan angket dari responden dalam penelitian ini diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2

Distribusi Partisipasi Dalam Rapat Anggota

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
7-8	Sangat Tinggi	31	17,22
5-6	Tinggi	131	72,78
3-4	Rendah	17	9,44
<3	Sangat Rendah	1	0,56
	Jumlah	180	100%

Rata – rata klasikal	70%
Kriteria	T

Sumber : Data penelitian yang diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas,dapat diketahui dari 180 anggota diperoleh keterangan sebagai berikut: terdapat 31 anggota (31%) yang memiliki kriteria sangat tinggi, 131 anggota (72,78%) memiliki kriteria tinggi, 17 anggota (9,44%) memiliki kriteria rendah, dan 1 anggota (0,56%) memiliki kriteria sangat rendah.Secara klasikal persentase partisipasi dalam rapat anggota 70% dan termasuk dalam kriteria tinggi. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam diagram batang dibawah ini :



Diagram 4.2 Partisipasi dalam Rapat Anggota

2. Partisipasi Dalam Permodalan

Deskripsi dari indikator partisipasi dalam rapat anggota di KKT Sari Rejeki berdasarkan angket dari responden dalam penelitian ini diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3
Distribusi Partisipasi Dalam Permodalan

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
8	Sangat Tinggi	27	15,00
6-7	Tinggi	107	59,44
4-5	Rendah	46	25,56
<4	Sangat Rendah	0	0,00
Jumlah		180	100%
Rata – rata klasikal			79%
Kriteria			T

Sumber : Data penelitian yang diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui dari 180 anggota diperoleh keterangan sebagai berikut: terdapat 27 anggota (15%) yang memiliki kriteria sangat tinggi, 107 anggota (59,44%) memiliki kriteria tinggi, 46 anggota (25,56%) memiliki kriteria rendah, dan tidak ada anggota yang memiliki kriteria sangat rendah. Secara klasikal persentase partisipasi dalam rapat anggota 79% dan termasuk dalam kriteria tinggi. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam diagram batang dibawah ini :

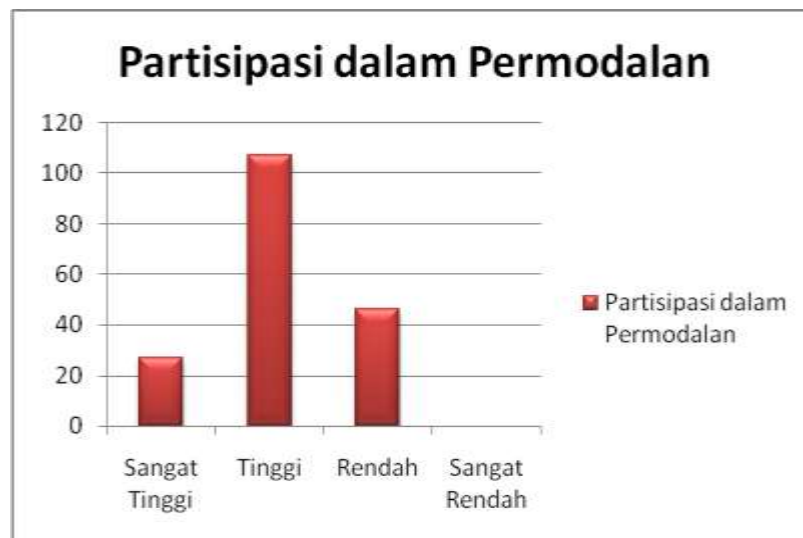


Diagram 4.3 Partisipasi dalam Permodalan

3. Partisipasi dalam Penggunaan Jasa

Deskripsi dari indikator partisipasi dalam rapat anggota di KKT Sari Rejeki berdasarkan angket dari responden dalam penelitian ini diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4

Distribusi Partisipasi Dalam Penggunaan Jasa

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
8	Sangat Tinggi	63	35,00
6-7	Tinggi	107	59,44
4-5	Rendah	10	5,56
<4	Sangat Rendah	0	0,00
Jumlah		180	100%
Rata – rata klasikal			89%
Kriteria			T

Sumber : Data penelitian yang diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui dari 180 anggota diperoleh keterangan sebagai berikut: terdapat 63 anggota (35%) yang memiliki kriteria sangat tinggi, 107 anggota (59,44%) memiliki kriteria tinggi, 10 anggota (5,56%) memiliki kriteria rendah, dan tidak ada anggota yang memiliki kriteria sangat rendah. Secara klasikal persentase partisipasi dalam rapat anggota 89% dan termasuk dalam kriteria tinggi. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam diagram batang dibawah ini :



Diagram 4.4 Partisipasi dalam Penggunaan Jasa

4.1.3.2 Lingkungan Usaha (X2)

Data mengenai Lingkungan Usaha KKT Sari Rejeki diperoleh dari angket dengan jumlah pertanyaan 6 butir. Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase lingkungan usaha secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa secara umum, rata-rata persentase dari jawaban responden untuk variabel lingkungan usaha KKT Sari Rejeki adalah dalam kriteria baik dengan presentase sebesar 79%.

Berdasarkan jawaban dari angket masing-masing anggota yang menjadi responden dalam penelitian ini didapatkan gambaran seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5
Distribusi Lingkungan Usaha

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
22-24	Sangat Baik	11	6,11
19-21	Baik	103	57,67
16-18	Kurang Baik	66	36,67
<16	Tidak Baik	0	0
Jumlah		180	100%
Rata – rata klasikal			79%
Kriteria			B

Sumber : Data penelitian yang diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui dari 180 anggota diperoleh keterangan sebagai berikut: terdapat 11 anggota (6,11%) yang memiliki kriteria sangat baik, 103 anggota (57,67%) memiliki kriteria baik, 66 anggota (36,67%) memiliki kriteria kurang baik, dan tidak ada anggota yang memiliki kriteria tidak baik. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang variabel lingkungan usaha dibawah ini :

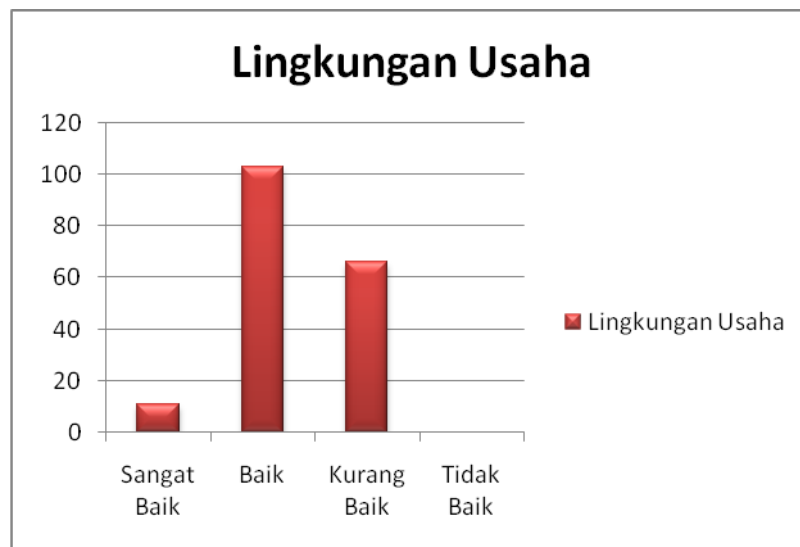


Diagram 4.5 Lingkungan Usaha

Secara lebih rinci variabel lingkungan usaha dibagi dalam empat indikator, yaitu sebagai berikut :

1. Pesaing

Deskripsi dari indikator pesaing di KKT Sari Rejeki berdasarkan angket dari responden dalam penelitian ini diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6

Distribusi Pesaing

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
8	Sangat Baik	44	24,44
6-7	Baik	53	29,44
4-5	Kurang Baik	83	46,11
<4	Tidak Baik	0	0,00
Jumlah		180	100%
Rata – rata klasikal			72%
Kriteria			KB

Sumber : Data penelitian yang diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas,dapat diketahui dari 180 anggota diperoleh keterangan sebagai berikut: terdapat 44 anggota (24,44%) yang memiliki kriteria sangat baik, 53 anggota (29,44%) memiliki kriteria baik, 83 anggota (46,11%) memiliki kriteria kurang baik, dan tidak ada anggota yang memiliki kriteria tidak baik.Secara klasikal persentase pesaing 72% dan termasuk dalam kriteria kurang baik. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam diagram batang dibawah ini:



Diagram 4.6 Pesaing

2. Pelanggan

Deskripsi dari indikator pelanggan di KKT Sari Rejeki berdasarkan angket dari responden dalam penelitian ini diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7

Distribusi Pelanggan

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Baik	70	39
3	Baik	43	24

2	Kurang Baik	66	37
<2	Tidak Baik	1	1
	Jumlah	180	100%
	Rata – rata klasikal		75%
	Kriteria		B

Sumber : Data penelitian yang diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas,dapat diketahui dari 180 anggota diperoleh keterangan sebagai berikut: terdapat 70 anggota (39%) yang memiliki kriteria sangat baik, 43 anggota (24%) memiliki kriteria baik, 66 anggota (37%) memiliki kriteria kurang baik, dan 1 anggota (1%) yang memiliki kriteria tidak baik.Secara klasikal persentase pelanggan 75% dan termasuk dalam kriteria baik. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam diagram batang dibawah ini :



Diagram 4.7 Pelanggan

3. Lingkungan Ekonomi

Deskripsi dari indikator lingkungan ekonomi di KKT Sari Rejeki berdasarkan angket dari responden dalam penelitian ini diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8

Distribusi Lingkungan Ekonomi

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Baik	73	41
3	Baik	83	46
2	Kurang Baik	23	13
<2	Tidak Baik	1	1
Jumlah		180	100%
Rata – rata klasikal			82%
Kriteria			B

Sumber : Data penelitian yang diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui dari 180 anggota diperoleh keterangan sebagai berikut: terdapat 73 anggota (41%) yang memiliki kriteria sangat baik, 83 anggota (46%) memiliki kriteria baik, 23 anggota (13%) memiliki kriteria kurang baik, dan 1 anggota (1%) yang memiliki kriteria tidak baik. Secara klasikal persentase lingkungan ekonomi 82% dan termasuk dalam kriteria baik. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam diagram batang dibawah ini :

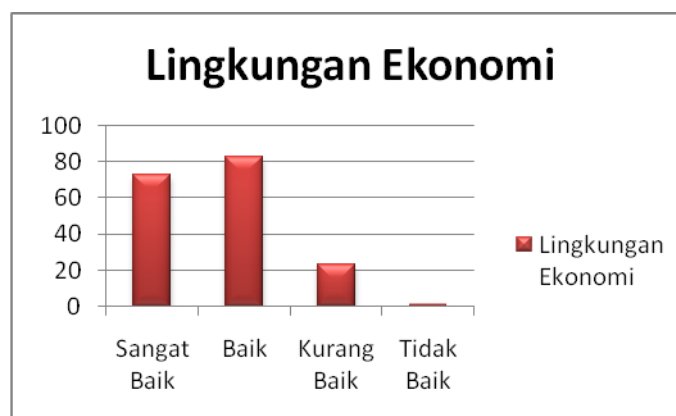


Diagram 4.8 Lingkungan Ekonomi

4. Lingkungan Teknologi

Deskripsi dari indikator lingkungan teknologi di KKT Sari Rejeki berdasarkan angket dari responden dalam penelitian ini diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.9
Distribusi Lingkungan Teknologi

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
9	Sangat Baik	58	32,22
7	Baik	80	44,44
6	Kurang Baik	38	21,11
<5	Tidak Baik	4	2,22
Jumlah		180	100%
Rata – rata klasikal			88%
Kriteria			B

Sumber : Data penelitian yang diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui dari 180 anggota diperoleh keterangan sebagai berikut: terdapat 58 anggota (32,22%) yang memiliki kriteria sangat baik, 80 anggota (44,44%) memiliki kriteria baik, 38 anggota (21,11%) memiliki kriteria kurang baik, dan 4 anggota (2,22%) yang memiliki kriteria tidak baik. Secara klasikal persentase lingkungan teknologi 88% dan termasuk dalam kriteria baik. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam diagram batang dibawah ini :

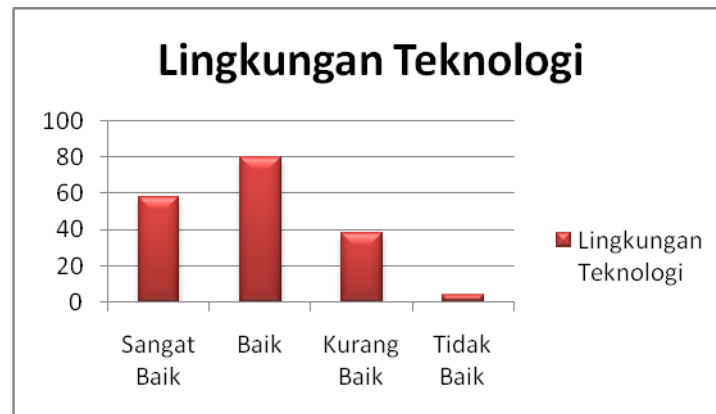


Diagram 4.9 Lingkungan Ekonomi

4.1.3.3 Kualitas Pelayanan (X3)

Data mengenai kualitas pelayanan KKT Sari Rejeki diperoleh dari angket dengan jumlah pertanyaan 10 butir. Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase kualitas pelayanan secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa secara umum, rata-rata persentase dari jawaban responden untuk variabel kualitas pelayanan KKT Sari Rejeki adalah dalam kriteria baik dengan presentase sebesar 82%.

Berdasarkan jawaban dari angket masing-masing anggota yang menjadi responden dalam penelitian ini didapatkan gambaran seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.10

Distribusi Kualitas Pelayanan

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
38-40	Sangat Baik	4	2,22
32-37	Baik	130	72,22
26-31	Kurang Baik	46	25,56

<26	Tidak Baik	0	0
	Jumlah	180	100%
	Rata – rata klasikal		82%
	Kriteria		B

Sumber : Data penelitian yang diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui dari 180 anggota diperoleh keterangan sebagai berikut: terdapat 4 anggota (2,22%) yang memiliki kriteria sangat baik, 130 anggota (72,22%) memiliki kriteria baik, 46 anggota (25,56%) memiliki kriteria kurang baik, dan tidak ada anggota yang memiliki kriteria tidak baik. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang variabel kualitas pelayanan dibawah ini:

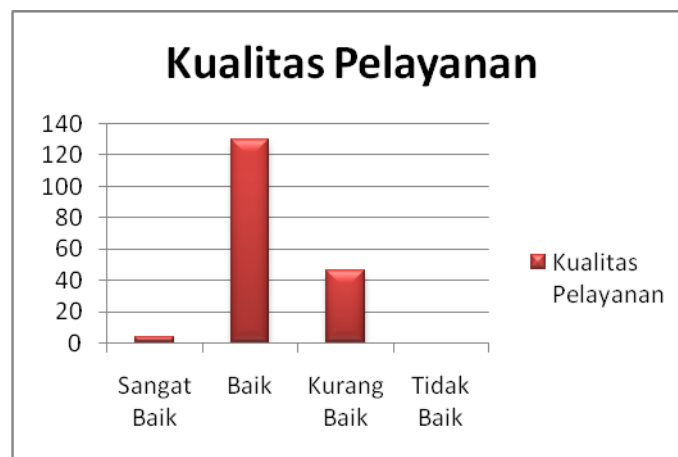


Diagram 4.10 Kualitas Pelayanan

Secara lebih rinci variabel kualitas pelayanan dibagi dalam lima indikator, yaitu sebagai berikut :

1. Keandalan

Deskripsi dari indikator keandalan di KKT Sari Rejeki berdasarkan angket dari responden dalam penelitian ini diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Distribusi Keandalan

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
8	Sangat Baik	20	11,11
6-7	Baik	97	53,89
4-5	Kurang Baik	58	32,22
<3	Tidak Baik	5	2,78
Jumlah		180	100%
Rata – rata klasikal			76%
Kriteria			B

Sumber : Data penelitian yang diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui dari 180 anggota diperoleh keterangan sebagai berikut: terdapat 20 anggota (11,11%) yang memiliki kriteria sangat baik, 97 anggota (53,89%) memiliki kriteria baik, 58 anggota (32,22%) memiliki kriteria kurang baik, dan 5 anggota (2,78%) yang memiliki kriteria tidak baik. Secara klasikal persentase keandalan 76% dan termasuk dalam kriteria baik. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam diagram batang dibawah ini :

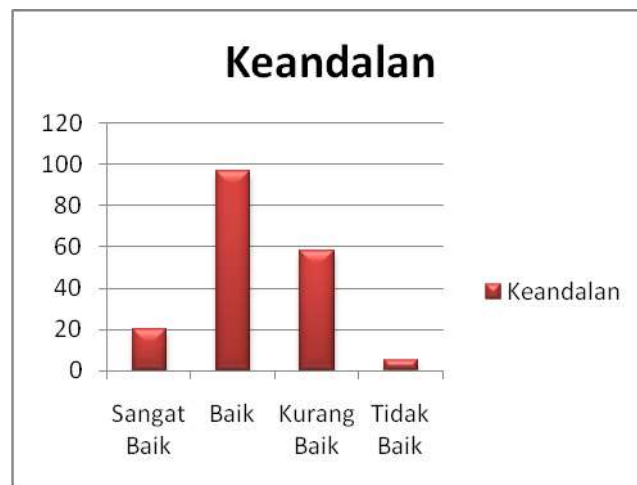


Diagram 4.11 Keandalan

2. Daya Tanggap

Deskripsi dari indikator daya tanggap di KKT Sari Rejeki berdasarkan angket dari responden dalam penelitian ini diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12

Distribusi Daya Tanggap

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
8	Sangat Baik	49	27,22
6-7	Baik	120	66,67
4-5	Kurang Baik	11	6,11
<4	Tidak Baik	0	0
Jumlah		180	100%
Rata – rata klasikal			87%
Kriteria			B

Sumber : Data penelitian yang diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui dari 180 anggota diperoleh keterangan sebagai berikut: terdapat 49 anggota (27,22%) yang memiliki kriteria sangat baik, 120 anggota (66,67%) memiliki kriteria baik, 11 anggota (6,11%) memiliki kriteria kurang baik, dan tidak ada anggota yang memiliki kriteria tidak baik. Secara klasikal persentase daya tanggap 87% dan termasuk dalam kriteria baik. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam diagram batang dibawah ini :



Diagram 4.12 Daya Tanggap

3. Keterjaminan

Deskripsi dari indikator daya tanggap di KKT Sari Rejeki berdasarkan angket dari responden dalam penelitian ini diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.13

Distribusi Keterjaminan

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
8	Sangat Baik	41	28,78
6-7	Baik	111	61,67
4-5	Kurang Baik	28	15,56

<4	Tidak Baik	0	0
	Jumlah	180	100%
	Rata – rata klasikal		82%
	Kriteria		B

Sumber : Data penelitian yang diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui dari 180 anggota diperoleh keterangan sebagai berikut: terdapat 41 anggota (28,78%) yang memiliki kriteria sangat baik, 111 anggota (61,67%) memiliki kriteria baik, 28 anggota (15,56%) memiliki kriteria kurang baik, dan tidak ada anggota yang memiliki kriteria tidak baik. Secara klasikal persentase keterjaminan 82% dan termasuk dalam kriteria baik. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam diagram batang dibawah ini :



Diagram 4.13 Keterjaminan

4. Empati

Deskripsi dari indikator empati di KKT Sari Rejeki berdasarkan angket dari responden dalam penelitian ini diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini

Tabel 4.14
Distribusi Empati

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
8	Sangat Baik	31	17,22
6-7	Baik	118	65,56
4-5	Kurang Baik	31	17,22
<4	Tidak Baik	0	0
Jumlah		180	100%
Rata – rata klasikal		82%	
Kriteria		B	

Sumber : Data penelitian yang diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas,dapat diketahui dari 180 anggota diperoleh keterangan sebagai berikut: terdapat 31 anggota (17,22%) yang memiliki kriteria sangat baik, 118 anggota (65,56%) memiliki kriteria baik, 31 anggota (17,22%) memiliki kriteria kurang baik, dan tidak ada anggota yang memiliki kriteria tidak baik.Secara klasikal persentase empati 82% dan termasuk dalam kriteria baik. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam diagram batang dibawah ini :

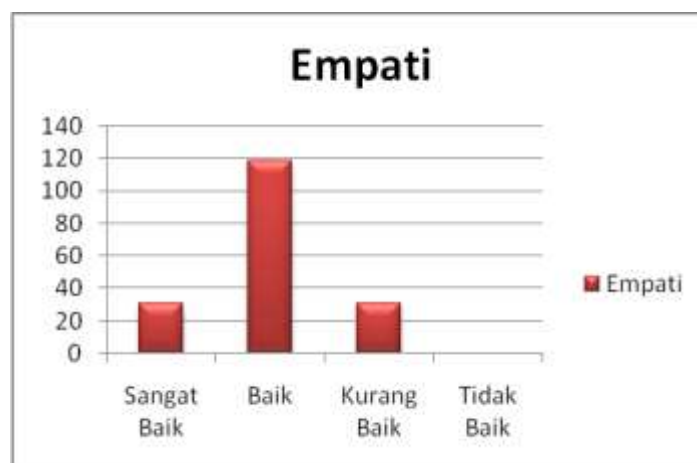


Diagram 4.14 Empati

5. Keberwujudan Fisik

Deskripsi dari indikator keberwujudan fisik di KKT Sari Rejeki berdasarkan angket dari responden dalam penelitian ini diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.15
Distribusi Keberwujudan Fisik

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
8	Sangat Baik	39	21,67
6-7	Baik	133	73,89
5	Kurang Baik	8	4,44
<5	Tidak Baik	0	0
Jumlah		180	100%
Rata – rata klasikal			86%
Kriteria			B

Sumber : Data penelitian yang diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas,dapat diketahui dari 180 anggota diperoleh keterangan sebagai berikut: terdapat 39 anggota (21,67%) yang memiliki kriteria sangat baik, 133 anggota (73,89%) memiliki kriteria baik, 8 anggota (4,44%) memiliki kriteria kurang baik, dan tidak ada anggota yang memiliki kriteria tidak

baik. Secara klasikal persentase keberwujudan fisik 86% dan termasuk dalam kriteria baik. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam diagram batang dibawah ini :



Diagram 4.15 Keberwujudan Fisik

4.1.3.4 Kinerja Karyawan

Data mengenai kinerja karyawan KKT Sari Rejeki diperoleh dari angket dengan jumlah pertanyaan 7 butir. Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase kinerja karyawan secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa secara umum, rata-rata persentase dari jawaban responden untuk variabel kinerja karyawan KKT Sari Rejeki adalah dalam kriteria baik dengan presentase sebesar 82%.

Berdasarkan jawaban dari angket masing-masing anggota yang menjadi responden dalam penelitian ini didapatkan gambaran seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16
Distribusi Kinerja Karyawan

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
26-28	Sangat Baik	19	10,56
23-25	Baik	94	52,22

20-22	Kurang Baik	56	31,11
17-19	Tidak Baik	11	6,11
Jumlah		180	100%
Rata – rata klasikal			82%
Kriteria			B

Sumber : Data penelitian yang diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas,dapat diketahui dari 180 anggota diperoleh keterangan sebagai berikut: terdapat 19 anggota (10,56%) yang memiliki kriteria sangat baik, 94 anggota (52,22%) memiliki kriteria baik, 56 anggota (31,11%) memiliki kriteria kurang baik, dan 11 anggota (6,11%) yang memiliki kriteria tidak baik. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang variabel kinerja karyawan dibawah ini:



Diagram 4.16 Kinerja Karyawan

Secara lebih rinci variabel kinerja karyawan dibagi dalam tiga indikator, yaitu sebagai berikut :

1. Kualitas Kerja

Deskripsi dari indikator kualitas kerja di KKT Sari Rejeki berdasarkan angket dari responden dalam penelitian ini diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17

Distribusi Kualitas Kerja

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
11-12	Sangat Baik	77	42,78
9-10	Baik	89	49,44
7-8	Kurang Baik	13	7,22
5-6	Tidak Baik	1	0,56
Jumlah		180	100%
Rata – rata klasikal			85%
Kriteria			B

Sumber : Data penelitian yang diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui dari 180 anggota diperoleh keterangan sebagai berikut: terdapat 77 anggota (42,78%) yang memiliki kriteria sangat baik, 89 anggota (49,44%) memiliki kriteria baik, 13 anggota (7,22%) memiliki kriteria kurang baik, dan 1 anggota (0,56%) yang memiliki kriteria tidak baik. Secara klasikal persentase kualitas kerja 85% dan termasuk dalam kriteria baik. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam diagram batang dibawah ini :



Diagram 4.17 Kualitas Kerja

2. Ketepatan Waktu

Deskripsi dari indikator ketepatan waktu di KKT Sari Rejeki berdasarkan angket dari responden dalam penelitian ini diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.18
Distribusi Ketepatan Waktu

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
11-12	Sangat Baik	38	21,11
9-10	Baik	113	62,78
7-8	Kurang Baik	26	14,44
5-6	Tidak Baik	3	1,67
Jumlah		180	100%
Rata – rata klasikal			80%
Kriteria			B

Sumber : Data penelitian yang diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui dari 180 anggota diperoleh keterangan sebagai berikut: terdapat 38 anggota (21,11%) yang memiliki kriteria

sangat baik, 113 anggota (62,78%) memiliki kriteria baik, 26 anggota (14,44%) memiliki kriteria kurang baik, dan 3 anggota (1,67%) yang memiliki kriteria tidak baik. Secara klasikal persentase ketepatan waktu 80% dan termasuk dalam kriteria baik. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam diagram batang dibawah ini :



Diagram 4.18 Ketepatan Waktu

3. Komitmen

Deskripsi dari indikator komitmen di KKT Sari Rejeki berdasarkan angket dari responden dalam penelitian ini diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19

Distribusi Komitmen

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Baik	23	13
3	Baik	47	26
2	Kurang Baik	87	48
>2	Tidak Baik	23	13
Jumlah		180	100%

Rata – rata klasikal	60%
Kriteria	KB

Sumber : Data penelitian yang diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas,dapat diketahui dari 180 anggota diperoleh keterangan sebagai berikut: terdapat 23 anggota (13%) yang memiliki kriteria sangat baik, 47 anggota (26%) memiliki kriteria baik, 87 anggota (48%) memiliki kriteria kurang baik, dan 23 anggota (13%) yang memiliki kriteria tidak baik.Secara klasikal persentase komitmen 60% dan termasuk dalam kriteria kurang baik. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam diagram batang dibawah ini :



Diagram 4.19 Komitmen

4.1.3.5 Keberhasilan Usaha (Y)

Data mengenai keberhasilan usaha KKT Sari Rejeki diperoleh dari angket dengan jumlah pertanyaan 6 butir. Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase keberhasilan usaha secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa secara umum, rata-rata persentase dari jawaban responden untuk variabel keberhasilan usaha KKT Sari Rejeki adalah dalam kriteria baik dengan presentase sebesar 82%.

Berdasarkan jawaban dari angket masing-masing anggota yang menjadi responden dalam penelitian ini didapatkan gambaran seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.20
Distribusi Keberhasilan Usaha

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
22-24	Sangat Baik	8	4,44
19-21	Baik	99	55,00
16-18	Kurang Baik	68	37,78
13-15	Tidak Baik	5	2,78
Jumlah		180	100%
Rata – rata klasikal			79%
Kriteria			B

Sumber : Data penelitian yang diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui dari 180 anggota diperoleh keterangan sebagai berikut: terdapat 8 anggota (4,44%) yang memiliki kriteria sangat baik, 99 anggota (55,00%) memiliki kriteria baik, 68 anggota (37,78%) memiliki kriteria kurang baik, dan 5 anggota (2,78%) yang memiliki kriteria tidak baik. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang variabel keberhasilan usaha dibawah ini :



Diagram 4.20 Keberhasilan Usaha

Secara lebih rinci variabel keberhasilan usaha dibagi dalam tiga indikator, yaitu sebagai berikut:

1. Permodalan Koperasi

Deskripsi dari indikator permodalan koperasi di KKT Sari Rejeki berdasarkan angket dari responden dalam penelitian ini diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.21

Distribusi Permodalan Koperasi

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
7-8	Sangat Baik	45	25,00
5-6	Baik	125	69,44
3-4	Kurang Baik	9	5,00
>3	Tidak Baik	1	0,56
Jumlah		180	100%
Rata – rata klasikal		75%	

Kriteria

B

Sumber : Data penelitian yang diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui dari 180 anggota diperoleh keterangan sebagai berikut: terdapat 45 anggota (25,00%) yang memiliki kriteria sangat baik, 125 anggota (69,44%) memiliki kriteria baik, 9 anggota (5,00%) memiliki kriteria kurang baik, dan 1 anggota (0,56%) yang memiliki kriteria tidak baik. Secara klasikal persentase permodalan koperasi 75% dan termasuk dalam kriteria baik. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam diagram batang dibawah ini :

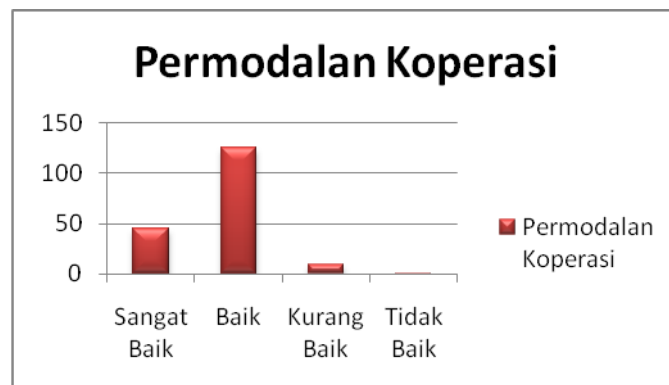


Diagram 4.21 Permodalan Koperasi

2. Volume Usaha

Deskripsi dari indikator volume usaha di KKT Sari Rejeki berdasarkan angket dari responden dalam penelitian ini diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.22

Distribusi Volume Usaha

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
7-8	Sangat Baik	86	47,78
5-6	Baik	83	46,11

3-4	Kurang Baik	10	5,56
>3	Tidak Baik	1	0,56
Jumlah		180	100%
Rata – rata klasikal		79%	
Kriteria		B	

Sumber : Data penelitian yang diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas,dapat diketahui dari 180 anggota diperoleh keterangan sebagai berikut: terdapat 86 anggota (47,78%) yang memiliki kriteria sangat baik, 83 anggota (46,11%) memiliki kriteria baik, 10 anggota (5,56%) memiliki kriteria kurang baik, dan 1 anggota (0,56%) yang memiliki kriteria tidak baik.Secara klasikal persentase volume usaha 79% dan termasuk dalam kriteria baik. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam diagram batang dibawah ini :



Diagram 4.22 Volume Usaha

3. Sisa Hasil Usaha

Deskripsi dari indikator Sisa Hasil Usaha di KKT Sari Rejeki berdasarkan angket dari responden dalam penelitian ini diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.23

Distribusi Sisa Hasil Usaha			
Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
7-8	Sangat Baik	81	45,00
5-6	Baik	95	52,78
3-4	Kurang Baik	3	1,67
>3	Tidak Baik	1	0,56
Jumlah		180	100%
Rata – rata klasikal		80%	
Kriteria		B	

Sumber : Data penelitian yang diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui dari 180 anggota diperoleh keterangan sebagai berikut: terdapat 81 anggota (45,00%) yang memiliki kriteria sangat baik, 95 anggota (52,78%) memiliki kriteria baik, 3 anggota (1,67%) memiliki kriteria kurang baik, dan 1 anggota (0,56%) yang memiliki kriteria tidak baik. Secara klasikal persentase SHU 80% dan termasuk dalam kriteria baik. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam diagram batang dibawah ini :



Diagram 4.23 Sisa Hasil Usaha

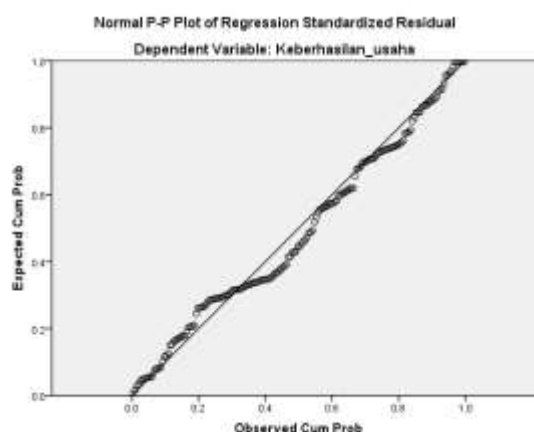
4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Sebelum menentukan persamaan atau model regresinya, maka persamaan regresi harus memenuhi uji asumsi klasik terlebih dahulu karena akan dijadikan sebagai alat prediksi. Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Cara untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dengan melihat *plot of regression standardized residual* dan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)*.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan *plot of regression standardized residual* apabila titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal hal tersebut menunjukkan pola distribusi normal. Hasil analisis SPSS 16.0 diperoleh *plot of regression standardized residual* yang terlihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Normal Probability Plot Hasil Uji Normalitas
Sumber : Data Penelitian Diolah Tahun 2015

Gambar 4.1 terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal hal tersebut menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Dasar pengambilan keputusan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)* berdasarkan probabilitas. Apabila *probabilitas* > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)* disajikan pada tabel 4.18.

Tabel 4.24
Hasil Uji Statistik Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keberhasilan_usaha
N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	18.80
	Std. Deviation	1.693
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		1.619
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Penelitian Diolah Tahun 2015

Dari tabel 4.24 menunjukkan signifikansi 1,619 hal ini berarti data residual berdistribusi normal karena signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

4.1.4.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data atau sampel yang diambil berasal dari varian yang homogen atau tidak. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varian yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen.

Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Uji homogenitas dapat dilihat dari output nilai kurtosis. Jika nilai kurtosis mendekati angka nol, maka data dikatakan homogen. Berikut adalah hasil uji homogenitas yang disajikan pada tabel 4.25.

Tabel 4.25 Hasil Uji Homogenitas

Statistics		
Keberhasilan_usaha		
N	Valid	180
	Missing	0
Mean		18.80
Std. Deviation		1.693
Variance		2.865
Kurtosis		.365
Std. Error of Kurtosis		.360
Percentiles	25	18.00
	50	19.00
	75	20.00

Berdasarkan output Tabel 4.25 nilai kurtosis menunjukkan angka 0,360 yang berarti nilai kurtosis mendekati angka 0, maka data dikatakan homogen.

4.1.4.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang terbebas dari multikolinieritas memiliki nilai *VIF* dibawah 10 dan nilai *tolerance* diatas 0,1. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilihat pada tabel 4.26.

Tabel 4.26
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Partisipasi_Anggota	.881	1.135
	Lingkungan_usaha	.961	1.040
	Kualitas_pelayanan	.821	1.218
	Kinerja_Karyawan	.853	1.173

a. Dependent Variable: Keberhasilan_usaha
Sumber: Data Penelitian Diolah Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 4.26 diperoleh nilai tolerance variabel partisipasi anggota sebesar 0,881, variabel lingkungan usaha sebesar 0,961, variabel kualitas pelayanan sebesar 0,821 dan variabel kinerja karyawan sebesar 0,853. Sedangkan nilai VIF variabel partisipasi anggota sebesar 1,135, variabel lingkungan usaha sebesar 1,040, variabel kualitas pelayanan sebesar 1,218 dan variabel kinerja karyawan sebesar 1,173. Karena nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10 maka model regresi tidak ada multikolinieritas atau tidak ada korelasi antar variabel independen.

4.1.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut.

Jika DW lebih kecil dari d_L atau lebih besar dari $(4 - d_L)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

4. Jika DW terletak antara d_u dan $(4 - d_u)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
5. Jika DW terletak antara d_L dan d_u atau diantara $(4 - d_u)$ dan $(4 - d_L)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Dengan hipotesis:

H_0 : Tidak ada Autokorelasi

H_1 : Ada Autokorelasi

Nilai d_L dan d_u dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang tergantung banyaknya observasi (n) dan banyaknya variabel yang menjelaskan (k). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi didalam model regresi dapat dilihat pada tabel 4.26.

Tabel 4.27 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.859 ^a

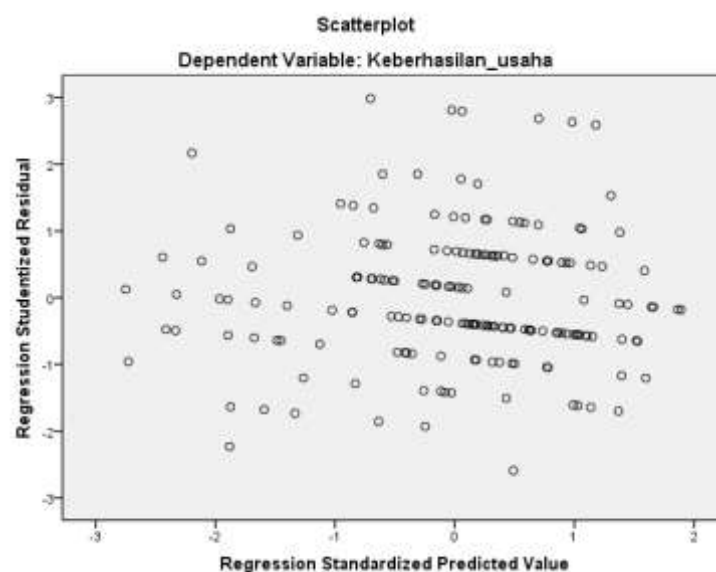
a. Predictors: (Constant),
Kinerja_Karyawan, Lingkungan_usaha,
Partisipasi_Anggota, Kualitas_pelayanan
b. Dependent Variable:
Keberhasilan_usaha

Dari hasil output diatas didapat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,859. Sedangkan dari tabel statistik Durbin-Watson dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 180, serta $k = 4$ (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai d_L sebesar 1,711 dan d_U sebesar 1,802 (lihat lampiran). Karena nilai DW (1,859) terletak antara d_u dan $(4 - d_u)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

4.1.4.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan model karena varian pengganggu yang berada antara satu observasi ke observasi lain. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan melihat grafik *plot*. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila pada grafik *plot* tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas didalam model regresi penelitian ini, dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Data Penelitian Diolah Tahun 2015

Dari gambar 4.2 terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.1.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh hasil yang terangkum pada tabel 4.28.

Tabel 4.28
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.324	2.669		.368	.723
	Partisipasi_Anggta	.228	.079	.328	2.792	.000
	Lingkungan_usaha	.335	.092	.409	3.184	.000
	Kualitas_pelayanan	.210	.061	.347	2.355	.000
	Kinerja_Karyawan	.241	.077	.343	1.530	.001

a. Dependent Variable: Keberhasilan_usaha

Sumber : Data Penelitian Diolah Tahun 2015

Berdasarkan tabel 4.28 maka persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

$$Y = 14,324 + 0,228 X_1 + 0,335 X_2 + 0,210 X_3 + 0,241 X_4$$

Arti persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta = 14,324

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan konstanta sebesar 14,324 yang menunjukkan bahwa jika nilai semua variabel bebas 0 maka besar keberhasilan usaha adalah sebesar 14,324 ditambah dengan *variance* yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas.

2. Koefisien $X_1 = 0,228$

Jika partisipasi anggota mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) point sementara lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan kinerja karyawan dianggap tetap, maka akan menyebabkan keberhasilan usaha akan naik sebesar 0,228 point.

3. Koefisien $X_2 = 0,335$

Jika lingkungan usaha mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) point sementara partisipasi anggota, kualitas pelayanan, dan kinerja karyawan dianggap tetap, maka akan menyebabkan keberhasilan usaha akan naik sebesar 0,335 point.

4. Koefisien $X_3 = 0,210$

Jika kualitas pelayanan mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) point sementara partisipasi anggota, lingkungan usaha, dan kinerja karyawan dianggap tetap, maka akan menyebabkan keberhasilan usaha akan naik sebesar 0,210 point.

5. Koefisien $X_4 = 0,241$

Jika kinerja karyawan mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) point sementara partisipasi anggota, lingkungan usaha, dan kualitas pelayanan dianggap tetap, maka akan menyebabkan keberhasilan usaha akan naik sebesar 0,241 point.

4.1.6 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat uji statistik yaitu uji F dan uji t

4.1.6.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha secara simultan. Dasar pengambilan keputusan

apabila signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS 16.00, diperoleh hasil uji F pada tabel 4.29

Hipotesis:

H_0 : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan (persamaan tidak Linier)

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan (persamaan Linier)

Tabel 4.29
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.608	4	5.152	1.419	.029 ^a
	Residual	635.192	175	3.630		
	Total	655.800	179			

a. Predictors: (Constant), Kinerja_Karyawan, Lingkungan_usaha, Partisipasi_Anggota, Kualitas_pelayanan

b. Dependent Variable: Keberhasilan_usaha

Sumber: Data Penelitian Diolah Tahun 2015

Dari tabel 4.29 dapat diketahui nilai F hitung sebesar 1,419 dengan *probabilitas* 0,029. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis kerja satu (H_1) yang berbunyi ada pengaruh partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan dan kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebak Kramat Kabupaten Karanganyar.

4.1.6.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan dan kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha koperasi secara parsial. Dasar pengambilan keputusan apabila

signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS 16.00, diperoleh hasil uji t yang terlihat pada tabel 4.30.

Tabel 4.30
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.324	2.669		.368	.723
Partisipasi_Anggota	.228	.079	.328	2.792	.000
Lingkungan_usaha	.335	.092	.409	3.184	.000
Kualitas_pelayanan	.210	.061	.347	2.355	.000
Kinerja_Karyawan	.241	.077	.343	1.530	.001

a. Dependent Variable: Keberhasilan_usaha

Sumber: Data Penelitian Diolah Tahun 2015

Dari tabel 4.30 dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen yaitu partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan dan kinerja karyawan terhadap variabel dependen berupa keberhasilan usaha koperasi sebagai berikut:

1. Pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha

Berdasarkan hasil perhitungan yang terangkum dalam tabel 4.30 menunjukkan bahwa untuk variabel partisipasi anggota diperoleh t hitung sebesar 2,792 dengan *probabilitas* 0,000. Karena nilai *probabilitas* yang diperoleh kurang dari 0,05 maka hipotesis kerja satu pada variabel X_1 (H_{11}) yang berbunyi ada pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok

Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebak Kramat Kabupaten Karanganyar diterima.

2. Pengaruh lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha

Berdasarkan hasil perhitungan yang terangkum dalam tabel 4.30 menunjukkan bahwa untuk variabel lingkungan usaha diperoleh t hitung sebesar 3,184 dengan *probabilitas* 0,000. Karena nilai *probabilitas* yang diperoleh kurang dari 0,05 maka hipotesis kerja satu pada variabel X_2 (H_{12}) yang berbunyi ada pengaruh lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebak Kramat Kabupaten Karanganyar.

3. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha

Berdasarkan hasil perhitungan yang terangkum dalam tabel 4.30 menunjukkan bahwa untuk variabel kualitas pelayanan diperoleh t hitung sebesar 2,355 dengan *probabilitas* 0,000. Karena nilai *probabilitas* yang diperoleh kurang dari 0,05 maka hipotesis kerja satu pada variabel X_3 (H_{13}) yang berbunyi ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebak Kramat Kabupaten Karanganyar diterima.

4. Pengaruh kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha

Berdasarkan hasil perhitungan yang terangkum dalam tabel 4.30 menunjukkan bahwa untuk variabel kinerja karyawan diperoleh t hitung sebesar 1,530 dengan *probabilitas* 0,001. Karena nilai *probabilitas* yang diperoleh kurang dari 0,05 maka hipotesis kerja satu pada variabel X_4 (H_{14}) yang berbunyi ada pengaruh kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani

Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebak Kramat Kabupaten Karanganyar diterima.

4.1.6.3 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi simultan (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan dan kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebak Kramat Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS 16.00, diperoleh hasil koefisien determinasi simultan (R^2) yang terlihat pada tabel 4.30.

Tabel 4.31
Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 ^a	.847	.788	1.905

a. Predictors: (Constant), Kinerja_Karyawan, Lingkungan_usaha, Partisipasi_Anggota, Kualitas_pelayanan

Sumber: Data Penelitian Diolah Tahun 2015

Dari tabel 4.31 dapat diketahui besarnya *Adjust R square* sebesar 0,788, hal ini berarti 78,8% variabel keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh variabel partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan dan kinerja karyawan atau dengan kata lain variabel keberhasilan usaha dipengaruhi oleh variabel partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan dan kinerja karyawan sebesar 78,8%, sedangkan sisanya ($100\% - 78,8\% = 21,2\%$) dipengaruhi oleh dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

4.1.6.4 Koefisien Determinasi Parsial (Uji r^2)

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan dan kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebak Kramat Kabupaten Karanganyar secara parsial. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS 16.0, diperoleh hasil koefisien determinasi parsial (r^2) yang terlihat pada tabel 4.32.

Tabel 4.32
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	14.324	2.669		.368	.723			
Partisipasi_Angta	.228	.079	.328	2.792	.000	.585	.473	.326
Lingkungan_usaha	.335	.092	.409	3.184	.000	.547	.415	.312
Kualitas_pelayanan	.210	.061	.347	2.355	.000	.569	.468	.333
Kinerja_Karyawan	.241	.077	.343	1.530	.001	.591	.490	.339

a. Dependent Variable: Keberhasilan_usaha

Sumber : Data Penelitian Diolah Tahun 2015

Dari tabel 4.32 dapat dijelaskan besarnya sumbangan atau pengaruh masing-masing variabel independen yaitu partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan dan kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha sebagai berikut:

1. Partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha

Dari tabel 4.32 didapat koefisien korelasi parsial variabel partisipasi anggota adalah 0,473 dengan demikian maka besarnya r^2 variabel partisipasi anggota sebesar $(0,473)^2$ atau 0,224. Hal tersebut berarti bahwa besarnya pengaruh variabel partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebak Kramat Kabupaten Karanganyar sebesar 22,4%.

2. Lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha

Dari tabel 4.32 didapat koefisien korelasi parsial variabel lingkungan usaha adalah 0,415 dengan demikian maka besarnya r^2 variabel lingkungan usaha sebesar $(0,415)^2$ atau 0,172. Hal tersebut berarti bahwa besarnya pengaruh variabel lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebak Kramat Kabupaten Karanganyar sebesar 17,2%.

3. Kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha

Dari tabel 4.32 didapat koefisien korelasi parsial variabel kualitas pelayanan adalah 0,468 dengan demikian maka besarnya r^2 variabel kualitas pelayanan sebesar $(0,468)^2$ atau 0,219. Hal tersebut berarti bahwa besarnya pengaruh variabel kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebak Kramat Kabupaten Karanganyar sebesar 21,9%.

4. Kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha

Dari tabel 4.32 didapat koefisien korelasi parsial variabel kinerja karyawan adalah 0,490 dengan demikian maka besarnya r^2 variabel kinerja karyawan sebesar $(0,490)^2$ atau 0,240. Hal tersebut berarti bahwa besarnya pengaruh variabel kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebak Kramat Kabupaten Karanganyar sebesar 24,0%.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Deskripsi Mengenai Partisipasi Anggota, Lingkungan Usaha, Kualitas Pelayanan, Kinerja Karyawan dan Keberhasilan Usaha

Partisipasi anggota koperasi adalah mengikutsertakan semua anggota koperasi dalam berbagai aktivitas perkoperasian guna mencapai tujuan dan kesejahteraan anggota koperasi tersebut (Hendar, 2005: 9). Untuk mengetahui keaktifan partisipasi anggota koperasi dapat diukur dari tiga indikator yaitu partisipasi anggota dalam RAT, partisipasi dalam permodalan dan partisipasi dalam memanfaatkan jasa koperasi.

Pada Indikator Partisipasi anggota dalam rapat anggota diperoleh rata-rata sebesar 70% dan berada dalam kategori tinggi. Indikator partisipasi anggota dalam permodalan diperoleh rata-rata sebesar 79% dan berada dalam kategori tinggi. Indikator partisipasi anggota dalam menggunakan jasa koperasi diperoleh rata-rata sebesar 89% dan berada dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan analisis deskriptif variabel partisipasi anggota diperoleh rata-rata 83 % dengan kriteria tinggi. Hal ini berarti partisipasi anggota di KKT Sari Rejeki Desa Pulosari

Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar dalam kategori tinggi. Artinya rata-rata anggota tertib dan teratur dalam menjalankan kewajibannya dikoperasi dengan menghadiri rapat anggota, menyetorkan simpanan pokok, wajib maupun sukarela, selain itu rata-rata anggota di KKT Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar juga menggunakan jasa yang disediakan koperasi.

Selain partisipasi anggota, lingkungan usaha merupakan variabel yang mendukung dalam keberhasilan usaha koperasi. Lingkungan usaha dapat menjadi pendorong maupun penghambat jalannya usaha (Suryana, 2003: 75). Variabel lingkungan usaha dalam penelitian ini menggunakan empat indikator yaitu pesaing, pembeli/pelanggan, lingkungan ekonomi, dan lingkungan teknologi. Indikator pesaing diperoleh rata-rata sebesar 72% dan berada dalam kategori kurang baik. Indikator pembeli/pelanggan diperoleh rata-rata sebesar 75% dan berada dalam kategori baik. Indikator lingkungan ekonomi diperoleh rata-rata sebesar 82% dan berada dalam kategori baik. Indikator lingkungan teknologi diperoleh rata-rata sebesar 88% dan berada dalam kategori baik. Secara keseluruhan lingkungan usaha masuk dalam kategori baik dengan rata-rata sebesar 79%. Artinya rata-rata anggota tidak terpengaruh oleh pesaing, setia terhadap koperasi, merasakan manfaatnya dalam bidang ekonomi setelah menjadi anggota, serta anggota menilai bahwa teknologi yang digunakan di KKT Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar sudah baik.

Selain partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan juga mempengaruhi keberhasilan usaha berkoperasi. Kualitas pelayanan dalam

penelitian ini menggunakan lima indikator yaitu keandalan, daya tanggap, keterjaminan, empati, dan keberwujudan fisik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif per indikator keandalan diperoleh rata-rata sebesar 76% dan berada dalam kategori baik. Indikator daya tanggap diperoleh rata-rata sebesar 87% dan berada dalam kategori baik. Indikator keterjaminan diperoleh rata-rata sebesar 82% dan berada dalam kategori baik. Indikator empati diperoleh rata-rata sebesar 82% dan berada dalam kategori baik dan indikator keberwujudan fisik diperoleh rata-rata sebesar 86% dan berada dalam kategori baik. Secara keseluruhan kualitas pelayanan diperoleh rata-rata sebesar 82% dan berada dalam kategori baik. Dengan demikian kualitas pelayanan di KKT Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tergolong baik. Artinya rata-rata kualitas pelayanan yang diberikan oleh karyawan kepada anggota koperasi sudah baik.

Keberhasilan suatu usaha koperasi juga tidak lepas dari kinerja karyawan koperasi itu sendiri. Variabel kinerja karyawan dalam penelitian ini menggunakan tiga indikator yaitu kualitas kerja, ketepatan waktu, dan komitmen. Berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase per indikator kualitas kerja diperoleh rata-rata sebesar 85% dan berada dalam kategori baik. Indikator ketepatan waktu diperoleh rata-rata sebesar 80% dan berada pada kategori baik. Indikator komitmen diperoleh rata-rata 60% dan berada pada kategori kurang baik. Secara keseluruhan kinerja karyawan diperoleh rata-rata sebesar 82% dan berada pada kategori baik. Artinya bahwa kinerja yang dimiliki karyawan di KKT Sari Rejeki Desa

Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar sudah mendukung untuk mengembangkan usaha yang dimiliki koperasi.

Keberhasilan usaha merupakan suatu kondisi atau keadaan bertambah majunya suatu maksud dalam suatu kegiatan yang dilihat dari volume usaha dan laba bersih. Variabel keberhasilan usaha dalam penelitian ini menggunakan tiga indikator yaitu permodalan koperasi, volume usaha, dan SHU. Berdasarkan hasil analisis deskriptif per indikator permodalan koperasi diperoleh rata-rata sebesar 75% dan berada dalam kategori baik. Indikator volume usaha diperoleh rata-rata sebesar 79% dan berada dalam kategori baik. Indikator SHU diperoleh rata-rata sebesar 80% dan berada dalam kategori baik. Secara keseluruhan keberhasilan koperasi diperoleh rata-rata sebesar 79% dan berada dalam kategori baik. Dengan demikian keberhasilan usaha di KKT Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tergolong baik. Artinya rata-rata SHU yang diterima anggota tinggi, rata-rata anggota merasakan unit usaha yang ada di KKT Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar sudah mencukupi. Serta sebagian besar anggota merasakan manfaat koperasi berupa terpenuhinya peminjaman dana maupun kebutuhan yang tersedia di koperasi.

4.2.2 Pengaruh Partisipasi Anggota, Lingkungan Usaha, Kualitas Pelayanan dan Kinerja Karyawan Terhadap Keberhasilan Usaha di KKT Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar

Keberhasilan usaha adalah suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan yang lebih baik untuk bertambah maju dari berbagai hal sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Usaha pada koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.

Keberhasilan koperasi memiliki kriteria jika setiap anggota selalu tertarik atau selalu mempunyai gairah terhadap koperasinya, yaitu dengan mewujudkan suatu iklim yang dapat membangkitkan perasaan para anggotanya bahwa koperasi miliknya yang harus dipelihara, dibina, dipupuk, dikembangkan, dan dipertahankan agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup para anggotanya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian menggunakan alat uji statistik yaitu uji simultan (Uji F) menunjukkan secara simultan diperoleh signifikansi sebesar 0,29^a, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, yang berarti (H_1) yang berbunyi ada pengaruh partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan kinerja karyawan berkoperasi terhadap keberhasilan usaha di KKT Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menggunakan program SPSS 16.00, diperoleh hasil koefisien determinasi simultan dilihat dari besarnya *adjusted R square* sebesar 0,788. Hal ini berarti 78,8% variabel keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh variabel partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan kinerja karyawan atau dengan kata lain keberhasilan usaha dipengaruhi oleh variabel partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas

pelayanan dan kinerja karyawan sebesar 78,8%, sedangkan sisanya 21,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Menurut Sitio dan Tamba (2001:30) keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif anggota dalam koperasinya akan maju dan berkembang sehingga koperasi dapat dikatakan berhasil. Lebih lanjut menurut Anoraga dan Widiyanti (2003:111) partisipasi anggota dapat diukur dari kesediaan anggota itu untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan secara bertanggung jawab. Jika sebagian besar anggota koperasi sudah menunaikan kewajiban dan melaksanakan hak secara bertanggung jawab, maka partisipasi anggota koperasi yang bersangkutan sudah dikatakan baik. Akan tetapi jika ternyata hanya sedikit yang demikian, maka partisipasi anggota koperasi dikatakan masih rendah atau buruk.

Partisipasi merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan suatu organisasi. Melalui partisipasi segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan direalisasikan. Menyatakan bahwa partisipasi dikembangkan untuk menunjukkan peran serta (keikutsertaan) seseorang atau kelompok orang dalam aktivitas tertentu, sedangkan partisipasi anggota dalam koperasi berarti mengikutsertakan anggota koperasi itu dalam kegiatan operasional dan pencapaian tujuan bersama. (Hendar dan Kusnadi, 2005:90)

Selain partisipasi faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah lingkungan usaha. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suryana (2003:75) Lingkungan usaha dapat menjadi pendorong maupun penghambat jalannya usaha.

Lingkungan yang dapat mempengaruhi jalannya usaha adalah lingkungan mikro dan lingkungan makro.

Menurut Soedirman (2006:4) kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keberlangsungan keberhasilan koperasi. Banyaknya anggota koperasi yang belum memanfaatkan jasa pelayanan yang tersedia di koperasi. Hal ini menunjukkan kurang tumbuhnya rasa memiliki dari anggota sehingga mereka masih memanfaatkan jalur lain dalam memenuhi kebutuhannya. Banyak hal yang menjadi penyebab keadaan ini, mulai dari kurangnya keragaman pelayanan yang disediakan koperasi, mutu pelayanan, lokasi yang jauh dari domisili anggota sampai pada unsur rekreatif yang tidak diperoleh di koperasi mereka.

Selain partisipasi anggota, lingkungan usaha dan kualitas pelayanan, keberhasilan koperasi juga dipengaruhi oleh kinerja karyawan. Sesuai dengan Sonny Sumarsono (2003:124) karyawan/pengurus koperasi mempunyai kedudukan yang sangat menentukan bagi keberhasilan koperasi sebagai organisasi ekonomi yang berwatak sosial. Karyawan/pengurus dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota.

4.2.3 Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Usaha di KKT

Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar

Keberhasilan suatu usaha salah satu nya dipengaruhi oleh partisipasi dari anggota. Partisipasi merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan suatu organisasi. Melalui partisipasi segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan direalisasikan.

Menyatakan bahwa partisipasi dikembangkan untuk menunjukkan peran serta (keikutsertaan) seseorang atau kelompok orang dalam aktivitas tertentu, sedangkan partisipasi anggota dalam koperasi berarti mengikutsertakan anggota koperasi itu dalam kegiatan operasional dan pencapaian tujuan bersama. (Hendar dan Kusnadi, 2005:90)

Berdasarkan analisis regresi dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh koefisien regresi sebesar 0,228 dan bertanda positif yang artinya apabila partisipasi mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) point sementara lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan kinerja karyawan dianggap tetap, maka akan menyebabkan keberhasilan usaha akan naik sebesar 0,228 point. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi anggota maka semakin tinggi pula keberhasilan usaha koperasi. Begitu juga sebaliknya, apabila partisipasi anggota semakin rendah, maka semakin rendah pula keberhasilan usaha koperasi.

Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) variabel partisipasi diperoleh t hitung sebesar 2,792 dengan *probabilitas* 0,000. Karena nilai *probabilitas* yang diperoleh kurang dari 0,05 maka hipotesis kerja satu pada variabel X1 (H_{11}) yang berbunyi ada pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakramat Kabupaten Karanganyar diterima. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sitio dan Tamba (2001:30) keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif anggota dalam koperasinya akan maju dan berkembang sehingga koperasi dapat dikatakan berhasil.

Lebih lanjut menurut Anoraga dan Widiyanti (2003:111) partisipasi anggota dapat diukur dari kesediaan anggota itu untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan secara bertanggung jawab. Jika sebagian besar anggota koperasi sudah menunaikan kewajiban dan melaksanakan hak secara bertanggung jawab, maka partisipasi anggota koperasi yang bersangkutan sudah dikatakan baik

Besarnya pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha sebesar 22,4%. Kontribusi pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha terbilang kecil jika dibandingkan dengan kualitas pelayanan maupun kinerja karyawan. Penyebab partisipasi anggota memiliki kontribusi lebih kecil dikarenakan anggota KKT Sari Rejeki belum semuanya ikut berpartisipasi bersama sama dengan koperasi menjalankan tujuan yang hendak dicapai koperasi.

4.2.4 Pengaruh Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha di KKT Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar

Faktor yang kedua yang mempengaruhi keberhasilan koperasi yaitu lingkungan usaha. Berdasarkan analisis regresi dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh koefisien regresi sebesar 0,335 dan bertanda positif yang artinya apabila lingkungan usaha mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) point sementara partisipasi anggota, kualitas pelayanan, dan kinerja karyawan dianggap tetap, maka akan menyebabkan keberhasilan usaha akan naik sebesar 0,335 point. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan usaha dapat dikatakan mempengaruhi keberhasilan usaha koperasi.

Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) variabel lingkungan usaha diperoleh t hitung sebesar 3,184 dengan *probabilitas* 0,000. Karena nilai *probabilitas* yang diperoleh kurang dari 0,05 maka hipotesis kerja satu pada variabel X₂ (H₁₂) yang berbunyi ada pengaruh lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha diterima. Artinya, ada pengaruh lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. Hal ini berarti keberhasilan usaha koperasi dapat dipengaruhi oleh lingkungan usaha.

Besarnya pengaruh lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha didapat koefisien determinasi parsial variabel lingkungan usaha adalah 0,415 dengan demikian maka besarnya r^2 variabel lingkungan usaha sebesar $(0,415)^2$ atau 0,172. Hal tersebut berarti bahwa besarnya pengaruh variabel lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebak Kramat Kabupaten Karanganyar sebesar 17,2%. Kontribusi variabel lingkungan usaha paling kecil dibandingkan dengan variabel lain, dikarenakan Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki merupakan satu-satunya koperasi yang mampu melayani kebutuhan anggotanya.

Hal ini senada dengan pendapat Suryana (2003:75) bahwa, “Lingkungan usaha dapat menjadi pendorong maupun penghambat jalannya usaha”. Lingkungan yang dapat mempengaruhi jalannya usaha adalah lingkungan mikro dan lingkungan makro.

4.2.5 Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keberhasilan Usaha di KKT Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar

Faktor yang ketiga yang mempengaruhi keberhasilan koperasi yaitu kualitas pelayanan. Berdasarkan analisis regresi dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh koefisien regresi sebesar 0,210 dan bertanda positif yang artinya apabila kualitas pelayanan mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) point sementara partisipasi anggota, lingkungan usaha, dan kinerja karyawan dianggap tetap, maka akan menyebabkan keberhasilan usaha akan naik sebesar 0,210 point. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan maka semakin baik pula keberhasilan usaha koperasi. Begitu juga sebaliknya, apabila kualitas pelayanan yang diberikan semakin rendah, maka semakin rendah pula keberhasilan usaha koperasi.

Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) variabel kualitas pelayanan diperoleh t hitung sebesar 2,355 dengan *probabilitas* 0,000. Karena nilai *probabilitas* yang diperoleh kurang dari 0,05 maka hipotesis kerja satu pada variabel X3 (H_{13}) yang berbunyi ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebak Kramat Kabupaten Karanganyar diterima.

Hal ini sesuai dengan Soedirman (2006:4) kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keberlangsungan keberhasilan koperasi. Banyaknya anggota koperasi yang belum memanfaatkan jasa pelayanan yang tersedia di koperasi. Hal ini menunjukkan kurang tumbuhnya rasa memiliki dari anggota sehingga mereka

masih memanfaatkan jalur lain dalam memenuhi kebutuhannya. Banyak hal yang menjadi penyebab keadaan ini, mulai dari kurangnya keragaman pelayanan yang disediakan koperasi, mutu pelayanan, lokasi yang jauh dari domisili anggota sampai pada unsur rekreatif yang tidak diperoleh di koperasi mereka.

Besarnya pengaruh kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha didapat koefisien determinasi parsial variabel kualitas pelayanan adalah 0,468 dengan demikian maka besarnya r^2 variabel kualitas pelayanan sebesar $(0,468)^2$ atau 0,219. Hal tersebut berarti bahwa besarnya pengaruh variabel kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebak Kramat Kabupaten Karanganyar sebesar 21,9%. Hal ini berarti kualitas pelayanan di Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar dapat dikatakan mendukung dengan keberhasilan usaha yang dicapai koperasi.

4.2.6 Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Keberhasilan Usaha di KKT Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar

Faktor terakhir yang mempengaruhi keberhasilan usaha koperasi dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan. Berdasarkan analisis regresi dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh koefisien regresi sebesar 0,241 dan bertanda positif yang artinya apabila kinerja karyawan mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) point sementara partisipasi anggota, lingkungan usaha, dan kualitas pelayanan dianggap tetap, maka akan menyebabkan keberhasilan usaha akan naik sebesar 0,241 point. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kinerja

karyawan yang diberikan maka semakin baik pula keberhasilan usaha koperasi. Begitu juga sebaliknya, apabila kinerja karyawan yang diberikan semakin rendah, maka semakin rendah pula keberhasilan usaha koperasi.

Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) variabel variabel kinerja karyawan diperoleh t hitung sebesar 1,530 dengan *probabilitas* 0,001. Karena nilai *probabilitas* yang diperoleh kurang dari 0,05 maka hipotesis kerja satu pada variabel X4 (H_{14}) yang berbunyi ada pengaruh kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebak Kramat Kabupaten Karanganyar diterima.

Hal ini sesuai dengan Sonny Sumarsono (2003:124) karyawan/pengurus koperasi mempunyai kedudukan yang sangat menentukan bagi keberhasilan koperasi sebagai organisasi ekonomi yang berwatak sosial. Karyawan/pengurus dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota.

Besarnya pengaruh kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha didapat koefisien determinasi parsial variabel kinerja karyawan adalah 0,490 dengan demikian maka besarnya r^2 variabel kinerja karyawan sebesar $(0,490)^2$ atau 0,240. Hal tersebut berarti bahwa besarnya pengaruh variabel kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebak Kramat Kabupaten Karanganyar sebesar 24,0%. Hal ini berarti kinerja karyawan di Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar menunjukkan kontribusi terbesar dalam keberhasilan usaha koperasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan , maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar masuk dalam kategori baik sebesar 79%, dengan rata – rata persentase partisipasi anggota 83%, lingkungan usaha 79%, kualitas pelayanan 82%, dan kinerja karyawan 82%.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji simultan (Uji F) pada variabel partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan kinerja karyawan dapat diketahui F hitung sebesar 1,419 dengan probabilitas 0,029. Karena nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti ada pengaruh dari partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha KKT Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, dengan kontribusi sebesar 78,8% dan 21,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
3. Berdasarkan uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa untuk variabel partisipasi anggota diperoleh t hitung sebesar 2,792 dengan *probabilitas* 0,000. Karena nilai *probabilitas* yang diperoleh kurang dari 0,05 maka

hipotesis kerja satu pada variabel X_1 (H_{11}) yang berbunyi ada pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebak Kramat Kabupaten Karanganyar diterima dengan kontribusi sebesar 22,4%.

4. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa untuk variabel lingkungan usaha diperoleh t hitung sebesar 3,184 dengan *probabilitas* 0,000. Karena nilai *probabilitas* yang diperoleh kurang dari 0,05 maka hipotesis kerja satu pada variabel X_2 (H_{12}) yang berbunyi ada pengaruh lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebak Kramat Kabupaten Karanganyar diterima dengan kontribusi sebesar 17,2%.
5. Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa untuk variabel kualitas pelayanan diperoleh t hitung sebesar 2,355 dengan *probabilitas* 0,000. Karena nilai *probabilitas* yang diperoleh kurang dari 0,05 maka hipotesis kerja satu pada variabel X_3 (H_{13}) yang berbunyi ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebak Kramat Kabupaten Karanganyar diterima dengan kontribusi sebesar 21,9%.
6. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa untuk variabel kinerja karyawan diperoleh t hitung sebesar 1,530 dengan *probabilitas* 0,001. Karena nilai *probabilitas* yang diperoleh kurang dari 0,05 maka hipotesis kerja satu pada variabel X_4 (H_{14}) yang berbunyi ada pengaruh kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani

Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebak Kramat Kabupaten Karanganyar diterima dengan kontribusi sebesar 24%.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian analisis faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan unit usaha simpan pinjam Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki untuk selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase dari semua variabel penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan usaha pada indikator pelanggan dalam kriteria kurang baik. Melihat kondisi tersebut maka koperasi perlu meningkatkan kualitas dari usaha yang dimiliki agar anggota lebih tertarik menggunakan unit usaha di koperasi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang diterima koperasi.
2. Untuk mempertahankan keberhasilan usaha yang telah dicapai, , pengurus dan karyawan koperasi harus tetap solid dalam melaksanakan tugas yang diamanahkan.
3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa untuk memaksimalkan kinerja karyawan diperlukan penambahan alat – alat elektronik seperti komputer dan printer agar pelaksanaan transaksi pada unit usaha berjalan lebih cepat dan sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Andjar Pachta W, dkk. 2005. *Manajemen Koperasi Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anoraga, Pandji dan Ninik Widiyanti. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta dan Bina Aksara.
- Anoraga, Pandji dan Djoko Sudantoko. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha kecil*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaniago, Arifinal. 1984. *Perkoperasian Indonesia*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: UNDIP
- Gujarati, Damodar.2001. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga
- Hendar, Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Hendrajogi. 2000. *Koperasi Azas Azas, Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kartasapoetra dkk. 2001. *Koperasian Indonesia Yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2003. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: Bina Adiaksara dan Rineka Cipta.
- Ketaren, Nurlela.2007. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Koperasi Credit Union Dalam Pemberdayaan Masyarakat*.
- KKT Sari Rejeki, 2011. *Laporan Pertanggung jawaban Pengurus Tahun 2011*. Karanganyar: KKT Sari Rejeki.
- KKT Sari Rejeki, 2012. *Laporan Pertanggung jawaban Pengurus Tahun 2012*. Karanganyar: KKT Sari Rejeki.
- KKT Sari Rejeki, 2013. *Laporan Pertanggung jawaban Pengurus Tahun 2013*. Karanganyar: KKT Sari Rejeki.

- KKT Sari Rejeki, 2014. *Laporan Pertanggung jawaban Pengurus Tahun 2014*. Karanganyar: KKT Sari Rejeki.
- Mutis, Thoby. 2004. *Pengembangan Koperasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Parasuraman, Leonard L. Berry. 1998. *Delivering Quality*. New York: The Free Press.
- Robbins, S.P. 1996. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*, Jakarta: Prenhallindo.
- Ropke, Jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setianingrum, Erra. 2013. “Pengaruh Partisipasi Anggota dan Pelayanan Kredit Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kopekoma Kota Magelang”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Semarang.
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sudarsono dan Edilius. 2002. *Koperasi Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukertiyarno. 2012. *Olah Data Penelitian Berbantuan SPSS*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Supranto, J. 2004. *Analisis Multivariat Arti dan Interpretasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Swasta, Basu. 2007. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Undang-undang Republik Indonesia No 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia.
- Uno, Hamzah B. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widiyanti, Ninik. 2002. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Widiyanti, Ninik dan Sunindhia. 2003. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta dan PT Adiaksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI KISI UJI COBA INSTRUMEN

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Partisipasi Anggota	a. Partisipasi dalam RAT	1,2,3	3
		b. Partisipasi dalam permodalan	4,5,6	3
		c. Partisipasi dalam penggunaan jasa	7,8,9,10	4
2	Lingkungan Usaha	a. Pesaing	11,12,13	3
		b. Pelanggan	14,15,16	3
		c. Lingkungan Ekonomi	17,18,19	3
		d. Lingkungan Teknologi	20,21,22	3
3	Kualitas Pelayanan	a. Keandalan	23,24,25	3
		b. Daya Tanggap	26,27,28	3
		c. Keterjaminan	29,30,31	3

		n		
		d. Empati	32,33,34	3
		e. Keberwujuda n Fisik	35,36,37	3
		a. Kualitas Kerja	38,39,40, 41	4
4	Kinerja Karyawan	b. Ketepatan Waktu	42,43,44, 45	4
		c. Komitmen	46,47,48	3
		a. Permodalan Koperasi	49,50,51, 52	4
5	Keberhasil an Usaha Koperasi	b. Volume Usaha	53,54,55, 56	4
		c. SHU Koperasi	57,58,59, 60	4

Lampiran 2

ANGKET PENELITIAN
FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN USAHA KOPERASI
KELOMPOK TANI SARI REJEKI DESA PULOSARI KECAMATAN KEMUKAMAT
KABUPATEN KARANGANYAR

A. Pengantar

Angket ini bertujuan sebagai alat pengumpul data peneliti. Dalam angket ini Anda diminta untuk dapat memberikan jawaban secara jujur dan benar sesuai dengan apa yang dialami dan telah Anda lakukan dengan sebenarnya. Adapun jawaban Anda tidak akan berpengaruh terhadap nilai apapun dan kerahasiaanya terjamin. Atas kesediaanya penulis mengucapkan terima kasih.

B. Petunjuk pengisian angket :

1. Sebelum menjawab pertanyaan dibawah ini, lengkapilah terlebih dahulu identitas Bapak/Ibu/Saudara.
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Saudara anggap paling benar dan tepat.
3. Peneliti berharap Bapak/Ibu/Saudara memberikan jawaban sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara dan tanpa terpengaruh dengan hal – hal atau pihak – pihak lain.
4. Pengisian angket ini tidak akan berpengaruh terhadap karier atau jabatan atau kedudukan Bapak/Ibu/Saudara di masa yang akan datang karena angket ini semata – mata untuk kepentingan ilmiah di lingkungan terbatas.
5. Kerahasiaan jawaban dijamin sepenuhnya.

C. Data Responden

Nama :

Alamat :

PERTANYAAN

1. Partisipasi Anggota

A. Partisipasi Anggota Dalam Rapat Anggota

1. Dalam 4 tahun terakhir berapa kali Bapak/ Ibu/ Saudara menghadiri rapat anggota tahunan (RAT) ?
 - a. 4 kali
 - b. 3-4 kali
 - c. 2-3 kali
 - d. 1 kali
2. Berapa kali Bapak/ Ibu/ Saudara menyampaikan ide, gagasan atau saran kepada koperasi selama 1 tahun terakhir?
 - a. 7-8 kali
 - b. 5-6 kali
 - c. 3-4 kali
 - d. 1-2 kali

B. Partisipasi Anggota Dalam Permodalan

3. Berapa kalikah dalam satu tahun Bapak/ Ibu/ Saudara membayar simpanan wajib?
 - a. 10-12 kali
 - b. 7-9 kali
 - c. 4-6 kali
 - d. 1-3 kali
4. Berapa jumlah seluruh simpanan Bapak/ Ibu/ Saudara dalam satu tahun KKT Sari Rejeki ?
 - a. Rp. 1.300.0000 - 1.600.000
 - b. Rp. 900.000 - 1.200.000
 - c. Rp. 500.000 - Rp. 800.000
 - d. Rp. 100.000 - Rp. 400.000

C. Partisipasi Anggota Dalam Menggunakan Jasa Koperasi

5. Berapa kali Bapak/ Ibu/ Saudara memanfaatkan jasa simpan pinjam yang ada di koperasi dalam satu tahun?
 - a. Lebih dari 8 kali
 - b. 5-7 kali
 - c. 4-6kali
 - d. 5-2 kali
6. Menurut Bapak/Ibu/Saudara apakah besar angsuran yang telah disepakati koperasi itu memberatkan ?
 - a. 75%-100%
 - b. 50-74%
 - c. 25%-49%
 - d. 0-24%

2. Lingkungan Usaha**A. Pesaing**

7. Berapa persen bunga simpanan yang diberikan oleh KPRI dengan lembaga keuangan lain?
 - a. 1%-1,5%
 - b. 1,5%-2%
 - c. 2%-2,5%
 - d. 2,5%-3%
8. Jika kecenderungan harga-harga yang terus meningkat, apakah berpengaruh terhadap KKT Sari Rejeki?
 - a. 75%-100%
 - b. 50-74%
 - c. 25%-49%
 - d. 0-24%

B. Pelanggan

9. Jika tingkat bunga pinjaman yang terus meningkat pada bank dan lembaga keuangan lain, apakah berpengaruh terhadap KKT Sari Rejeki?

- a. 75%-100%
- b. 50-74%
- c. 25%-49%
- d. 0-24%

C. Lingkungan Ekonomi

10. Menurut Bapak/Ibu/Saudara apakah lingkungan sekitar KKT Sari Rejeki sesuai dengan usaha yang dimiliki ?

- a. 75%-100%
- b. 50-74%
- c. 25%-49%
- d. 0-24%

D. Lingkungan Teknologi

11. Apakah karyawan/pengurus KKT Sari Rejeki sudah menggunakan komputer dalam melayani transaksi simpan pinjam ?

- a. 75%-100%
- b. 50-74%
- c. 25%-49%
- d. 0-24%

12. Menurut Bapak/Ibu/Saudara apakah karyawan koperasi KKT Sari Rejeki mengikuti perkembangan teknologi seperti komputer, internet ?

- a. 75%-100%
- b. 50-74%
- c. 25%-49%
- d. 0-24%

3. Kualitas Pelayanan

A. Keandalan (*Reliability*)

13. Menurut Bapak/Ibu/Saudara apakah pelayanan dalam unit simpan pinjam KKT Sari Rejeki sudah memuaskan ?

- a. 75%-100%
- b. 50-74%
- c. 25%-49%
- d. 0-24%

14. Dalam 1 tahun terakhir, berapa kali Bapak/Ibu/Saudara mengalami KKT

Sari Rejeki tutup tanpa memberikan informasi sebelumnya ?

- a. 7-8 kali
- b. 5-6 kali
- c. 3-4 kali
- d. 1-2 kali

B. Daya Tanggap

15. Menurut Bapak/Ibu/Saudara berapa persen pengurus/karyawan memberikan kejelasan informasi mengenai tatacara pada unit simpan pinjam?

- a. 75%-100%
- b. 50-74%
- c. 25%-49%
- d. 0-24%

16. Dalam 1 tahun terakhir ini berapa kali pengurus/karyawan memberikan informasi mengenai transaksi pada unit simpan pinjam ?

- a. Lebih dari 6 kali
- b. 4-5 kali
- c. 4-3 kali
- d. 3-2 kali

C. Keterjaminan

17. Dalam 1 tahun terakhir, berapa kali Bapak/Ibu/Saudara melihat adanya kerusuhan atau keributan di KKT Sari Rejeki ?

- a. 1-2 kali
- b. 2-3 kali
- c. 3-4 kali
- d. lebih dari 4 kali

18. Ketika datang ke koperasi, berapa lama Bapak/ Ibu/ Saudara mengantri untuk dilayani?

- a. 5-10 menit
- b. 10-15 menit
- c. 15-20menit
- d. Lebih dari 20 menit

D. Empati

19. Berapa kali pengurus/ karyawan melakukan kesalahan dalam melayani anda saat bertransaksi di koperasi?

- a. 1-2 kali
- b. 3-4 kali
- c. 5-6 kali
- d. 7-8 kali

20. Selama Bapak/Ibu/Saudara menjadi anggota di KKT Sari Rejeki, berapa kali koperasi terlambat untuk buka ?

- a. 7-8 kali
- b. 5-6 kali
- c. 3-4 kali
- d. 1-2 kali

E. Keberwujudan Fisik

21. Berapa kali Bapak/ Ibu/ Saudara menemui penyusunan alat perlengkapan kantor seperti lemari, meja, komputer dan lain-lain ditempatkan dengan tidak rapi?

- a. 1-2 kali
- b. 3-4 kali
- c. 5-6 kali
- d. 7-8 kali

22. Menurut Bapak/Ibu/Saudara apakah pengurus/karyawan sudah membantu anggota dalam proses transaksi pada unit simpan pinjam?

- a. 75%-100%
- b. 50-74%
- c. 25%-49%
- d. 0-24%

4. Kinerja Karyawan

A. Kualitas Kerja

23. Berapa kali dalam satu bulan sikap karyawan koperasi simpan pinjam tidak ramah saat melayani anda?
- a. 1-2 kali
 - b. 3-4 kali
 - c. 5-6 kali
 - d. 7-8 kali
24. Menurut Bapak/Ibu/Saudara bagaimanakah kualitas kerja karyawan koperasi dalam melayani transaksi pada unit simpan pinjam?
- a. 75%-100%
 - b. 50-74%
 - c. 25-49%
 - d. 0-24%
25. Berapa kali Bapak/Ibu/Saudara menemui pengurus bercerita sendiri ketika ada anggota yang ingin melakukan transaksi pada unit simpan pinjam ?
- a. Lebih dari 6 kali
 - b. 4-5 kali
 - c. 4-3 kali
 - d. 3-2 kali

B. Ketepatan Waktu

26. Pada saat mengajukan pinjaman ke unit simpan pinjam berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh koperasi?
- a. 1 hari
 - b. 2-4 hari
 - c. 5-6 hari
 - d. 1-2 minggu
27. Berapa lama anda menunggu saat mengajukan pinjaman sampai dengan menerima uangnya?

- a. 1 hari
- b. 2-5 hari
- c. 6-15 hari
- d. 16-20 hari

28. Menurut anda, berapa kali pengurus melakukan pemeriksaan rutin dalam satu tahun terakhir ?

- a. 7-8 kali
- b. 5-6 kali
- c. 3-4 kali
- d. 1-2 kali

C. Komitmen

29. Menurut Bapak/Ibu/Saudara bagaimanakah kecepatan pelayanan yang diberikan oleh KKT Sari Rejeki ?

- a. 75%-100%
- b. 50-74%
- c. 25%-49%
- d. 0-24%

5. Keberhasilan Usaha Koperasi

A. Permodalan Koperasi

30. Sebagai anggota berapa tingkat presentase penilaian Bapak/Ibu mengenai proses peminjaman di koperasi?

- a. 76% - 100%
- b. 51% - 75%
- c. 26% - 50%
- d. 0% - 25%

31. Menurut Bapak/Ibu berapakah tingkat presentase pemenuhan kebutuhan Bapak/Ibu oleh unit usaha KPRI GIAT?

- a. 76% - 100%
- c. 26% - 50%

- b. 51% - 75% d. 0% - 25%

B. Volume Usaha

32. Menurut Bapak/Ibu apakah unit usaha yang ada di KPRI GIAT perlu ditingkatkan?

- a. 76% - 100% c. 26% - 50%
b. 51% - 75% d. 0% - 25%

33. Menurut Bapak/Ibu/Saudara apakah dengan adanya unit-unit usaha yang ada di KPRI Kopekoma membantu pemenuhan kebutuhan anda?

- a. 76% - 100% c. 26% - 50%
b. 51% - 75% d. 0% - 25%

C. SHU

34. Selama 3 tahun terakhir bagaimana SHU yang Bapak/Ibu/Saudara terima?

- a. 76% - 100% c. 26% - 50%
b. 51% - 75% d. 0% - 25%

35. Berapa lamakah proses pembagian SHU kepada anggota setelah RAT dilaksanakan ?

- a. 1 – 2 hari c. 3 – 4 hari
b. 2 – 3 hari d. Lebih dari 4 hari

Lampiran 4

Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

1. Uji Validitas Partisipasi Anggota

		Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	JUMLAH
X1.1	Pearson Correlation	1	.047	-.278	.196	.117	.025	.369*	-.221	.066	-.165	.468**
	Sig. (2-tailed)		.807	.137	.300	.538	.897	.045	.240	.730	.383	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.047	1	-.189	.263	.162	.189	-.025	.220	.134	-.155	.510**
	Sig. (2-tailed)	.807		.317	.160	.393	.317	.896	.243	.480	.414	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	-.278	-.189	1	-.225	-.140	-.180	-.277	.128	.057	.298	-.068
	Sig. (2-tailed)	.137	.317		.232	.461	.342	.139	.499	.764	.109	.723
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.196	.263	-.225	1	.184	-.246	.406*	-.169	.329	-.061	.599**
	Sig. (2-tailed)	.300	.160	.232		.331	.191	.026	.373	.076	.748	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.117	.162	-.140	.184	1	.415*	.124	-.223	-.109	.104	.509**
	Sig. (2-tailed)	.538	.393	.461	.331		.022	.515	.237	.566	.586	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.025	.189	-.180	-.246	.415*	1	-.027	.048	-.141	.138	.267
	Sig. (2-tailed)	.897	.317	.342	.191	.022		.887	.803	.456	.466	.153
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.369*	-.025	-.277	.406*	.124	-.027	1	-.405*	.134	-.155	.473**
	Sig. (2-tailed)	.045	.896	.139	.026	.515	.887		.026	.480	.414	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	-.221	.220	.128	-.169	-.223	.048	-.405*	1	.273	.297	.043
	Sig. (2-tailed)	.240	.243	.499	.373	.237	.803	.026		.145	.111	.822
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9	Pearson Correlation	.066	.134	.057	.329	-.109	-.141	.134	.273	1	.317	.469**
	Sig. (2-tailed)	.730	.480	.764	.076	.566	.456	.480	.145		.088	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10	Pearson Correlation	-.165	-.155	.298	-.061	.104	.138	-.155	.297	.317	1	.162
	Sig. (2-tailed)	.383	.414	.109	.748	.586	.466	.414	.111	.088		.391
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUMLAH	Pearson Correlation	.468**	.510**	-.068	.599**	.509**	.267	.473**	.043	.469**	.162	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.004	.723	.000	.004	.153	.008	.822	.009	.391	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada butir soal diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dimana r_{tabel} sebesar 0,361 untuk $\alpha = 5\%$ dengan $n = 30$. Dari sepuluh soal yang diuji diatas terdapat empat butir pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 3, 6, 8, dan 10 karena $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,361$.

2. Uji Validitas Lingkungan Usaha

Correlations

	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	JMLH
X2.11 Pearson Correlation	1	-.063	-.342	.102	-.121	-.178	-.136	.148	-.106	.190	-.154	-.207	-.061
Sig. (2-tailed)		.742	.064	.591	.524	.347	.474	.434	.578	.315	.417	.272	.749
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.12 Pearson Correlation	-.063	1	.096	-.081	-.060	.142	.229	-.014	-.305	-.268	.123	.336	.527**
Sig. (2-tailed)	.742		.613	.669	.753	.455	.224	.942	.102	.153	.519	.070	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.13 Pearson Correlation	-.342	.096	1	-.045	.337	-.200	.209	-.328	.350	-.067	.369*	-.121	.420*
Sig. (2-tailed)	.064	.613		.814	.069	.290	.268	.077	.058	.724	.045	.526	.021
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.14 Pearson Correlation	.102	-.081	-.045	1	.025	.156	-.217	.100	-.062	-.259	.011	.109	.093
Sig. (2-tailed)	.591	.669	.814		.896	.410	.249	.601	.745	.167	.954	.568	.625
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X2.15	Pearson Correlation	-.121	-.060	.337	.025	1	-.093	.034	.164	.153	.100	.231	-.116	.446 [*]
	Sig. (2-tailed)	.524	.753	.069	.896		.624	.857	.388	.421	.600	.220	.543	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.16	Pearson Correlation	-.178	.142	-.200	.156	-.093	1	.215	.054	-.058	-.156	-.067	.293	.218
	Sig. (2-tailed)	.347	.455	.290	.410	.624		.253	.775	.761	.410	.727	.117	.248
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.17	Pearson Correlation	-.136	.229	.209	-.217	.034	.215	1	-.092	.021	-.038	.260	.275	.596 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.474	.224	.268	.249	.857	.253		.631	.911	.841	.165	.142	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.18	Pearson Correlation	.148	-.014	-.328	.100	.164	.054	-.092	1	-.314	.066	-.287	-.138	.022
	Sig. (2-tailed)	.434	.942	.077	.601	.388	.775	.631		.091	.728	.124	.468	.907
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.19	Pearson Correlation	-.106	-.305	.350	-.062	.153	-.058	.021	-.314	1	.062	.372 [*]	-.242	.052
	Sig. (2-tailed)	.578	.102	.058	.745	.421	.761	.911	.091		.745	.043	.197	.786
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.20	Pearson Correlation	.190	-.268	-.067	-.259	.100	-.156	-.038	.066	.062	1	-.120	-.380 [*]	-.167
	Sig. (2-tailed)	.315	.153	.724	.167	.600	.410	.841	.728	.745		.527	.038	.377

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.21 Pearson Correlation	-.154	.123	.369*	.011	.231	-.067	.260	-.287	.372*	-.120	1	.016	.551**
Sig. (2-tailed)	.417	.519	.045	.954	.220	.727	.165	.124	.043	.527		.933	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.22 Pearson Correlation	-.207	.336	-.121	.109	-.116	.293	.275	-.138	-.242	-.380*	.016	1	.445*
Sig. (2-tailed)	.272	.070	.526	.568	.543	.117	.142	.468	.197	.038	.933		.014
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JMLH Pearson Correlation	-.061	.527**	.420*	.093	.446*	.218	.596**	.022	.052	-.167	.551**	.445*	1
Sig. (2-tailed)	.749	.003	.021	.625	.014	.248	.001	.907	.786	.377	.002	.014	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada butir soal diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dimana r_{tabel} sebesar 0,361 untuk $\alpha = 5\%$ dengan $n = 30$. Dari duabelas soal yang diuji diatas terdapat enam butir pertanyaan yang tidak valid yaitu sebagai berikut pertanyaan nomor 11, 14, 16, 18, 19, dan 20 karena $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,361$.

3. Uji Validitas Kualitas Pelayanan

Correlations

	X3.23	X3.24	X3.25	X3.26	X3.27	X3.28	X3.29	X3.30	X3.31	X3.32	X3.33	X3.34	X3.35	X3.36	X3.37	JUMLH
X3.23 Pearson Correlation	1	.117	-.026	.369*	.340	.193	.438*	.404*	-.016	.328	.078	.329	.468**	-.080	.163	.641**
Sig. (2-tailed)		.538	.893	.045	.066	.308	.015	.027	.935	.077	.684	.076	.009	.674	.391	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.24 Pearson Correlation	.117	1	.075	.397*	.169	.365*	.120	.142	.275	.135	-.112	.063	.230	.122	.239	.451*
Sig. (2-tailed)	.538		.692	.030	.372	.047	.526	.455	.142	.476	.556	.739	.222	.520	.204	.012
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.25 Pearson Correlation	-.026	.075	1	-.026	.086	-.115	.091	.124	-.446*	.228	.239	-.183	-.021	.547**	.360	.267
Sig. (2-tailed)	.893	.692		.890	.650	.544	.631	.514	.013	.226	.204	.334	.913	.002	.051	.154
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.26 Pearson Correlation	.369*	.397*	-.026	1	.481**	.025	.333	.115	.164	.180	.080	-.034	.027	-.264	.167	.438*
Sig. (2-tailed)	.045	.030	.890		.007	.897	.072	.544	.388	.341	.675	.857	.889	.159	.377	.016
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.27 Pearson Correlation	.340	.169	.086	.481**	1	-.046	.524**	.225	.090	.118	.272	-.062	-.113	-.065	.096	.414*
Sig. (2-tailed)	.066	.372	.650	.007		.807	.003	.232	.637	.534	.145	.745	.553	.734	.613	.023
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X3.28	Pearson Correlation	.193	.365 ⁺	-.115	.025	-.046	1	-.181	.175	.158	.092	-.300	-.176	.000	.064	-.213	.191
	Sig. (2-tailed)	.308	.047	.544	.897	.807		.340	.354	.405	.628	.107	.352	1.000	.738	.258	.312
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.29	Pearson Correlation	.438 ⁺	.120	.091	.333	.524 ^{**}	-.181	1	.289	.104	.200	.237	.358	.473 ^{**}	-.202	.281	.566 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.015	.526	.631	.072	.003	.340		.122	.585	.288	.207	.052	.008	.285	.133	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.30	Pearson Correlation	.404 ⁺	.142	.124	.115	.225	.175	.289	1	-.019	.161	.094	.433 ⁺	.504 ^{**}	-.054	.197	.525 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.027	.455	.514	.544	.232	.354	.122		.921	.396	.621	.017	.004	.776	.296	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.31	Pearson Correlation	-.016	.275	-.446 ⁺	.164	.090	.158	.104	-.019	1	.108	-.097	.390 ⁺	.057	-.242	-.080	.186
	Sig. (2-tailed)	.935	.142	.013	.388	.637	.405	.585	.921		.571	.611	.033	.766	.198	.674	.325
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.32	Pearson Correlation	.328	.135	.228	.180	.118	.092	.200	.161	.108	1	-.021	.281	.282	.099	.312	.742 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.077	.476	.226	.341	.534	.628	.288	.396	.571		.912	.133	.132	.602	.093	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.33	Pearson Correlation	.078	-.112	.239	.080	.272	-.300	.237	.094	-.097	-.021	1	-.122	-.081	.051	.033	.075
	Sig. (2-tailed)	.684	.556	.204	.675	.145	.107	.207	.621	.611	.912		.522	.671	.788	.864	.694

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X3.34	Pearson	.329	.063	-.183	-.034	-.062	-.176	.358	.433*	.390*	.281	-.122	1	.774**	-.225	.334	.493**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.076	.739	.334	.857	.745	.352	.052	.017	.033	.133	.522		.000	.231	.071	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.35	Pearson	.468**	.230	-.021	.027	-.113	.000	.473**	.504**	.057	.282	-.081	.774**	1	-.120	.511**	.612**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.009	.222	.913	.889	.553	1.000	.008	.004	.766	.132	.671	.000		.526	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.36	Pearson	-.080	.122	.547**	-.264	-.065	.064	-.202	-.054	-.242	.099	.051	-.225	-.120	1	.021	.072
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.674	.520	.002	.159	.734	.738	.285	.776	.198	.602	.788	.231	.526		.913	.706
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.37	Pearson	.163	.239	.360	.167	.096	-.213	.281	.197	-.080	.312	.033	.334	.511**	.021	1	.527**
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.391	.204	.051	.377	.613	.258	.133	.296	.674	.093	.864	.071	.004	.913		.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUMLH	Pearson	.641**	.451*	.267	.438*	.414*	.191	.566**	.525**	.186	.742**	.075	.493**	.612**	.072	.527**	1
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.154	.016	.023	.312	.001	.003	.325	.000	.694	.006	.000	.706	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada butir soal diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dimana r_{tabel} sebesar 0,361 untuk $\alpha = 5\%$ dengan $n = 30$. Dari lima belas soal yang diuji diatas terdapat lima butir pertanyaan yang tidak valid yaitu sebagai berikut pertanyaan nomor 25, 28, 31, 33, dan 36 karena $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,361$.

4. Uji Validitas Kinerja Karyawan

Correlations

	X4.38	X4.39	X4.40	X4.41	X4.42	X4.43	X4.44	X4.45	X4.46	X4.47	X4.48	JMLAH
X4.38 Pearson Correlation	1	.000	.133	.209	.000	.146	.148	.169	-.521**	.508**	-.027	.473**
Sig. (2-tailed)		1.000	.482	.267	1.000	.442	.436	.371	.003	.004	.888	.008
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.39 Pearson Correlation	.000	1	.433*	-.002	.188	.162	-.083	.337	-.438*	.253	.319	.551**
Sig. (2-tailed)	1.000		.017	.991	.319	.391	.661	.069	.015	.177	.086	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.40 Pearson Correlation	.133	.433*	1	-.312	.122	-.076	-.179	.394*	-.097	.182	.276	.463**
Sig. (2-tailed)	.482	.017		.093	.522	.691	.344	.031	.609	.335	.141	.010
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.41 Pearson Correlation	.209	-.002	-.312	1	-.100	.199	.339	-.253	-.274	.283	-.169	.231
Sig. (2-tailed)	.267	.991	.093		.600	.293	.067	.178	.143	.130	.372	.220
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X4.42	Pearson Correlation	.000	.188	.122	-.100	1	.233	-.278	.316	-.342	.405 ⁺	.200	.412 ⁺
	Sig. (2-tailed)	1.000	.319	.522	.600		.216	.137	.089	.064	.026	.289	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.43	Pearson Correlation	.146	.162	-.076	.199	.233	1	-.188	.231	-.100	.265	.314	.511 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.442	.391	.691	.293	.216		.320	.220	.600	.156	.091	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.44	Pearson Correlation	.148	-.083	-.179	.339	-.278	-.188	1	-.474 ^{**}	.015	.195	-.186	.065
	Sig. (2-tailed)	.436	.661	.344	.067	.137	.320		.008	.936	.302	.326	.732
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.45	Pearson Correlation	.169	.337	.394 ⁺	-.253	.316	.231	-.474 ^{**}	1	-.296	.369 ⁺	.497 ^{**}	.570 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.371	.069	.031	.178	.089	.220	.008		.112	.045	.005	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.46	Pearson Correlation	-.521 ^{**}	-.438 ⁺	-.097	-.274	-.342	-.100	.015	-.296	1	-.659 ^{**}	.151	-.441 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.003	.015	.609	.143	.064	.600	.936	.112		.000	.425	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.47	Pearson Correlation	.508 ^{**}	.253	.182	.283	.405 ⁺	.265	.195	.369 ⁺	-.659 ^{**}	1	-.023	.698 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.004	.177	.335	.130	.026	.156	.302	.045	.000		.905	.000

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.48	Pearson	-.027	.319	.276	-.169	.200	.314	-.186	.497**	.151	-.023	1	.556**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.888	.086	.141	.372	.289	.091	.326	.005	.425	.905		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JMLAH	Pearson	.473**	.551**	.463**	.231	.412*	.511**	.065	.570**	-.441*	.698**	.556**	1
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.008	.002	.010	.220	.024	.004	.732	.001	.015	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada butir soal diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dimana r tabel sebesar 0,361 untuk $\alpha = 5\%$ dengan $n = 30$. Dari sebelas soal yang diuji diatas terdapat empat butir pertanyaan yang tidak valid yaitu sebagai berikut pertanyaan nomor 41, 44, 46, dan 47 karena $r_{hitung} = 0,338 < r_{tabel} = 0,361$.

5. Uji Validitas Keberhasilan Usaha Koperasi

Correlations

	Y.49	Y.50	Y.51	Y.52	Y.53	Y.54	Y.55	Y.56	Y.57	Y.58	Y.59	Y.60	JML
Y.49 Pearson	1	-.194	.554**	-.051	.278	.112	.532**	-.010	.477**	.278	-.185	.368*	.707**
Correlation													
Sig. (2-tailed)		.304	.001	.787	.136	.556	.002	.958	.008	.137	.326	.045	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.50 Pearson	-.194	1	.101	-.376*	.168	-.068	-.068	.098	.277	.062	.171	.080	.288
Correlation													
Sig. (2-tailed)	.304		.594	.040	.376	.720	.720	.605	.138	.746	.367	.675	.122
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.51 Pearson	.554**	.101	1	-.235	.248	-.256	.393*	.000	.185	.328	-.171	.183	.619**
Correlation													
Sig. (2-tailed)	.001	.594		.211	.187	.172	.032	1.000	.328	.077	.367	.334	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.52 Pearson	-.051	-.376*	-.235	1	.205	-.222	.095	.319	.051	-.050	-.063	.093	.058
Correlation													
Sig. (2-tailed)	.787	.040	.211		.276	.239	.617	.085	.787	.793	.739	.627	.760
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.53 Pearson	.278	.168	.248	.205	1	-.562**	.686**	-.022	.425*	.012	-.119	.697**	.729**
Correlation													
Sig. (2-tailed)	.136	.376	.187	.276		.001	.000	.907	.019	.949	.530	.000	.000

	Sig. (2-tailed)	.326	.367	.367	.739	.530	.467	.234	.948	.826	.022		.286	.678
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.60	Pearson Correlation	.368*	.080	.183	.093	.697**	-.504**	.665**	-.145	.382*	-.159	-.201	1	.638**
	Sig. (2-tailed)	.045	.675	.334	.627	.000	.005	.000	.445	.037	.401	.286		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JML	Pearson Correlation	.707**	.288	.619**	.058	.729**	-.301	.716**	.125	.655**	.250	-.079	.638**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.122	.000	.760	.000	.106	.000	.509	.000	.182	.678	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada butir soal diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dimana r tabel sebesar 0,361 untuk $\alpha = 5\%$ dengan $n = 30$. Dari duabelas soal yang diuji diatas terdapat enam butir pertanyaan yang tidak valid yaitu sebagai berikut pertanyaan nomor 50, 52, 54, 56, 58, dan 59 karena $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,361$.

Lampiran 5

UJI RELIABILITAS UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

UJI RELIABILITAS UJI COBA ANGGKET PENELITIAN

1. Uji Reliabilitas Partisipasi Anggota

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.720	.528	11

Cronbach's Alpha $0,720 > 0,60$ berarti dapat dikatakan cukup baik atau reliabel untuk digunakan.

2. Uji Reliabilitas Lingkungan Usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.794	.459	13

Cronbach's Alpha $0,794 > 0,60$ berarti dapat dikatakan cukup baik atau reliabel untuk digunakan.

3. Uji Reliabilitas Kualitas Pelayanan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.798	.758	16

Cronbach's Alpha $0,798 > 0,60$ berarti dapat dikatakan cukup baik atau reliabel untuk digunakan.

4. Uji Reliabilitas Kinerja Karyawan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.761	.588	12

Cronbach's Alpha $0,761 > 0,60$ berarti dapat dikatakan cukup baik atau reliabel untuk digunakan.

5. Uji Reliabilitas Keberhasilan Usaha Koperasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.785	.625	13

Cronbach's Alpha $0,785 > 0,60$ berarti dapat dikatakan cukup baik atau reliabel untuk digunakan.

Lampiran 6

Tabulasi Hasil Penelitian

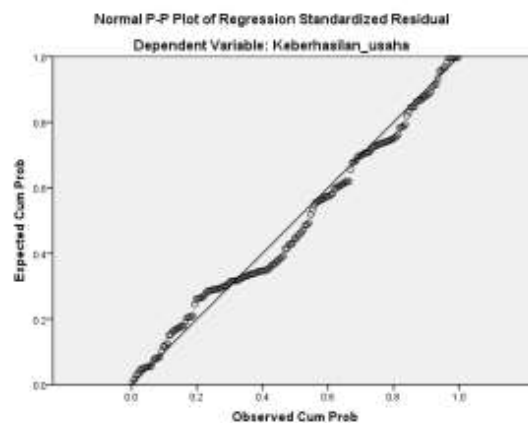
DATA MENTAH HASIL PENELITIAN

Table with 37 columns: RESP, PARTISIPASI ANGGOTA (X1), LINGKUNGAN USAHA (X2), KUALITAS PELAYANAN (X3), KINERJA KARYAWAN (X4), and KEBERHASILAN USAHA KOOPERASI (Y). Each column contains 20 rows of numerical data.

Lampiran 7

Hasil Analisis Regresi Linier Ganda

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keberhasilan_usaha
N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	18.80
	Std. Deviation	1.693
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		1.619
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lanjutan Lampiran 7

b. Uji Homogenitas

Statistics

Keberhasilan_usaha		
N	Valid	180
	Missing	0
Mean		18.80
Std. Deviation		1.693
Variance		2.865
Kurtosis		.365
Std. Error of Kurtosis		.360
Percentiles	25	18.00
	50	19.00
	75	20.00

c. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Partisipasi_Anggota	.881	1.135
	Lingkungan_usaha	.961	1.040
	Kualitas_pelayanan	.821	1.218
	Kinerja_Karyawan	.853	1.173

a. Dependent Variable: Keberhasilan_usaha

d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

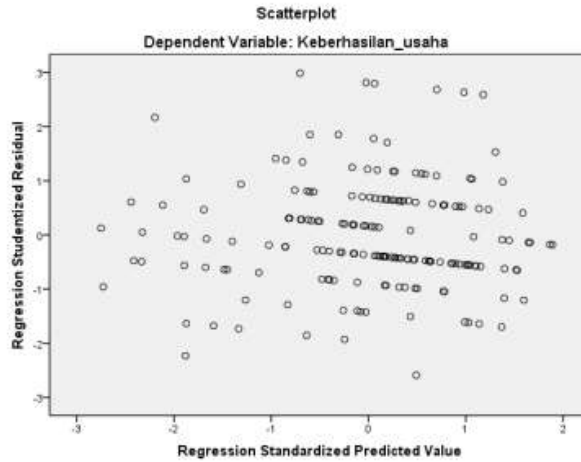
Model	Durbin-Watson
1	1.859 ^a

a. Predictors: (Constant),
Kinerja_Karyawan, Lingkungan_usaha,
Partisipasi_Anggota, Kualitas_pelayanan

b. Dependent Variable:
Keberhasilan_usaha

Lanjutan Lampiran 7

e. Uji Heteroskedastisitas



2. Hasil analisis regresi linier berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.324	2.669		.368	.723
	Partisipasi_Anggota	.228	.079	.328	2.792	.000
	Lingkungan_usaha	.335	.092	.409	3.184	.000
	Kualitas_pelayanan	.210	.061	.347	2.355	.000
	Kinerja_Karyawan	.241	.077	.343	1.530	.001

a. Dependent Variable: Keberhasilan_usaha

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.608	4	5.152	1.419	.029 ^a
	Residual	635.192	175	3.630		
	Total	655.800	179			

a. Predictors: (Constant), Kinerja_Karyawan, Lingkungan_usaha, Partisipasi_Anggota, Kualitas_pelayanan

b. Dependent Variable: Keberhasilan_usaha

Lanjutan Lampiran 7

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.324	2.669		.368	.723
	Partisipasi_Anggota	.228	.079	.328	2.792	.000
	Lingkungan_usaha	.335	.092	.409	3.184	.000
	Kualitas_pelayanan	.210	.061	.347	2.355	.000
	Kinerja_Karyawan	.241	.077	.343	1.530	.001

a. Dependent Variable: Keberhasilan_usaha

Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 ^a	.847	.788	1.905

a. Predictors: (Constant), Kinerja_Karyawan, Lingkungan_usaha, Partisipasi_Anggota, Kualitas_pelayanan

Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial (r²)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	14.324	2.669		.368	.723			
	Part_Anggota	.228	.079	.328	2.792	.000	.585	.473	.326
	Ling_usaha	.335	.092	.409	3.184	.000	.547	.415	.312
	Kual_pelayanan	.210	.061	.347	2.355	.000	.569	.468	.333
	Kinerja_Kary	.241	.077	.343	1.530	.001	.591	.490	.339

a. Dependent Variable: Keberhasilan_usaha

Lampiran 8

Analisis Deskriptif Variabel Partisipasi Anggota

HASIL ANALISIS DESKRIPTIFF PRESENTASE VARIABEL PARTISIPASI ANGGOTA (X1)

Table with columns: RESP, PARTISIPASI ANGGOTA (X1), Jumlah, %, KET, and sub-columns for participation scores (1-5) and counts. The table lists data for 100 respondents (RESP 1-100) across various participation metrics.

Lanjutan Lampiran 8

Analisis Deskriptif Variabel Keberhasilan Usaha

HASIL DESKRIPTIF PRESENTAS VARIABEL KEBERHASILAN USAHA KOPERASI

Table with 6 main columns: RESP, PERSEKUTUAN KOPERASI (PRESK), KEPRIBADIAN USAHA KOPERASI (KUP), KEPRIBADIAN USAHA KOPERASI (KUP), KEPRIBADIAN USAHA KOPERASI (KUP), and KEPRIBADIAN USAHA KOPERASI (KUP). Each column contains detailed frequency and percentage data for various response categories.

Lampiran 9

Daftar Simpanan Anggota Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Tahun 2014

NO. URUT	NO. ANGG	NAMA	ALAMAT	SIMPANAN POKOK	JUMLAH SIMP.WAJIB"14	JML.SIMPAN SUKARELA"14	JUMLAH SIMPANAN"14
1	2	SUYONO,BA	Karang Kidul	25000	300000	670.589	995.589
2	3	SARTONO	Madyantoro	25000	300000	1.891.312	2.216.312
3	4	SUKIMIN,NS	Pulosari	25000	300000	401.765	726.765
4	5	NY.SUMARNI	Pulosari	25000	300000	401.765	726.765
5	6	KUSTIYANTO	Madyantoro	25000	300000	401.765	726.765
6	7	NY.SUGIYARTI	Madyantoro	25000	300000	401.765	726.765
7	8	SURONO	Madyantoro	25000	300000	693.586	1.018.586
8	9	SUTARDI	Madyantoro	25000	300000	698.246	1.023.246
9	10	KADI	Dadagan	25000	300000	526.732	851.732
10	11	SAKIR	Kloloakan	25000	300000	418.294	743.294
11	12	SUKARDI	Madyantoro	25000	300000	147.802	472.802
12	13	NY.SUPARMI	Madyantoro	25000	300000	216.932	541.932
13	14	WIROSUMARTO	Pulosari	25000	300000	70.707	395.707
14	15	SARJINO	Pulosari	25000	300000	424.698	749.698
15	16	TUKIJO	Pulosari	25000	300000	621.880	946.880
16	17	SADI(GURU)	Pulosari	25000	300000	660.687	985.687
17	18	PARIMIN	Kloloakan	25000	300000	407.011	732.011
18	20	NY. SUDARNI	Madyantoro	25000	300000	660.687	985.687
19	21	PARTODIKROMO	Gronong	25000	300000	401.765	726.765
20	22	KERTODIKROMO	Kloloakan	25000	300000	813.764	1.138.764
21	23	SEZEN	Kloloakan	25000	300000	401.689	726.689
22	24	SUKISNO	Kloloakan	25000	300000	512.426	837.426
23	25	DADI	Karang Kidul	25000	300000	400.597	725.597
24	26	WIJI	Karang Kidul	25000	300000	400.599	725.599
25	27	Drs. SAKIMIN	Manggis	25000	300000	974.579	1.299.579
26	28	NY. SUTARMI	Manggis	25000	300000	974.579	1.299.579
27	29	SUPARDI(JAMAL)	Pulosari	25000	300000	401.765	726.765
28	30	NGADIMIN	Waru	25000	300000	401.765	726.765
29	31	PADMOSUKIRNO	Waru	25000	300000	516.198	841.198
30	32	MARIYO	Waru	25000	300000	401.765	726.765
31	33	PAWIRODIMEJO	Waru	25000	300000	526.103	851.103
32	34	SUGINO	Gronong	25000	300000	401.765	726.765
33	35	NY. SUGIYATMI	Madyantoro	25000	300000	1.099.343	1.424.343
34	36	SUHIRDO	Madyantoro	25000	300000	922.857	1.247.857
35	37	NURSALIM	Pulosari	25000	300000	948.730	1.273.730
36	38	KARIYO SENEN	Manggis	25000	300000	401.765	726.765
37	39	NY. RUSLAN	Pengawat	25000	300000	736.615	1.061.615
38	40	SUGINO LOR	Pulosari	25000	300000	401.765	726.765
39	41	PARTO SURADI	Manggis	25000	300000	401.765	726.765
J U M L A H				975.000	11.700.000	22.158.416	34.833.416

Lanjutan Lampiran 9

NO. URUT	NO. ANGG	NAMA	ALAMAT	SIMPANAN POKOK	JUMLAH SIMP. WAJIB '14	JML. SIMPAN SUKARELA '14	JUMLAH SIMPANAN '14
		JUMLAH PINDAHAN		975.000	11.700.000	22.158.416	34.833.416
40	42	SUGIMIN KLINTUT	Karang Kidul	25000	300000	798.325	1.123.325
41	43	SARIMIN	Pulosari	25000	300000	557.805	882.805
42	44	WIDODO	Pulosari	25000	300000	557.805	882.805
43	45	SRI PURWANTO	Madyantoro	25000	300000	401.765	726.765
44	46	DONO SUWIRYO	Pulosari	25000	300000	919.327	1.244.327
45	47	WONGSO KASIYO	Kloloakan	25000	300000	401.765	726.765
46	48	SUNARMAN	Krangansari	25000	300000	401.765	726.765
47	49	SUPANTO	Madyantoro	25000	300000	746.767	1.071.767
48	50	SUTINO, Spd	Dadagan	25000	300000	401.765	726.765
49	51	TRIYANTO, SE	Kloloakan	25000	300000	401.765	726.765
50	52	MUKIYEM/NOYO N	Pulosari	25000	300000	401.765	726.765
51	53	TRI WIDOYO	Madyantoro	25000	300000	154.475	479.475
52	54	KARSO IKROMO	Pulosari	25000	300000	401.765	726.765
53	56	SUGIYO CIP	Pulosari	25000	300000	401.765	726.765
54	57	SARIJO	Pulosari	25000	300000	169.382	494.382
55	58	HADI SUMARTO	Pulosari	25000	300000	746.761	1.071.761
56	59	SAIMIN	Pulosari	25000	300000	406.179	731.179
57	61	AGUS/ SUPRI	Madyantoro	25000	300000	446.035	771.035
58	62	GITO IJOYO	Waru	25000	300000	446.035	771.035
59	63	SUGIYO CENGKIK	Pulosari	25000	300000	468.790	793.790
60	64	SUPRIYANTO	Madyantoro	25000	300000	999.212	1.324.212
61	65	SUPATMI/ SADI	Pulosari	25000	300000	446.035	771.035
62	66	JUMADI	Pulosari	25000	300000	446.035	771.035
63	67	SUKADI /Mt	Waru	25000	300000	487.203	812.203
64	68	WIRYO RAMIN	Waru	25000	300000	446.035	771.035
65	69	SAWALUDDIN	Pulosari	25000	300000	573.420	898.420
66	70	SETUKO	Pulosari	25000	300000	458.985	783.985
67	71	MARTO IJAN	Gronong	25000	300000	541.679	866.679
68	72	SRI UMI	Gronong	25000	300000	533.482	858.482
69	73	SUPARDI / KROMO	Pulosari	25000	300000	483.705	808.705
70	74	WIRO WAGIMAN	Karang Kidul	25000	300000	746.761	1.071.761
71	75	NGADIMAN	Waru	25000	300000	1.123.480	1.448.480
72	76	NGADIMAN	Gronong	25000	300000	487.203	812.203
73	77	MITRO SUTIMAN	Pulosari	25000	300000	458.985	783.985
74	78	SUYOTO	Pulosari	25000	300000	487.601	812.601
75	79	PARIMIN	Waru	25000	300000	516.198	841.198
76	80	SUNARLAN	Pulosari	25000	300000	1.309.811	1.634.811
77	82	SUTARNO/ GURU	Pulosari	25000	300000	632.345	957.345
78	83	SUMIYEM	Pulosari	25000	300000	458.985	783.985
		J U M L A H		1.950.000	23.400.000	43.427.381	68.777.381

Lanjutan Lampiran 9

NO. URUT	NO. ANGG	NAMA	ALAMAT	SIMPANAN POKOK	JUMLAH SIMP. WAJIB '14	JML. SIMPAN SUKARELA '14	JUMLAH SIMPANAN '14
		JUMLAH PINDAHAN		1.950.000	23.400.000	43.427.381	68.777.381
79	84	MARTO SAMAN	Pulosari	25000	300000	487.203	812.203
80	85	SURATNO	Pulosari	25000	300000	458.985	783.985
81	86	NGADIMIN	Pulosari RT 1	25000	300000	516.198	841.198
82	87	CITRO SAROYO	Waru	25000	300000	429.434	754.434
83	88	SUKIRNO HADI	Pulosari	25000	300000	429.434	754.434
84	89	WAGIMAN	Gronong	25000	300000	359.566	684.566
85	90	SLAMET DPU	Pulosari	25000	300000	550.729	875.729
86	91	SURATMAN	Pulosari Rt 2	25000	300000	506.106	831.106
87	92	SARDIYONO	Pulosari	25000	300000	401.750	726.750
88	93	REDONO	Pulosari	25000	300000	430.848	755.848
89	94	SLAMET/ SRI L	Karang Kidul	25000	300000	458.995	783.995
90	95	SARIMAN	Karang Kidul	25000	300000	100.711	425.711
91	97	SUKINEM /SASTRO	Karang Kidul	25000	300000	100.711	425.711
92	98	SUHAD PARIMIN	Karang Kidul	25000	300000	137.930	462.930
93	100	SUKRIYANTO	Pulosari	25000	300000	430.381	755.381
94	101	RANEM/ KARNO	Karang Kidul	25000	300000	746.761	1.071.761
95	102	Ny. SUDARTO	Kranggansari	25000	300000	430.381	755.381
96	103	WIYONO RT V	Pulosari	25000	300000	496.525	821.525
97	104	SAMIYEM	Karang Kidul	25000	300000	363.058	688.058
98	105	SUNARMAN	Pulosari	25000	300000	430.381	755.381
99	106	MARYONO	Waru	25000	300000	632.329	957.329
100	107	SUWAR KAMIN	Pulosari	25000	300000	516.198	841.198
101	108	PARTO/ PARMAN	Pulosari	25000	300000	458.985	783.985
102	109	WAHYONO	Pulosari	25000	300000	561.467	886.467
103	110	TEMU RAHARJO	Waru	25000	300000	746.761	1.071.761
104	111	SAYEKTI	Pulosari	25000	300000	458.985	783.985
105	112	JONO	Pulosari	25000	300000	401.765	726.765
106	113	NARTO WIHARJO	Gronong	25000	300000	342.858	667.858
107	114	MADYO	Waru	25000	300000	459.499	784.499
108	115	GITO	Karang Kidul	25000	300000	137.339	462.339
109	116	HARDOMO	Pulosari	25000	300000	371.286	696.286
110	117	DARMO SUWITO	Waru	25000	300000	487.603	812.603
111	118	RADI	Karang Kidul	25000	300000	228.428	553.428
112	119	NY. SASTRO SUTAR	Karang Kidul	25000	300000	401.806	726.806
113	120	SASTRO WIJOYO	Pulosari	25000	300000	401.806	726.806
114	121	PAIMAN	Madyantoro	25000	300000	339.538	664.538
115	122	HERNI PA	Madyantoro	25000	300000	1.223.882	1.548.882
116	124	SARIMIN	Karang Kidul	25000	300000	775.525	1.100.525
117	125	Ny. KADI	Dadagan	25000	300000	485.392	810.392
118	126	SARIYEM	Karang Kidul	25000	300000	430.444	755.444
		J U M L A H		2.950.000	35.400.000	61.555.362	99.905.362

Lanjutan Lampiran 9

NO. URUT	NO. ANGG	NAMA	ALAMAT	SIMPANAN POKOK	JUMLAH SIMP.WAJIB"14	JML.SIMPAN SUKARELA"14	JUMLAH SIMPANAN"14
		JUMLAH PINDAHAN		2.950.000	35.400.000	61.555.362	99.905.362
119	127	Ny. SURANTO	Kloloakan -	25000	300000	657.785	982.785
120	128	NY. SUGIYARDI	Kloloakan -	25000	300000	370.312	695.312
121	129	ANGKOSO	Pulosari -	25000	300000	342.858	667.858
122	131	SAMINO	Kloloakan -	25000	300000	458.985	783.985
123	132	NGADINEM/SOMO	Karang Kidul	25000	300000	544.823	869.823
124	133	MINTO	Gropong -	25000	191924	186.596	403.520
125	134	MISDI	Waru -	25000	300000	342.858	667.858
126	135	SAKIMAN	Waru -	25000	300000	490.191	815.191
127	136	SUKADI	Waru -	25000	300000	314.043	639.043
128	137	PARTO SURATNO	Kloloakan -	25000	300000	745.605	1.070.605
129	138	SALIM	Karang Kidul	25000	300000	478.293	803.293
130	139	SAMIDI	Kloloakan -	25000	300000	912.773	1.237.773
131	140	KARTO DANGU	Dadagan -	25000	300000	401.763	726.763
132	142	SUTARNO	Krangansari	25000	300000	573.349	898.349
133	143	SAKIR	Pulosari -	25000	300000	746.126	1.071.126
134	144	SUTARNO	Karang Kidul	25000	300000	401.765	726.765
135	145	KASIDI	Madyantoro	25000	300000	401.765	726.765
136	146	WAGIMAN/ BEBEK	Pulosari -	25000	300000	595.542	920.542
137	147	PATMO WIYONO	Karang Kidul	25000	300000	401.765	726.765
138	148	SUYADI	Karang Kidul	25000	300000	280.544	605.544
139	149	SIMIN	Karang Kidul	25000	300000	673.886	998.886
140	150	SUGIYARDI	Kloloakan -	25000	278000	113.012	416.012
141	151	SUPARNO(RT:1)	Pulosari -	25000	300000	1.130.710	1.455.710
142	152	SADIMAN	Kloloakan -	25000	300000	284.486	609.486
143	153	KROMO WARJONO	Kloloakan -	25000	300000	446.761	771.761
144	154	BAMBANG SAMIJO	Pulosari -	25000	300000	677.630	1.002.630
145	158	SUKASTO	Karang Kidul	25000	300000	336.134	661.134
146	160	SRI MULYANI	Madyantoro	25000	300000	282.472	607.472
147	161	RAKIMIN	Pulosari -	25000	283726	112.132	420.858
148	162	ARIF GUNANTONO	Madyantoro	25000	300000	292.179	617.179
149	163	WAGINO	Pulosari -	25000	286990	123.687	435.677
150	164	BUDI SANTOSO	Madyantoro	25000	300000	292.179	617.179
151	165	SUWARNI	Madyantoro	25000	300000	291.405	616.405
152	166	NY.SARDIYONO	Madyantoro	25000	283126	110.009	418.135
153	167	NY.SUKARNO/SUYA	Pengawat -	25000	300000	292.335	617.335
154	169	SUGENG	Waru -	25000	290613	136.507	452.120
155	170	WAGIMIN	Waru -	25000	287851	126.726	439.577
156	172	SURADI	Waru -	25000	286977	123.640	435.617
		JUMLAH		3.900.000	46.589.207	77.048.993	127.538.200

Lanjutan Lampiran 9

NO. URUT	NO. ANGG	NAMA	ALAMAT	SIMPANAN POKOK	JUMLAH SIMP.WAJIB"14	JML.SIMPAN SUKARELA"14	JUMLAH SIMPANAN"14
		JUMLAH PINDAHAN		3.900.000	46.589.207	77.048.993	127.538.200
157	173	NY.SUPARTI	Waru	25000	284214	113.860	423.074
158	174	WALUYO	Karang Kidul	25000	286194	120.866	432.060
159	175	SUGIYANTO	Madyantoro	25000	300000	383.475	708.475
160	176	SUGITO	Waru	25000	300000	126.979	451.979
161	177	NY.WANTI	Kloloan	25000	300000	530.347	855.347
162	178	NGADIMAN	Kloloan	25000	300000	259.166	584.166
163	180	SUNARDI	Kloloan	25000	300000	527.400	852.400
164	182	SUKIYO	Kloloan	25000	300000	280.203	605.203
165	183	SUHARDI HARDI S	Pengawar	25000	300000	167.944	492.944
166	184	SUYADI	Pulosari	25000	300000	145.137	470.137
167	185	NGADIMO	Karang Kidul	25000	300000	292.179	617.179
168	186	GIYEM	Karang Kidul	25000	300000	135.090	460.090
169	187	MUJIYATI	Babatok	25000	300000	285.056	610.056
170	189	PAIMAN	Karang Kidul	25000	300000	247.843	572.843
171	190	PUNIYATI	Bekon	25000	300000	224.518	549.518
172	191	SUTIYEM	Pulosari	25000	300000	166.934	491.934
173	192	NY.CITRO SUMI	Pulosari	25000	300000	166.934	491.934
174	193	SEMIN	Pulosari	25000	281560	104.468	411.028
175	194	NY.SUYATMI	Madyantoro	25000	300000	309.334	634.334
176	195	NY.WALIYEM	Pulosari	25000	300000	991.951	1.316.951
177	196	SURONO	Karang Kidul	25000	300000	280.203	605.203
178	197	IRIYANTI	Pulosari	25000	300000	474.393	799.393
179	198	SUKIMIN	Madyantoro	25000	300000	280.203	605.203
180	199	SUKAMTO	Dadagan	25000	281560	104.470	411.030
181	201	SUWARTO	Kloloan	25000	300000	300.512	625.512
182	202	NY.SUWARTO	Kloloan	25000	300000	296.708	621.708
183	203	PARIMIN	Dadagan	25000	300000	280.203	605.203
184	204	RUDIYANTO	Manggis	25000	300000	375.064	700.064
185	205	NGADIYO	Kloloan	25000	290258	141.235	456.493
186	206	PARWO	Pengawat	25000	300000	271.072	596.072
187	207	MITRO SLAMET	Karang Kidul	25000	300000	268.227	593.227
188	208	TUKIMAN	Pulosari	25000	300000	268.227	593.227
189	209	SUWARDJ	Karang Kidul	25000	300000	268.227	593.227
190	210	SUWARNO	Karang Kidul	25000	300000	272.303	597.303
191	211	SUKIDI HS	Karang Kidul	25000	300000	268.225	593.225
192	212	SUPARNO RT 04	Kloloan	25000	298000	192.843	515.843
193	213	DWI SANTOSO	Madyantoro	25000	289231	242.835	557.066
194	214	KASIYO	Waru	25000	300000	232.306	557.306
195	215	SUKASTO	Jati	25000	300000	232.306	557.306
		JUMLAH		4.875.000	58.200.224	87.678.242	150.753.466

Lanjutan Lampiran 9

NO. URUT	NO. ANGG	NAMA	ALAMAT	SIMPANAN POKOK	JUMLAH SIMP.WAJIB"14	JML.SIMPAN SUKARELA"14	JUMLAH SIMPANAN"14
		JUMLAH PINDAHAN		4.875.000	58.200.224	87.678.242	150.753.466
196	216	ROKIM	Dadagan	25000	290828	146.018	461.846
197	217	SUNARDI	Waru ✓	25000	300000	232.306	557.306
198	218	SUGINO,Spd	Gerdu ✓	25000	300000	217.422	542.422
199	219	Drs.RETNO AMINI	Gerdu ✓	25000	300000	217.422	542.422
200	220	SUPARNI	Waru, Waru ✓	25000	300000	986.233	1.311.233
201	221	SUGIYATMI	Kloloan ✓	25000	289544	113.483	428.027
202	222	SUTARNO B	Pulosari ✓	25000	300000	402.931	727.931
203	223	SRI LESTARI	Madyantoro ✓	25000	300000	459.829	784.829
204	224	SRI HARYONO	Waru ✓	25000	300000	219.373	544.373
205	225	SUPARMAN	Kloloan RT 4 ✓	25000	300000	412.864	737.864
206	226	JUWANDI	Manggis ✓	25000	300000	208.362	533.362
207	227	SITI SALAMAH	Pulosari ✓	25000	300000	106.578	431.578
208	228	SRI MULYANI	Nglarangan ✓	25000	300000	184.398	509.398
209	231	SUKINI	Pulosari ✓	25000	270769	67.124	362.893
210	232	KRISDIYANA	Dalem Rejo ✓	25000	300000	957.273	1.282.273
211	234	SUDARMIN	Kloloan ✓	25000	296532	157.450	478.982
212	235	WIRATMO	Biran ✓	25000	300000	86.699	411.699
213	236	SARTINI	Pulosari ✓	25000	300000	309.248	634.248
214	238	SUHARTI	Dadagan ✓	25000	300000	309.334	634.334
215	239	WAGIMAN	Kloloan ✓	25000	300000	153.162	478.162
216	242	NY.MUKINEM	Kloloan ✓	25000	300000	428.071	753.071
217	243	EKO YULIANTO	Kloloan ✓	25000	300000	426.735	751.735
218	244	SURATNO	Karang kidul ✓	25000	300000	309.334	634.334
219	245	WAGIMAN RT 6	Karang kidul ✓	25000	300000	309.334	634.334
220	246	USMAN JUMADI	Pengawat ✓	25000	300000	309.334	634.334
221	247	MARTOREJO	Kaliondo Dkh ✓	25000	296532	157.452	478.984
222	248	NGADIMIN G	Kloloan ✓	25000	300000	119.418	444.418
223	249	SUPARMANTO RT 1	Kloloan ✓	25000	300000	309.334	634.334
224	250	SUPARNO	Madyantoro ✓	25000	300000	309.334	634.334
225	251	TUGIMIN	Madyantoro ✓	25000	300000	309.334	634.334
226	252	SALIYO	Pulosari ✓	25000	300000	349.186	674.186
227	253	SUTARNO	Jati ✓	25000	300000	525.319	850.319
228	254	ARIF SUGIYARTO	Kaliondo ✓	25000	300000	309.334	634.334
229	255	TRIMIN HP	Dadagan ✓	25000	300000	309.334	634.334
230	256	SAMBICK	Kranggansari ✓	25000	300000	588.927	913.927
231	257	BAMBANG KRISTA	Waru ✓	25000	248748	49.124	322.872
232	259	SUTARNO	Kebak Jetis ✓	25000	300000	517.688	842.688
233	260	SUGIMO	Pengawat ✓	25000	300000	190.470	515.470
234	261	KARTO WIDO	Pulosari ✓	25000	300000	430.639	755.639
		JUMLAH		5.850.000	69.793.177	99.883.450	175.526.627

Lanjutan Lampiran 9

NO. URUT	NO. ANGG	NAMA	ALAMAT	SIMPANAN	JUMLAH	JML.SIMPAN	JUMLAH
				POKOK	SIMP.WAJIB"14	SUKARELA"14	SIMPANAN"14
		JUMLAH PINDAHAN		5.850.000	69.793.177	99.883.450	175.526.627
235	262	KASIMIN	Pulosari ✓	25000	300000	306.422	631.422
236	263	RADJIMIN	Jetis Alas ✓	25000	300000	455.792	780.792
237	264	SUWARNI	Jetis Alas ✓	25000	300000	476.285	801.285
238	265	M. TUGIMIN	Kloloan ✓	25000	300000	554.848	879.848
239	266	JOYO SUKARTO	Kloloan ✓	25000	282084	104.194	411.278
240	267	SRI SADINI	Waru ✓	25000	300000	306.586	631.586
241	269	SUPRAPTO	Kloloan ✓	25000	300000	306.422	631.422
242	270	YUSWANAH	Kloloan ✓	25000	300000	490.158	815.158
243	271	RUWI	Kloloan ✓	25000	245012	37.405	307.417
244	272	SATIMIN	Pengawat ✓	25000	300000	306.422	631.422
245	273	SARMIN	Pengawat ✓	25000	300000	430.639	755.639
246	274	SURAJI	Dadagan ✓	25000	300000	296.073	621.073
247	275	SUKIMAN	Pengawat ✓	25000	219296	24.726	269.022
248	276	SURONO	Kloloan ✓	25000	300000	306.422	631.422
249	277	KEMAN	Kloloan ✓	25000	296502	144.594	466.096
250	278	SURADI	Pengawat ✓	25000	273843	82.938	381.781
251	279	TIMAN	Pulosari ✓	25000	300000	192.345	517.345
252	280	ISTIQQOMAH	Kloloan ✓	25000	300000	181.108	506.108
253	281	SOELAN	Kloloan ✓	25000	221280	25.165	271.445
254	282	RAJIMAN	Teken ✓	25000	300000	306.424	631.424
255	283	SAMINAH	Karang Kidul ✓	25000	300000	430.639	755.639
256	284	SUKARMIN	Kloloan ✓	25000	300000	134.334	459.334
257	285	JOKO NUGROHO	Gronong ✓	25000	300000	430.639	755.639
258	286	LASIYEM	Kloloan ✓	25000	230803	27.271	283.074
259	287	BUDI HARTINI	Kloloan ✓	25000	277836	94.464	397.300
260	291	NGADI	Kloloan ✓	25000	300000	230.392	555.392
261	292	SUKAMTO	Kloloan ✓	25000	300000	230.392	555.392
262	293	SARIMIN	Kloloan ✓	25000	300000	230.392	555.392
263	294	GIYOTO	Pengawat ✓	25000	300000	230.392	555.392
264	295	LATINAH	Kr. Malang ✓	25000	300000	435.100	760.100
265	296	SUPARMI	Kempir ✓	25000	300000	230.392	555.392
266	297	SUKARDI	Karang Kidul ✓	25000	233559	27.881	286.440
267	298	NGADIYUN	Kloloan ✓	25000	300000	230.392	555.392
268	299	WIRYO TRIMO	Karang Kidul ✓	25000	233559	27.881	286.440
269	300	SURADI	Kloloan ✓	25000	273122	73.273	371.395
270	302	SASTRODIYONO	Kloloan ✓	25000	300000	230.392	555.392
271	303	NAGTIMAN	Gedangan ✓	25000	300000	230.392	555.392
272	304	EKO SARJONO	Pulosari ✓	25000	236165	30.009	291.174
		JUMLAH		6.800.000	80.616.238	108.773.040	196.189.278

Lanjutan Lampiran 9

NO. URUT	NO. ANGG	NAMA	ALAMAT	SIMPANAN POKOK	JUMLAH SIMP. WAJIB ^{"14}	JML. SIMPAN SUKARELA ^{"14}	JUMLAH SIMPANAN ^{"14}
		JUMLAH PINDAHAN		6.800.000	80.616.238	108.773.040	196.189.278
273	305	TRI SUSILOWATI	Kranggansari	25000	300000	273.548	598.548
274	306	SUBUR WIDODO	Pulosari	25000	300000	230.392	555.392
275	307	SUGINO RT 06	Pulosari	25000	300000	138.723	463.723
276	308	SUKIMAN RT 5	Kloloan	25000	300000	230.392	555.392
277	309	SUNARSO	Macanan	25000	300000	321.689	646.689
278	310	UMI LARASATI	Pulosari	25000	300000	230.392	555.392
279	311	SARYANI	Madyantoro	25000	300000	230.392	555.392
280	312	TRI HARTANTO	Dadagan	25000	300000	102.806	427.806
281	313	SUPARDI RT I	Dadagan	25000	300000	173.129	498.129
282	314	SLAMET BA	Pulosari	25000	300000	173.129	498.129
283	315	SUGIYANTO K	Manggis	25000	300000	102.806	427.806
284	316	MUGIYATI	Kloloan	25000	300000	261.037	586.037
285	317	SITI MAIMUNAH	Kloloan	25000	176517	15.264	216.781
286	318	Ny. TRI HARTANTO	Dadagan	25000	192050	18.700	235.750
287	319	SUGIMAN TK	Pulosari	25000	231525	27.431	283.956
288	320	INDRIAS ROHANI	Sidodadi	25000	300000	120.124	445.124
289	321	SUWARJO	Madyantoro	25000	300000	120.124	445.124
290	322	NANIK SURYANI	Purwosuman	25000	300000	120.124	445.124
291	323	SURADI	Pulosari	25000	260100	56.242	341.342
292	324	SUPARMI	Kloloan	25000	246990	30.851	302.841
293	325	SUYANTO	Dawangan	25000	171742	14.208	210.950
294	326	SAJIMAN	Dadagan	25000	183851	16.886	225.737
295	327	KUSTINAH	Pengawar	25000	184832	17.103	226.935
296	328	WALIDI	Pulosari	25000	233143	148.022	406.165
297	329	SRI RAHAYU	Karang Kidul	25000	181040	16.264	222.304
298	330	KAMTO P/ LAMAN	Pulosari	25000	276000	89.720	390.720
299	331	SUKARNO	Madyantoro	25000	142915	7.832	175.747
300	332	DARMO TENTREM	Pulosari	25000	276000	89.720	390.720
301	333	SUMARDI	Kranggansari	25000	300000	151.753	476.753
302	334	SARNOKO	Dadagan	25000	142832	7.813	175.645
303	335	NDADUT	Manggis	25000	300000	151.753	476.753
304	336	JOKO SRIYANTO	Macanan	25000	249813	42.442	317.255
305	337	JIYONO	Macanan	25000	249813	42.442	317.255
306	338	SUKARDI	Macanan	25000	249813	42.442	317.255
307	339	MINGANTO H S	Macanan	25000	249813	42.442	317.255
308	340	NGADIMIN LOPON	Pulosari	25000	300000	111.593	436.593
309	341	DEWI RAHAYU	Sembungan	25000	300000	257.297	582.297
310	342	TOTOK	Pulosari	25000	182683	106.224	313.907
311	343	SUWARNO	Mafangaten	25000	237456	29.476	291.932
312	344	SUDIMAN	Sumber Rejo	25000	300000	112.911	437.911
JUMLAH				7.800.000	90.935.166	113.248.673	211.983.839

Lanjutan Lampiran 9

NO. URUT	NO. ANGG	NAMA	ALAMAT	SIMPANAN POKOK	JUMLAH SIMP. WAJIB ¹⁴	JML. SIMPAN SUKARELA ¹⁴	JUMLAH SIMPANAN ¹⁴
		JUMLAH PINDAHAN		7.800.000	90.935.166	113.248.673	211.983.839
313	345	MUTHARROM	Karang Kidul	25000	300000	158.880	483.880
314	346	SRI WIDODO	Manggis	25000	300000	458.903	783.903
315	347	SUMIYATI	Madyantoro	25000	300000	401.765	726.765
316	349	SRI ROKHANI	Geneng Sari	25000	300000	381.438	706.438
317	350	Ir. SUWARNO	Jaten	25000	300000	381.438	706.438
318	351	SURANTO	Malangaten	25000	300000	157.474	482.474
319	352	YULIANTO	Pengawat	25000	240385	28.467	293.852
320	353	HARIYANTO	Waru	25000	300000	573.419	898.419
321	354	SIYARDI	Pulosari	25000	300000	64.288	389.288
322	355	PARTO SUKADI	Karang Kidul	25000	280535	79.137	384.672
323	356	HENY EKA SW.	Madyantoro	25000	300000	64.288	389.288
324	357	GATOT BUDI W.	Madyantoro	25000	300000	64.288	389.288
325	358	SUPARTI PADAS	Nglajer	25000	300000	64.286	389.286
326	359	LOSO WIBOWO	Karang Kidul	25000	300000	64.288	389.288
327	360	SURIP	Pengawat	25000	300000	280.289	605.289
328	361	SUKAMI	Pulosari	25000	300000	178.151	503.151
329	362	SUROTO	Kloloakan	25000	300000	603.740	928.740
330	363	NGATIMAN	Waru	25000	300000	110.449	435.449
331	364	MULYADI GURU	Kloloakan	25000	300000	213.541	538.541
332	365	ARIS YULIANTO	Madyantoro	25000	300000	213.541	538.541
333	366	NOVIANA YULI SW	Madyantoro	25000	300000	213.541	538.541
334	367	WIWIK CATUR S.	Waru	25000	300000	401.764	726.764
335	368	JOKO WIYONO	Madyantoro	25000	300000	213.541	538.541
336	369	SURYANI BAKS	Kloloakan	25000	300000	89.317	414.317
337	370	Hj. SRI WAHYUNI	Karang Kidul	25000	300000	89.317	414.317
338	371	SUDRAJAT	Kloloakan	25000	292969	54.873	372.842
339	372	HARTAWAN	Pulosari	25000	300000	774.480	1.099.480
340	373	KASTONO	Kloloakan	25000	300000	89.317	414.317
341	374	SUGIMAN	Pengawat	25000	183626	16.836	225.462
342	375	MULYATI	Malangaten	25000	300000	42.576	367.576
343	376	SARMINI	Malangaten	25000	300000	42.576	367.576
344	377	TRI MINTARTI	Kloloakan	25000	300000	42.576	367.576
345	378	PURWANTI	Masaran	25000	300000	42.576	367.576
346	379	SADIMIN	Pulosari	25000	300000	42.576	367.576
347	380	DIDIK HARSONO	Waru	25000	300000	53.567	378.567
348	381	AGUS WAHYUDI	Waru	25000	300000	53.567	378.567
349	382	SUTIMAN	Dadakan	25000	300000	53.567	378.567
350	383	ARITA KUMORO D.	Madyantoro	25000	300000	201.330	526.330
351	384	SUGIMIN	Kalondo	25000	300000	42.576	367.576
352	385	SUTAMI	Pengawat	25000	300000	53.567	378.567
353	386	EKO YULIANTO	Dadakan	25000	300000	25.000	350.000
354	387	RINI SETYOWATI	Pepahan	25000	300000	25.000	350.000
355	388	JUNAIDI	Pulosari	25000	260559	881	286.440
356	389	ARIS CATUR WIBOWO	Pulosari	25000	300000	531.894	856.894
357	390	DWI HESTI R.	Madyantoro	25000	300000	25.000	350.000
358	391	AJENG NURAINI	Madyantoro	25000	300000	50.000	375.000
TOTAL JUMLAH				8.950.000	104.493.240	121.062.565	234.505.805

Lampiran 10

Daftar Piutang Simpan Pinjam "KKT Sari Rejeki" Pulosari Per 31 Desember 2014

No	Nama	Alamat	Besar Pinjaman (Rp)
1	Tri Hartanto	Dadagan	Rp 1.125.000
2	Paimin	Dadagan	Rp 4.664.000
3	Suratno	Dadagan	Rp 1.481.000
4	Sutino S.Pd	Dadagan	Rp 17.500.000
5	Karto Dangu	Dadagan	Rp 22.500
6	Parimin H,P	Krgkidul	Rp 808.000
7	Subandi	Krgkidul	Rp 1.000.000
8	Agus Supriyanto	Krgkidul	Rp 2.289.500
9	Ny. Ngadimo	Krgkidul	Rp 549.500
10	Suwarto	Krgkidul	Rp 1.499.000
11	Marimin	Dadagan	Rp 3.333.400
12	Parimin	Dadagan	Rp 1.000.000
13	Kemis	Dadagan	Rp 1.664.000
14	Sutarno (Bk)	Krgkidul	Rp 2.500.000
15	Rohmad S.	Dadagan	Rp 1.366.000
16	Supriyanto	Dadagan	Rp 1.000.000
17	Sukro	Krgkidul	Rp 6.108.000
18	Ngatimin	Dadagan	Rp 1.875.000
19	Sudaryanto	Dadagan	Rp 1.082.500
20	Suraji	Dadagan	Rp 2.000.000
21	Suharsi	Dadagan	Rp 5.112.000
22	Midi	Dadagan	Rp 1.390.000
23	Marjo	Dadagan	Rp 499.000
24	H. Suyono	Krgkidul	Rp 55.000.000
25	Suyono (RT)	Krgkidul	Rp 6.000.000
26	Lilik	Dadagan	Rp 150.000
27	Sarmi	Dadagan	Rp 1.163.000
28	Sujono A	Dadagan	Rp 800.000
29	Sujono B	Dadagan	Rp 500.000
30	Suwarman	Karg Kidul	Rp 1.000.000
31	Sukimin	Dadagan	Rp 2.915.000
32	Parimin L	Dadagan	Rp 6.915.500
33	Trimari	Karangkidul	Rp 2.000.000
34	Mulyono	Dadagan	Rp 5.212.000
35	Sriyanto	Dadagan	Rp 7.500.000
36	Jumiati	Dadagan	Rp 4.162.000
37	Suwardi Bako	Karangkidul	Rp 5.000.000
38	Salim	Karangkidul	Rp 100.000
39	Kasidi	Karangkidul	Rp 5.000.000
40	Suratno/Sumini	Karangkidul	Rp 2.000.000
Jumlah			165.285.900

Lanjutan Lampiran 10

No	Nama	Alamat	Besarnya Pinjaman (Rp)	
Saldo Pindahan			165.285.900	
41	Sutarno/Patmi	Karangkidul	Rp	1.664.500
42	Sukir	Karangkidul	Rp	2.750.000
43	Radi	Dadagan	Rp	2.498.000
44	Ngadimo	Karangkidul	Rp	2.500.000
45	Samino	Dadagan	Rp	1.829.000
46	Sri Mulyono	Dadagan	Rp	1.666.000
47	Slamet Riyadi	Dadagan	Rp	3.610.000
48	Sri Lestari	Dadagan	Rp	3.500.000
49	Haryanto	Dadagan	Rp	1.775.000
50	Tukimin	Dadagan	Rp	330.000
51	Sutiman	Dadagan	Rp	3.000.000
52	Sri Purwanto	Madyantoro ✓	Rp	1.781.500
53	Kuncoro N	Krangganari ✓	Rp	2.500.000
54	Juwandi	Manggis	Rp	1.831.000
55	Samadi	Manggis	Rp	1.369.000
56	Sudarni	Madyantoro ✓	Rp	282.000
57	Sugeng	Manggis	Rp	833.000
58	Suroto	Madyantoro ✓	Rp	2.360.000
59	Wagimin	Madyantoro ✓	Rp	415.500
60	Tugimin	Madyantoro ✓	Rp	8.887.000
61	Yatmo	Madyantoro ✓	Rp	150.000
62	Edi Suharto	Manggis	Rp	1.552.500
63	H. Sunarno WS	Krangganari ✓	Rp	3.333.000
64	Purwanto	Manggis	Rp	1.660.000
65	Tri S	Krangganari ✓	Rp	6.038.000
66	Joko Wiyono	Madyantoro ✓	Rp	4.500.000
67	Sudarman	Manggis	Rp	1.000.000
68	Ika Yuliatl	Krangganari ✓	Rp	17.498.000
69	Sukardi/Harto smn	Manggis	Rp	1.500.000
70	Kirun	Manggis	Rp	5.000.000
71	Sutarto Febrl	Manggis	Rp	3.332.000
72	Kristiyanto	Manggis	Rp	500.000
73	Suparmi/Kardi	Madyantoro ✓	Rp	3.749.000
74	Suhardi	Manggis	Rp	3.888.000
75	Eva Varokah	Krangganari ✓	Rp	3.332.000
76	Saryani	Madyantoro ✓	Rp	1.000.000
77	Didik S	Manggis	Rp	749.500
78	Rudiyanto	Manggis	Rp	1.500.000
79	Supatmi/Ratman	Pulosari ✓	Rp	444.500
80	Madiyo	Waru ✓	Rp	2.000.000
81	Suyadi	Pulosari ✓	Rp	749.500
82	Sarjino	Pulosari ✓	Rp	4.874.000
83	Sugeng	Waru ✓	Rp	470.000
84	Sugito	Waru ✓	Rp	6.563.000
Jumlah			286.050.400	

Lanjutan Lampiran 10

No	Nama	Alamat	Besar Pinjaman (RP)
Saldo Pindahan			286.050.400
85	Mulyadi	Waru	Rp 3.888.000
86	Bambang Samijo	Pulosari	Rp 1.000.000
87	Sarwanti	Pulosari	Rp 8.493.000
88	Widodo	Waru	Rp 5.000.000
89	Sri Purwanti	Waru	Rp 2.500.450
90	Wagino	Pulosari	Rp 2.081.000
91	Ny. Wahono	Pulosari	Rp 663.000
92	Tri Lestari	Waru	Rp 9.400.000
93	Jumiran	Waru	Rp 2.442.500
94	H. Sukimin	Pulosari	Rp 4.374.500
95	Suyatno	Waru	Rp 13.125.000
96	Supono/Bambang	Gronong	Rp 10.000.000
97	Sugiyanti	Waru	Rp 992.000
98	Ngadiman	Waru	Rp 4.500.000
99	Samino	Waru	Rp 1.665.000
100	Supardi	Waru	Rp 1.000.000
101	Sri Haryono	Waru	Rp 2.000.000
102	Sarmini	Waru	Rp 1.312.500
103	Joko S.	Waru	Rp 2.500.000
104	Ngatiman	Waru	Rp 5.000.000
105	Sulis	Pulosari	Rp 13.333.000
106	Didik Harsono	Waru	Rp 4.666.000
107	Eko Budi S.	Pulosari	Rp 1.386.000
109	Warga RT 04 Waru	Waru	Rp 4.722.000
110	Ngadimin	Waru	Rp 2.000.000
111	Suyantini	Waru	Rp 13.750.000
112	Suparjo	Waru	Rp 582.500
113	Suwarti?Narman	Pulosari	Rp 10.000.000
114	Dwi Purwanto	Pulosari	Rp 1.333.000
115	Suwardi	Pulosari	Rp 5.000.000
116	Suparsi	Waru	Rp 2.000.000
117	Tukimin Balen	Pulosari	Rp 500.000
118	Patmo Sukirno	Waru	Rp 5.000.000
119	Sakiman	Waru	Rp 3.749.000
120	Sutiyem	Pulosari	Rp 400.000
121	Suginem/Timan	Pulosari	Rp 4.162.000
123	Kristyo/Yayuk	Pulosari	Rp 5.500.000
124	Senen	Waru	Rp 2.000.000
125	Ngadimin Tahu	Klolokan	Rp 3.500.000
126	Suwarto	Klolokan	Rp 662.000
127	Usman Jumadi	Pengawat	Rp 666.500
Jumlah			452.899.350

Lanjutan Lampiran 10

No	Nama	Alamat	Besar Pinjaman (RP)
Saldo Pindahan			452.899.350
128	Suprpto	Pengawat	Rp 664.000
129	Ny. Linda	Pengawat	Rp 2.500.000
130	Sadikem	Klolokan	Rp 445.000
131	Sukisno	Klolokan	Rp 500.000
132	Lasiyem	Klolokan	Rp 417.500
133	Ngadino	Klolokan	Rp 415.500
134	Sarmin RT I Pgw	Pgw	3.777.500
135	Sugiyem	Pengawat	3.677.500
136	Ngadiman (RT)	Klolokan	1.000.000
137	Ngadiyem	Klolokan	1.500.000
138	Tugiman	Klolokan	500.000
139	Tarto/Sarmin	Pengawat	247.500
140	Siyardi	Pengawat	548.000
141	Sugimo	Pengawat	2.494.000
142	Ratna Amini	Gerdu	2.000.000
143	Wiratmo	Tasikmadu	67.689
144	Suryanto	Dawangan	2.750.000
145	Handoko	Kliwonan	1.360.000
146	Sukidi	Dongko	992.000
147	Suranti	Dongko	126.000
148	Paini	Dongko	1.152.000
149	Samidi	Ngablak	698.000
150	Ngatmin	Manggis Etan	3.000.000
151	Sumarno	Nangsri	2.000.000
152	Kasimin	Kbk Jetis	1.000.000
153	Jumadi	Sobayan	1.105.500
154	Widodo	Kalongan	2.774.000
155	Suroto	Dukuhan	6.247.000
156	Marijo	Jati	12.000.000
157	Warsono	Kalongan	7.000.000
158	Reman	Jati	2.332.500
159	Ngatiman	Gedangan	2.908.000
160	Kasmin	Grobogan	4.000.000
161	Jumadi	Sobayan	410.000
162	Ngatnu	Karanganyar	610.000
163	Sudarno	Kbk Jetis	1.200.000
164	Kadiyono	Kaliendo	2.625.000
165	Suwarjo	Jati	2.498.000
166	Ngatmini/ Karinem	Jati	6.222.000
167	Bambang	Manggis Etan	2.000.000
168	Warsiti	Jati	879.500
169	Wahyu Adiarsa	Grompol	6.700.000
170	Sunarti	Ngringo	4.162.000
Jumlah			552.405.039

Lanjutan Lampiran 10

No	Nama	Alamat	Besar Pinjaman (RP)
Saldo Pindahan			552.405.039
171	Eko Winarno	Kaliondo ✓	2.000.000
172	Wawan Budi S	✓ Pulosari	1.000.000
173	Witoro	Mggis etan	3.000.000
174	Sri Safitri	Manggis	450.000
175	Supardi	✓ Klolokan	5.000.000
176	Suwarno /Tebu	Jaten ✓	5.000.000
177	Sadiyem/Bono	Krgkidul	2.250.000
178	Haryani	Karangkidul	3.950.000
179	Sri Sumarni	Kaliondo ✓	1.814.000
180	Robianto	Dadagan	5.298.000
181	Suyatmi	Waru ✓	1.327.500
182	Sunmarni	Dukuhan ✓	1.165.000
183	Haryanto	✓ Pulosari	6.000.000
184	Nandi Tri Cahyono	Kranggansari ✓	4.500.000
185	Catur Winarno Pls	✓ Pulosari	3.000.000
186	Sutarto/ Edi	Manggis	2.875.000
187	Sukardi	Kebak ✓	333.000
188	Sutranto Unyil	Manggis	2.000.000
189	Sutrisno	✓ Plsr	4.166.000
190	Samino/Pamo	Dadagan	2.083.000
191	Suwarno/Tahu	Klolokan ✓	5.000.000
192	Ngadiyo/Sawah	lolokan ✓	10.000.000
193	Suwarti/Wiji	✓ Klolokan	4.166.000
194	Edi Purwanto	Manggis	3.000.000
195	Pinj Pemdes	✓ Pulosari	5.000.000
196	Pinj Kustinah	✓ Pengawat	1.600.000
197	Satimin	✓ Pengawat	1.000.000
198	Dsn Manggis	Manggis	10.000.000
Total pinjaman			649.382.539

Lampiran 11

Daftar Simpanan SIM WAPIN KKT "Sari Rejeki" Per 31 Desember 2014

No.	NAMA	ALAMAT	BESAR SIMPANAN (Rp.)
1	Sutarman	Madyantoro	36.000
2	Ir. Budi Santoso	Madyantoro	200.000
3	Suyatmi	Madyantoro	20.000
4	Sugito	Waru	240.000
5	Suyatno	Waru	50.000
6	Sadinah	Pulosari	110.000
7	Rudiyanto	Manggis	45.000
8	Giyatmi	Waru	50.000
JUMLAH			751.000

Lampiran 12

Simpanan Koperasi Per 31 Desember 2014

No.	NAMA	ALAMAT	JUMLAH SIMPANAN
1	Supantini	Pulosari	180.940
2	Sunardi	Kllokkan	13.000.000
3	Adi Mustofa	Pulosari	3.600
4	Dewi Maryani	Manggis	46.590
5	Wiwik S.	Manggis	136.830
6	Wiwik R.	Pulosari	646.755
7	Reso Pawiro	Pengawat	17.450
8	Suhirdo	Madyantoro	6.816.545
9	Sartono	Madyantoro	47.817.970
10	Sugimo	Pengawat	130.300
11	Sakir	Pulosari	1.437.890
12	Bergas	Pulosari	17.650
13	Sutarman	Madyantoro	9.105.810
14	Endang W.	Pulosari	3.626.325
15	Sumiyem	Pulosari	5.722.110
16	Dewi Rahayu	Malangaten	2.334.400
17	Herni PA	Madyantoro	13.370.740
18	Sutarmi	Manggis	204.970
19	Sunarlan	Pulosari	31.311.020
20	Golku	Pulosari	3.867.210
21	PKK Pulosari	Pulosari	8.900
22	Drs. Suwarno	Krkidul	3.309.220
23	Romi Amanda Y.	Krkidul	1.819.440
24	Suwarni	Alastuwo	20.423.965
25	Darmo Tentrem	Pulosari	30.497.960
26	Samidi	Kllokkan	11.017.400
27	Temu Raharjo	Waru	996.550
28	Masjid Al Halim	Madyantoro	9.520.670
29	Pem. Des Pulosari	Pulosari	26.830
30	Wagiman	Pulosari	5.116.000
31	Suwanti	Kllokkan	8.208.255
32	Sarjino	Pulosari	132.000
33	PKD Pulosari	Pulosari	386.610
34	Warsini	Pengawat	2.100
35	Sutiyem	Pulosari	32.814.580
36	Sari Rejeki	Pulosari	518.000
37	Siyardi	Pengawat	109.500
38	Sri Supadmi	Pulosari	31.236.380
39	Rudi Susanto	Pulosari	20.274.875
40	Tri Susilowati	Kranggansari	39.370
41	Haryani	Krkidul	325
42	Wahmini	Pulosari	2.321.955
43	H Sukimin NS	Pulosari	4.318.960
44	Surati/Panut	Pulosari	9.035.690
45	Twik	Madyantoro	20.442.305
46	Partini	Waru	4.035.715
47	Sukadi	Waru	47.123.380
48	Teti Lestari	Kemiri	59.575
49	Sukisno	Madyantoro	11.312.010
50	Samiyem	Pulosari	33.330
Di pindahkan			Rp 414.936.955

Lanjutan Lampiran 12

No.	NAMA	ALAMAT	JUMLAH SIMPANAN
Pindahan			Rp 414.936.955
51	Sugimin	Pulosari ✓	45.030
52	Mitro Slamet	Karangkidul	12.790.620
53	Saliyo	Pulosari ✓	15.321.415
54	Tri Mintarti	Kloloan	871.680
55	Kasimin	Pulosari ✓	50.932.005
56	Ndandut	Manggis	62.000
57	Slamet Menik	Pulosari ✓	18.382.490
58	Tri Wahono	Pulosari ✓	1.910.645
59	Joko Suryanto	Tskmadu ✓	652.240
60	Suparsi	Waru ✓	10.084.270
61	Sarmin	Pengawat ✓	399.610
62	Mursiyem	Pulosari ✓	5.007.560
63	Citro Saroyo	Waru ✓	10.112.820
64	Eko Maryono	Pulosari ✓	6.521.000
65	Sugiman	Pengawat ✓	11.400
66	Wahyu Tri A.	Pulosari ✓	319.730
67	Sugimin	Dukuhan ✓	230
68	Ani Setyorini I	Manggis	54.480
69	Ani Setyorini II	Manggis	24.900
70	Purwanti PKs	Sidodadi ✓	11.030
71	Purwanti	Sidodadi ✓	256.000
72	Kr Taruna Mdr	Madyantoro ✓	36.295
74	Sukarno	Madyantoro ✓	241.790
75	Aum Surimah	Sembungan ✓	35.760
76	KT Karya Makmur	Pulosari ✓	12.207.740
77	Dukuh Pulosari	Pulosari ✓	24.101.325
78	Tukijo	Pulosari ✓	38.600
79	Yuliana	Madyantoro ✓	3.900
80	Suwahyono	Pulosari ✓	62.050
81	Suparmi Klintut	Krgkidul	251.740
82	Sudrajat/BKM	Kloloan	1.360.460
83	Sri Sunarni	Pulosari ✓	27.042.585
84	Lilis Budi	Kranggansari ✓	6.711.520
85	Mukiyem	Pulosari ✓	41.241.715
86	Suwarti	Pulosari ✓	187.970
87	Sutarno	Pulosari ✓	3.592.600
88	Rubiyanto	Pulosari ✓	16.030
89	Satiyem/Sadimin	Waru ✓	17.409.865
90	Karto Mun	Pulosari ✓	18.595
91	Suti	Krgkidul	402.400
92	H. Satimin	Pulosari ✓	162.200
93	Saminem	Pulosari ✓	16.000.000
94	Sukar	Krgkidul	13.087.700
95	A. M. Arooyan	Kloloan	48.300
96	Ny. Sintok	Madyantoro ✓	70.201.990
97	Sugino	Pulosari ✓	14.039.590
98	Suranto	Mggis Etan ✓	8.649.870
99	Muh Rizal	Kranggansari ✓	350.450
100	Ari Sulistyowati	Kranggansari ✓	150.000
Dipindahkan			Rp 806.361.150

Lanjutan Lampiran 12

No	N a m a	Alamat	Saldo
Saldo Pindahan			806.361.150
101	Siti Sundari	Pengawat ✓	19.270
102	BBM	Pulosari ✓	16.229.920
103	Ny Mariah	Pulosari ✓	3.042.000
104	Rini Setyowati	Kodokan ✓	4.262.070
105	Suyadi	Pulosari ✓	127.150
106	PPK Krgsari	Kranggansari ✓	1.000.140
107	Wanita Tani	Pulosari ✓	8.570.880
108	Agus Wahyudi	Waru ✓	3.072.610
109	Kustiyanto	Madyantoro ✓	10.685.140
110	Sumarno	Kaling ✓	70
111	Eva F	Kranggansari ✓	5.535
112	Mangun P	Pulosari ✓	521.000
113	Ajeng N. S.	Madyantoro ✓	808.720
114	GP 3A Kra	Kbkramat ✓	7.038.360
116	Suikini	Krggnsari ✓	1.733.720
117	Nita/TK	Pulosari ✓	5.033.410
118	Satiman	Waru ✓	10.000.000
119	Azalia	Kranggansari ✓	350.000
120	Ngadimin Tahu	Klolokan	22.243.625
122	Sutyem	Kranggansari ✓	6.160.120
123	Kalvin/Bu Tami	Pengawat ✓	1.000.000
124	Maryoto	Pulosari ✓	600
125	Sugiyatno	Pengawat ✓	550.000
126	Ferri Bayu	Waru ✓	5.000.000
127	Parwoto	Dadagan ✓	1.000.000
128	Ngadiyo	Klolokan	2.500.000
129	Simkop Giyanti	Pulosari	4.000.000
130	Ngadiyun	Ngadiyun ✓	5.000.000
J u m l a h			926.315.490

Lampiran 13

Dokumentasi Penelitian



Lanjutan Lampiran 13

Lampiran 14



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS EKONOMI

Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229

Telp. +62248508015 Fax. +62248508015

Laman: <http://fe.unnes.ac.id> email: fe@unnes.ac.id

Nomor :1898/UN37.1.7/PP/2015

5 Agustus 2015

Hal : **Ijin Penelitian**

Yth. Ketua Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki
Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat
Karanganyar

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Etika Sari Sulistiyorini
N I M : 710 141 1322
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Koperasi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul “**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Unit Usaha Simpan Pinjam Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar**”. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Agustus 2015 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Dr. Heri Yanto, MBA., PhD.
NIP.196307181987021001

Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

Lampiran 15

KOPERASI KELOMPOK TANI (KKT)
“SARI REJEKI”
DESA PULOSARI, KEC. KEBAKKRAMAT, KAB. KARANGANYAR

Pulosari, 10 Agustus 2015

No : 028 / KKT. SR. / VIII / 2015
Hal : Persetujuan Ijin Penelitian

Yth. Ketua Dekan Fakultas Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ekonomi/Koperasi
Universitas Negeri Semarang (UNNES)
Semarang


Menindak lanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang (UNNES) No. 1898/UN37.1.7/PP/2015 tentang Permohonan Ijin Penelitian pada Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki, atas nama mahasiswa :

Nama : Etika Sari Sulistiyorini
NIM : 710 141 1322
Jurusan : Pendidikan Ekonomi / Koperasi

Dengan ini kami Pengurus Koperasi Kelompok Tani “Sari Rejeki” Desa Pulosari, Kec. Kebakkramat , Kab. Karanganyar *“Memberikan Ijin Penelitian kepada Mahasiswa nama tersebut diatas untuk melakukan Penelitian”* mulai bulan Agustus 2015 sampai dengan selesai .

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih .

KKT. “Sari Rejeki”
Desa Pulosari, Kec.Kebakkramat,
Ketua
Sartono, Bsc.



Lampiran 16



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Alamat : Jl. Wakhid Hasyim Karanganyar Telepon/Fax (0271) 495179
 Website: www. Bappeda.karanganyar.go.id Email : bappeda_karanganyar@yahoo.com Kode Pos 57716

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY
Nomor : 070 / 131 / III / 2015

I. **MENARIK** : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Karanganyar, Nomor 070 / 134 / III / 2015 Tanggal 10 Maret 2015.

II. Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Karanganyar, bertindak atas nama Bupati Karanganyar, menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan research/penelitian/survey/observasi/mencari data dalam wilayah Kabupaten Karanganyar yang dilaksanakan oleh :

1	Nama	:	ETIKA SARI SULISTYORINI / 7101411322
2	Alamat	:	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
3	Pekerjaan	:	Mahasiswi
4	Penanggungjawab	:	Dr. Heri Yanto, MBA., Ph.D.
5	Maksud / Tujuan	:	Permohonan Ijin pra survey dalam rangka menyusun Skripsi
6	Peserta	:	"
7	Lokasi	:	DISPERINDAGKOP dan UMKM Kab. Karanganyar

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan research/penelitian/survey/ observasi/mencari data tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- Sebelum melaksanakan research/penelitian/survey/ observasi/mencari data harus terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa setempat.
- Setelah research/penelitian/survey/ observasi/mencari data selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Karanganyar.

III. Surat Rekomendasi research/penelitian/survey/ observasi/mencari data ini berlaku dari : Tanggal 10 s/d 20 Maret 2015

Dikeluarkan di : Karanganyar
 Pada tanggal : 10 Maret 2015

An. BUPATI KARANGANYAR
 KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 Ub.
 Sekretaris
 Up
 Ka. Sub. Bag. Perencanaan



JOKO TRI SUSENO, S.T.,M.T.
 NIP. 19671121 199803 1 010

Tembusan:

- Bupati Karanganyar;
- Kapolres Karanganyar;
- Ka. Badan KESBANGPOL Kab. Karanganyar;
- Ka. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kab. Karanganyar,

Lampiran 17



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Alamat : Jln. Lawu No. 85 Karanganyar Telp. (0271) 495038 Fax (0271) 494835
Website : E-mail : Kesbangpol@karanganyarkab.go.id Kode Pos 57716

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / 134/ III/ 2015

- I. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tanggal 21 Januari 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- II. Memperhatikan : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Nomor:540/UN37.1.7/PP/2015, tanggal 3 Maret 2015, Perihal Ijin Observasi.
- III. Yang bertanda tangan di bawah ini Atas nama Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karanganyar tidak keberatan atas pelaksanaan suatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah Kabupaten Karanganyar yang dilakukan oleh :
1. Nama / NIM : ETIKA SARI SULISTYORINI/ 7101411322
 2. Alamat : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
 3. Pekerjaan : Mahasiswi.
 4. Maksud dan tujuan : Melakukan Ijin Observasi dalam rangka penyusunan Skripsi.
 5. Lokasi : DISPERINDAGKOP DAN UMKM Kab. Karanganyar
 6. Jangka waktu : 10 Maret s/d 20 Maret 2015.
 7. Peserta : -
 8. Penanggungjawab : Drs. HERI YANTO, MBA.,Ph.D
 10. Nama Lembaga : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Sebelum melaksanakan kegiatan tersebut, maka terlebih dahulu melapor kepada penguasa Pemerintah Desa/Kalurahan setempat.
 - c. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang dan tidak menimbulkan distorsi/gejolak masyarakat.
 - d. Setelah melaksanakan kegiatan dimaksud supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karanganyar.
 - e. Apabila masa berlaku surat ijin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon
- IV. Surat Rekomendasi Penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat Rekomendasi Penelitian ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.
- Dikeluarkan di : Karanganyar.
Pada Tanggal : 10 Maret 2015

An.KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN KARANGANYAR
Sekretaris



MARTADI.Sos.,MM.

Pembina

NIP. 19650323 198908 1 001

TEMBUSAN :

1. Bupati Karanganyar (sebagai laporan).
2. Kepala Bappeda Kabupaten Karanganyar

Lampiran 18



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
 Alamat: Gedung C6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang
 Telp/Fax. (024) 8508015, website: fe.unnes.ac.id

Nomor: 540/UN37.1.7/PP/2015
 Hal : Ijin Observasi

3 Maret 2015

Yth. Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM
 Jalan Kertapati Badranasri, Cangkanan
 Karanganyar

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa/mahasiswi kami:

Nama : Etika Sari Sulistyorini
 NIM : 7101411322
 Jurusan/Konsentrasi : Pendidikan Ekonomi/Koperasi

Bermaksud akan melakukan observasi untuk penelitian skripsi. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk melakukan observasi di instansi dengan alokasi waktu bulan Maret sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.



Tembusan Yth :
 1. Dekan Fakultas Ekonomi Unnes
 2. Kejur. Pend Ekonomi
 Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

Lampiran 19

REKAPITULASI KERAGAAN KOPERASI KABUPATEN KARANGANYAR

PER 31 MARET 2015

REKAPITULASI KERAGAAN KOPERASI KABUPATEN KARANGANYAR
PER 31 MARET 2015

KABUPATEN : KARANGANYAR

NO.	KELOMPOK/IDENTITAS/ JENIS KOPERASI	JUMLAH KOPERASI			ANGGT. KOP. (Org)	RAT (Kop)	PENGU RUS	PENG WAS	AUDIT (Kop)	MANA- GER (Org)	KARYA WAN (Org)	PERMODALAN		JUMLAH (13 + 14) (rupiah)	VOLUME USAHA (rupiah)	SHU (Rupiah)	Ijin Operasional
		AKTIF (Kop)	TIDAK AKTIF (Kop)	JML (Kop)								MDL SENDIRI (rupiah)	MDL LUAR (rupiah)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KUD	17	-	17	58.982	14	62	47	14	16	217	30.161.730.421	57.462.428.850	87.624.159.271	46.209.229.212	832.242.711	7
2	Kop. Pertanian/KKT	25	123	148	7.062	26	451	324	1	2	8	2.020.727.076	4.831.284.369	6.852.011.445	4.733.169.381	120.220.715	1
3	Koppontren	4	9	13	460	1	39	39	-	-	9	35.253.000	41.235.000	76.488.000	68.750.000	3.450.500	
4	Kopinkra	2	9	11	93	2	6	6	-	-	3	413.644.342	217.540.500	631.184.842	233.594.500	1.900.100	
5	Kopti	1	-	1	300	1	3	3	-	1	4	123.450.120	209.865.204	333.315.324	1.425.421.600	23.410.000	1
6	KPRI	62	-	62	8.075	62	192	105	20	5	56	26.264.435.917	44.649.541.059	70.913.976.976	58.777.647.414	876.001.892	2
7	Kopkary.	72	8	80	18.364	22	245	283	-	24	79	25.746.145.915	43.768.448.056	69.514.593.971	57.560.792.956	3.948.221.512	5
8	Kop. Angkatan Darat	1	-	1	340	1	4	3	-	-	2	1.258.093.409	1.378.526.870	2.636.620.279	2.414.973.171	207.500.309	
9	Kop. Angkatan Udara	11	-	11	1.458	10	39	31	-	2	-	2.582.585.841	369.787.904	2.952.373.745	5.162.057.446	264.065.050	
10	Kop. Kepolisian	1	-	1	473	1	5	3	1	-	4	546.765.000	1.910.015.750	2.456.780.750	2.481.348.558	7.657.750	
11	Kop. Serba Usaha	483	135	618	32.979	137	1.871	1.632	24	88	187	13.127.305.179	22.316.418.804	35.443.723.983	88.014.497.257	1.486.086.110	66
12	Kop. Pedagang Pasar	4	13	17	2.751	8	53	50	-	3	37	275.293.518	92.368.770	367.662.288	155.994.800	11.076.100	1
13	Kop. Angkatan Darat	3	-	3	89	3	9	9	-	-	-	78.361.000	231.549.000	309.910.000	90.966.000	3.693.000	
14	Kop. Wisata	1	-	1	142	1	3	3	-	-	2	89.000.000	71.200.000	160.200.000	195.800.000	5.675.000	
15	Kop. Wisata	20	10	30	1.475	15	93	88	-	21	63	641.636.091	1.090.781.355	1.732.417.446	4.077.445.017	34.060.462	2
16	Kop. Veteran	1	-	1	1.457	1	5	3	-	-	-	203.737.464	346.353.689	550.091.153	35.930.000	16.000.000	
17	Kop. Wredatama	1	-	1	321	1	5	3	-	-	3	152.281.000	144.094.000	296.375.000	321.887.000	14.500.000	
18	Kop. Pebabri	1	-	1	2.073	1	5	3	-	1	2	194.042.552	31.019.752	225.062.304	102.160.660	13.468.050	
19	Kop. Lainnya	14	19	33	939	14	101	99	-	1	15	114.750.000	87.252.400	202.002.400	222.202.640	6.304.100	
20	KSP	30	1	31	4.111	12	92	86	-	10	29	3.838.320.705	2.986.372.452	6.824.693.157	10.218.334.407	238.561.439	18
21	KJKS	28	2	30	51.995	16	92	75	7	30	230	40.327.181.747	152.263.054.340	192.590.236.087	240.926.661.416	2.423.832.773	15
22	UJKS	3	-	3	1.342	3	9	6	-	2	14	724.398.817	6.943.478.465	7.667.877.282	8.053.351.360	96.387.592	
23	Koperasi Pemuda	-	1	1	20	-	3	3	-	-	-	17.378.340	29.543.178	46.921.518	42.229.366	2.989.500	
24	Kop. Sekunder Kab.	4	-	4	80	4	18	14	-	1	5	3.571.030.399	431.749.000	4.002.779.399	6.270.193.904	274.185.343	
25	KSP Tingkat Propinsi	3	-	3	29.400	3	29.400	14	6	18	119	10.167.706.034	49.493.343.930	59.661.049.964	112.176.489.076	715.382.064	
J U M L A H		792	330	1.122	224.781	359	32.805	2.932	73	225	1.088	162.675.253.887	391.397.252.696	554.072.506.583	649.971.127.142	11.626.872.072	118

Karanganyar, 31 Maret 2015

KEPALA DINAS PERINDAG KOPERASI DAN UMKM
KABUPATEN KARANGANYARDr. NUR HALIMAH, M.PdPembina Tingkat I
NIP. 19651123 199412 2 002

Lampiran 20

DATA KOPERASI KELOMPOK TANI KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2015

KOPERASI KELOMPOK TANI (KKT)

NO	NAMA KOPERASI	BADAN HUKUM		ALAMAT		KONDISI KOP		JML ANGGT (ORG)	JML PNGGRS (ORG)	JML PNGWS (ORG)	JML KARY MINR (ORG)	KARY (ORG)	AUDIT EXTRNAL 2010	TGL RAT	USAHA/ KEGIATAN INTI	MODAL Rp	ASSET Rp	VOLUME USAHA Rp	SHU TH BERJLN Rp
		NOMOR	TGL	JALAN/DESA	KECAMATAN	AKTIF	TKD AKTIF												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	MEKAR MAKMUR	344/BHKPK II.028/IX/00	3/10/2000	GAWANAN	COLOMADU	1	1	25	3	3					BLM				
GONDANGREJO																			
2	TANI RAHAYU	050/BHKWK II.028/III/99	24-02-99	JATI KUWUNG	GONDANG REJO	1	1	41	3	3				6 Feb 2011	USP_SAPRODI	79.670.850	98.580.000	73.382.000	11.515.200
3	LIMBUH WARGA	061/BHKWK II.028/III/99	24-02-99	TUBAN	GONDANG REJO	1	1	63	3	2					BLM				
4	RINGIN KENCONO	007/BHKWK II.028/III/99	8/3/1999	SELOKATUN	GONDANG REJO	1	1	58	4	3				13 Feb 2011	USP	43.517.098	99.281.000	143.121.000	9.674.000
5	LIMBUH REJEKI	114/BHKWK II.028/III/99	10/3/1999	TUBAN	GONDANG REJO	1	1	59	3	2					BLM				
6	SUMBER HAJATI	118/BHKWK II.028/III/99	25-03-99	REJO SAMI	GONDANG REJO	1	1	74	3	1					SDH				
7	INSYAKR BUDI UTOMO	313/BHKPK II.028/III/00	21-02-00	PESINGGAN	GONDANG REJO	1	1	74	3	3					BLM				
JATEN																			
8	SUMBER REJEKI	107/BHKWK II.028/III/99	10/3/1999	SROYO	JATEN	1	1	73	3	3					BLM				
9	MARSUDI TANI	113/BHKWK II.028/III/99	25-03-99	BRUKUH	JATEN	1	1	75	3	2					BLM				
10	NGUDI LUHUR	144/BHKWK II.028/IV/99	20-04-99	JATEN	JATEN	1	1	26	3	2					BLM				
11	SARIDADI	173/BHKWK II.028/IV/99	10/5/1999	DUKUH	JATEN	1	1	30	3	2					BLM				
12	NGUDI RAHAYU	313/BHKPK II.028/III/00	17/3/2000	JETIS	JATEN	1	1	31	3	1					BLM				
13	KWONGSUNG MULYO	025/BHKPK II.028/IV/00	25-02-00	JATEN	JATEN	1	1	32	3	3					BLM				
14	NGUDI MAKMUR *	091/BHKWK II.28/III/2008	12/31/2008	KULU	JATEN	1	1	25	3	3					BLM				
JATIPURO																			
15	WIJOYO MEKAR	039/BHKWK II.028/III/98	7/11/1998	JATI RAYA	JATIPURO	1	1	34	3	3					BLM				
16	ESTHI MULYO	059/BHKWK II.028/III/98	30-11-98	JATI RAYA	JATIPURO	1	1	48	3	2					BLM				
17	TANI MAKMUR	165/BHKWK II.028/IV/99	30-04-99	JATI KUWUNG	JATIPURO	1	1	22	3	3					BLM				
18	SEDOYO TEKAD	196/BHKWK II.028/IV/99	22-05-99	JATI HARJO	JATIPURO	1	1	33	3	2					SDH				
19	SARI MADANI	242/BHKWK II.028/IV/99	30-06-99	NGEPUNG SARI	JATIPURO	1	1	57	3	1					SDH				
20	PURWO MUDO TANI	271/BHKWK II.028/IV/99	29-06-99	JATI PURWO	JATIPURO	1	1	42	3	3					BLM				
21	MARGO MULYO	232/BHKPK II.028/IV/00	12/5/2000	JATIWARNO	JATIPURO	1	1	34	3	3					BLM				
22	NGUDI MULYO	339/BHKPK II.028/IX/00	2/9/2000	DOLAKAN	JATIPURO	1	1	35	3	3					BLM				
JATIYOSO																			
23	NGURI MULYO	067/BHKWK II.028/III/99	13-02-99	BALONG	JATIYOSO	1	1	69	3	3					BLM				
24	SAKI MAKMUR	088/BHKWK II.028/III/99	12/2/1999	KARANG SARI	JATIYOSO	1	1	53	3	2					SDH				
JENAWI																			
25	WIDONO DADI	081/BHKWK II.028/IV/99	8/2/1999	BALONG	JENAWI	1	1	38	3	3					BLM				
26	KARYA KUNING	094/BHKWK II.028/III/99	10/1/1999	SELONGRO	JENAWI	1	1	38	3	3					BLM				
27	SITI LUHUR	126/BHKWK II.028/III/99	25-03-99	GUMEN	JENAWI	1	1	23	3	1					BLM				
28	TANI MAKMUR	162/BHKWK II.028/IV/99	20-04-99	TRENGGULI	JENAWI	1	1	30	3	3					BLM				
29	LESTARI MAKMUR	228/BHKWK II.028/IV/99	12/8/1999	MENJUNG	JENAWI	1	1	30	3	2					BLM				
30	NGUDI MULYO	259/BHKWK II.028/III/99	14-12-99	SONDOSULI	JENAWI	1	1	26	3	3					BLM				
31	NGUDI MAKMUR	344/BHKWK II.028/III/99	11/11/1999	WONGLOPO	JENAWI	1	1	35	3	2					BLM				
32	NGUDI MAKMUR	318/BHKPK II.028/IV/00	22-04-00	LEMPONG	JENAWI	1	1	35	3	1					BLM				
33	KOP. KLPOK PETANI KARET MAJU MAKMUR	1067/BHKWK II.28/III/2012	2/28/2012	SELOMARTO, MENJUNG	JENAWI	1	1	24	3	3					BLM	15.000.000			
JUMANTORO																			
34	LIMBUH	089/BHKWK II.028/III/99	10/2/1999	JUNGUL REJO	JUMANTORO	1	1	30	3	3					BLM				
35	TANI MULYO	108/BHKWK II.028/III/99	12/3/1999	KEBAK	JUMANTORO	1	1	63	3	2					SDH				
36	NGUDI MAKMUR	143/BHKWK II.028/IV/99	13-04-99	DOPLANG	JUMANTORO	1	1	71	3	3					BLM				
37	TANI BANGSA INDONESIA	171/BHKWK II.028/IV/99	10/3/1999	SENGENAN	JUMANTORO	1	1	42	3	2					BLM				
38	IWANA TANI	259/BHKWK II.028/IV/99	25-07-99	PAWANGMANGU	JUMANTORO	1	1	75	3	1					BLM				
39	SEMANGAT MAKMUR	314/BHKPK II.028/III/00	14-03-00	SRINGIN	JUMANTORO	1	1	40	3	3					BLM				
40	SUBTEK MULYA	340/BHKPK II.028/III/00	20-11-00	KULINU	JUMANTORO	1	1	70	3	1					BLM				
41	SUMBER REJEKI	829/BHKWK II.28/III/2007	4/16/2007	SANGREJO	JUMANTORO	1	1	23	3	2					BLM				
42	MARGO WANIS	091/BHKWK II.28/III/2008	8/4/2008	KWLOSONGO	JUMANTORO	1	1	20	3	3					BLM				
JUMAPOLO																			
43	GIRI LESTARI	078/BHKWK II.028/IV/99	23-01-99	BAKALAN	JUMAPOLO	1	1	30	3	3					BLM				
44	ESTHI MANUNGGA	085/BHKWK II.028/III/99	10/2/1999	JUMANTORO	JUMAPOLO	1	1	25	3	2					BLM				
45	WIDODO	102/BHKWK II.028/III/99	9/3/1999	JUMANTORO	JUMAPOLO	1	1	40	3	1					BLM				
46	KUSUMA	068/BHKWK II.028/III/98	24-02-98	BAKALAN	JUMAPOLO	1	1	50	3	3					BLM				
47	LESTARI MULYO	105/BHKWK II.028/III/99	10/3/1999	BAKALAN	JUMAPOLO	1	1	87	3	2					BLM				
48	NGUDI RAHAYU	106/BHKWK II.028/III/99	10/3/1999	KEDAWUNG	JUMAPOLO	1	1	63	3	3					BLM				
49	KISMO MULYO	150/BHKWK II.028/IV/99	20-04-99	KARANG BANGUN	JUMAPOLO	1	1	20	3	2					BLM				
50	BAKTI LUHUR	280/BHKDK II.028/IX/99	23-09-99	KUDURKUSO	JUMAPOLO	1	1	23	3	3					BLM				
51	KARANGANYAR	005/BHKDK II.028/III/00	11/1/2000	KIWANGSAH	JUMAPOLO	1	1	29	3	2					BLM				
KARANGANYAR																			
52	NGUDI MAKMUR	088/BHKWK II.028/III/99	8/3/1999	BEGAL GEDE	KARANGANYAR	1	1	40	3	3					BLM				
53	TANI MULYO	212/BHKWK II.028/IV/99	31-05-99	GAYAM DOMPO	KARANGANYAR	1	1	43	3	3					BLM				
54	BHAKTI MAKMUR	214/BHKWK II.028/IV/99	30/5/1999	PANTI ARJO	KARANGANYAR	1	1	40	3	2					BLM				
55	UKSA TANI	234/BHKWK II.028/IV/99	24-05-99	BURGE	KARANGANYAR	1	1	39	3	2					BLM				
56	MAKASRI TANI	235/BHKWK II.028/IV/99	24-05-99	BONGS	KARANGANYAR	1	1	39	3	2					BLM				
57	SUBUR	236/BHKWK II.028/IV/99	25-05-99	DELINGAN	KARANGANYAR	1	1	50	3	3					BLM				
58	NGUDI MAKMUR	237/BHKWK II.028/IV/99	25-05-99	SANGAKAN	KARANGANYAR	1	1	73	3	2					BLM				
59	RUKUN MAKMUR	248/BHKWK II.028/IV/99	27-05-99	JUNG	KARANGANYAR	1	1	35	3	3					BLM				
60	MARGO RUKUN	255/BHKWK II.028/IV/99	27-05-99	SENGENAN	KARANGANYAR	1	1	35	3	3					BLM				
61	NGUDI MULYO	261/BHKDK II.028/IX/99	30-09-99	PASEBAN	KARANGANYAR	1	1	28	3	2					BLM				

Lanjutan Lampiran 20

DATA KOPERASI KELOMPOK TANI KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2015

Lampiran 21

TABEL r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

Lampiran 22

Tabel Durbin-Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151